

KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA

**DHARMASRAYA REGENCY IN
FIGURES**

2026
Volume 20, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA
BPS-STATISTICS DHARMASRAYA REGENCY**

KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA

***DHARMASRAYA REGENCY IN
FIGURES***

2026
Volume 20, 2026

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA
BPS-STATISTICS DHARMASRAYA REGENCY**

KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA
DHARMASRAYA REGENCY IN FIGURE
2026

Volume 20, 2026

Katalog/Catalogue: 1102001.1311

ISSN: 2655-6294

Nomor Publikasi/Publication Number: 13110.26003

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii+391 hal/pages

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics Dharmasraya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics Dharmasraya Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics Dharmasraya Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Dharmasraya/*BPS-Statistics Dharmasraya Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Dharmasraya Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA 2026

DHARMASRAYA REGENCY IN FIGURES 2026

Volume 20, 2026

Pengarah/Director:

Eriwarman

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Latifa Ramadhani Jamal

Penyunting/Editors:

Latifa Ramadhani Jamal

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers:

Latifa Ramadhani Jamal • Nur Rahma Hidayah • Afrianeti • Muhammad Ikhwan
Agung Pamuji • Dwima Agus Nurcahya Putra

Penata Letak/Layouters:

Latifa Ramadhani Jamal • Novan Arlando

Penerjemah/Translators:

Latifa Ramadhani Jamal

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya/*Local Government of Dharmasraya Regency*
3. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dharmasraya/*General Election Commission of Dharmasraya Regency*
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/*Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*
5. Kejaksaan Negeri Kabupaten Dharmasraya/*Prosecutor's Office of Dharmasraya Regency*
6. Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya /*Ministry of Religious Affair of Dharmasraya Regency*
7. Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kabupaten Dharmasraya/*National Land Agency of Dharmasraya Regency*
8. Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/*Resort Police of Dharmasraya Regency*
9. Kantor Samsat Kabupaten Dharmasraya/*One-stop Administration Services Office of Dharmasraya Regency*
10. UPT BPTP Kabupaten Dharmasraya/*Agricultural Plant Protection Agency of Dharmasraya Regency*
11. Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya/*District Court of Dharmasraya Regency*
12. Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya/*District Court of Religion of Dharmasraya Regency*
13. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas III Dharmasraya/*Correctional Institution Class III of Dharmasraya Regency*
14. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya / *Regional Financial Management Agency of Dharmasraya Regency*
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya/*Population and Civil Registration Office of Dharmasraya Regency*
16. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
17. Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya/*Education Office of Dharmasraya Regency*
18. Universitas Andalas Kampus III Dharmasraya/*Andalas University*
19. Universitas Dharmas Indonesia/*Dharmas Indonesia University*
20. STITNU Sakinah Dharmasraya/*STITNU Sakinah Dharmasraya*
21. Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/*Health Office of Dharmasraya Regency*
22. RSUD Sungai Dareh/*Sungai Dareh Regional Public Hospital*
23. RSUD Sungai Rumbai/*Sungai Rumbai Regional Public Hospital*

24. Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya/ *Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Dharmasraya Regency*
25. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Dharmasraya/ *Amil Zakat Agency of Dharmasraya Agency*
26. Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya/ *Agriculture Office of Dharmasraya Regency*
27. Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya/ *Foods and Fisheries Office of Dharmasraya Regency*
28. PT PLN Ranting Sungai Rumbai/ *PT PLN Branch of Sungai Rumbai*
29. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya/ *Culture Affairs, Tourism, and Youth Office of Dharmasraya Regency*
30. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency*
31. UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Dharmasraya / *UPTD PKB Transportation Office of Dharmasraya Regency*
32. UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dharmasraya/ *UPTD Revenue Management Office of Dharmasraya Regency*
33. PT POS Indonesia (Persero) Kota Sawahlunto/ *PT POS Indonesia (Persero) of Sawahlunto Municipality*
34. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya/ *Cooperatives, Small, Medium Enterprises, and Trading Office of Dharmasraya Regency*
35. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/ *Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency*
36. Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Barat/ *Financial Services Authority of Sumatera Barat Province*

KATA PENGANTAR

Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2026 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Dharmasraya. Publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Dharmasraya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.



Pulau Punjung , Februari 2026
Kepala BPS
Kabupaten Dharmasraya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eriwerman'.

ERIWARMAN

PREFACE

Dharmasraya Regency In Figures 2026 is an annual publication published by BPS Dharmasraya Regency. This publication is expected to help complete the preparation of development plans in Dharmasraya Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was extended.

Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are expected.



Pulau Punjung, February 2026

Head of

BPS-Statistics Dharmasraya Regency

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'E. Wardman'.

ERIWARDMAN

DAFTAR ISI / CONTENTS**KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA 2026
DHARMASRAYA REGENCY IN FIGURES 2026**

Volume 20, 2026

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	83
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	195
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	243
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	253
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	263
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 287	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	315
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	325
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	339
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	361
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	393

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Total Area and Number of Islands by District in Dharmasraya Regency, 2025</i>	11
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Dharmasraya Regency, 2025</i>	13
1.1.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dan Letak Geografi, 2019–2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Dharmasraya Regency and Geographical Location, 2019–2025</i>	14
1.1.4 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dan Topografi Wilayah, 2019–2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Dharmasraya Regency and Topographical Areas, 2019–2025</i>	15
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun, 2025 <i>Observation of Climate Elements By Months at Station, 2025</i>	16
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by District in Dharmasraya Regency, 2021–2025</i>	28
2.1.2 Jumlah Jorong Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025	

	<i>Number of Jorong by District in Dharmasraya Regency, 2021–2025....</i>	29
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya, 2005–2025 <i>Names of Regent and Vice Regent in Dharmasraya Regency, 2005–2025</i>	30
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya (orang), 2025 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency (people), 2025</i>	31
2.2.3	Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Dapil di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Names of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Electoral Districts in Dharmasraya Regency, 2025</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service of Dharmasraya Regency Government by Occupation, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025</i>	34
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service of Dharmasraya Regency Government by Educational Level, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025 .</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of Dharmasraya Regency Government's Government Employee by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025</i>	40
2.3.4	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025	

	<i>Number of Dharmasraya Regency Government's State Employees with Employment Agreements by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025</i>	41
2.3.5	Jumlah Aparatur Negeri Sipil Menurut Dinas/OPD dan Jenis Kelamin di Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of State Civil Service of Department of Home Affairs by Government Agencies and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i>	42
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/ Dinas/ Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Placement and Sex in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	48
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Educational Level and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i>	49
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	50
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022–2025 <i>Actual Dharmasraya Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2022–2025</i>	51
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2022–2025 <i>Actual Dharmasraya Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2022–2025</i>	53
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	

3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Dharmasraya Regency, 2025</i>	67
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya (ribu jiwa), 2025	71
3.1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025.....	73
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025	74
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Dharmasraya Regency, 2025</i>	75
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i>	77

Tabel Table	Halaman Page
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i> 78
3.2.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i> 79
3.2.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency Regency, 2025</i> 80
3.2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i> 81
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE
4.1	PENDIDIKAN
	EDUCATION
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i> 110

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	113
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	114
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	117
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	120
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i>	123
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026	

Tabel Table	Halaman Page
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026.....</i> 126
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026.....</i> 129
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026</i> 132
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by District and Educational Level in Dharmasraya Regency, 2020–2022</i> 135
4.1.11	Jumlah Mahasiswa, Dosen, Lulusan Menurut Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Student, Lecturer, and Graduates by University in Dharmasraya Regency, 2025.....</i> 140
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025</i> 141
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025.....</i> 142
4.2	KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by District in Dharmasraya Regency, 2020–2022</i>	143
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Health Human Resources by District in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	149
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan Public Health Center by District in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025</i>	152
4.2.4	Jumlah Kunjungan Pasien Pada RSUD Sungai Dareh dan Sungai Rumbai Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Attendances in Sungai Dareh and Sungai Rumbai Regional General Hospital by Month in Dharmasraya Regency, 2025 .</i>	154
4.2.5	Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/ AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	156
4.2.6	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	157
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	158

4.2.8	Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025.....	
	Target and Realization of New Acceptor of Family Planning Program by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025	
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	161
4.2.10	Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Disease by Subdistrict and Type of Disease in Dharmasraya Regency, 2025</i>	162
4.2.11	Jumlah Kelahiran Bayi dan Kematian Ibu Waktu Melahirkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Infant Births and Maternal Mortality at Childbirth by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	164
4.2.12	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Neonatal, Infant, and Toddler Mortality by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	165
4.2.13	Jumlah Bayi Lahir Hidup , Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	166
4.2.14	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Infant Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2025</i>	167
4.2.15	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	168

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population by District and Religion in Dharmasraya Regency, 2025....</i>	169
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Places of Worship by District in Dharmasraya Regency, 2025</i>	170
4.3.3	Banyaknya Ulama, Khatib, dan Mubaligh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Islamic Preachers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	171
4.3.4	Jumlah Ternak Kurban, Orang Berkurban dan Penerima Kurban Pada Hari Raya Idul Adha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Cattle Slaughtered, Sacrifice and Receipt on Islamic Festival Sacrifice by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	172
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025..... <i>Number of Moslem Pigrims by Subdistrict/Villages and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i>	
4.3.6	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Menurut Jenis Keperluan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Distributing Zakat by BAZ by Purpose in Dharmasraya Regency, 2025</i>	174
4.3.7	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Modal Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Distributing Zakat for Capital by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2024in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	
4.3.8	Nikah dan Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	176

Tabel Table	Halaman Page
4.3.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by District in Dharmasraya Regency, 2021–2023</i>	177
4.4 KRIMINALITAS	
CRIME	
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2023–2025 <i>Number of Reported Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2023–2025.....</i>	180
4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2023–2025 <i>Number of Solved Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2023–2025</i>	181
4.4.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Accidents in Dharmasraya Regency, 2025</i>	
4.4.4 Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Further Action on Traffic Accident By Month in Dharmasraya Regency, 2025</i>	183
4.4.5 Banyaknya Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya Regency, 2025</i>	
4.4.6 Banyaknya Peristiwa Kamtibmas dan Pelanggaran di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	185
4.4.7 Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in Dharmasraya Regency, 2025</i>	
4.4.8 Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Lama Hukuman di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Prisoners by Month and by Length of Sentence in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	189

4.4.9	Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Civil Case in Dharmasraya Regency, 2025</i>	190
4.4.10	Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Civil Case in Dharmasraya Regency, 2025</i>	191
4.4.11	Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Civil Case in Dharmasraya Regency, 2025</i>	192
4.5	KEMISKINAN POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Dharmasraya, 2017–2025 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Dharmasraya Regency, 2017–2025</i>	193
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya, 2017–2025 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Dharmasraya Regency, 2017–2025</i>	194
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ha), 2024 dan 2025 <i>Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (ha), 2024 and 2025</i>	205
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2024 dan 2025 <i>Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2024 and 2025</i>	210
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ha), 2022–2025 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (ha), 2022–2025</i>	215

Tabel Table		Halaman Page
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2022–2025 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2022–2025</i>	216
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (m ²), 2024 dan 2025 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (m²), 2024 and 2025</i>	217
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kg), 2024 dan 2025 <i>Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (kg), 2024 and 2025</i>	222
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (m ²), 2022–2025 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (m²), 2022–2025</i>	227
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kg), 2022–2025 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (kg), 2022–2025</i>	228
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2024 dan 2025 <i>Production of Fruits by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2024 and 2025</i>	229
5.1.10	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2022–2025 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2022–2025</i>	234
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ha), 2021–2025* <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Dharmasraya Regency (ha), 2021–2025*</i>	236

5.2.2	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2021–2025* <i>Production of Estates by Type of Crops in Dharmasraya Regency (ton), 2021–2025*</i>	237
5.3	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2024–2025 <i>Number of Fish Capture Households by District and Subsector in Dharmasraya Regency, 2024–2025</i>	238
5.3.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2024–2025 <i>Production of Fish Capture by District and Subsector in Dharmasraya Regency (Ton), 2024–2025</i>	239
5.3.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2025</i>	240
5.3.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Production of Fish Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2025</i>	241
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by District in Dharmasraya Regency, 2021–2025</i>	249
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025 <i>Number of Electricity Customers by District in Dharmasraya Regency, 2021–2025</i>	250
6.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Dharmasraya, 2025	

Tabel Table	Halaman Page
<i>Number of Registered Electricity Costumers by Price Group in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	251
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025 <i>Number of Restaurants by District in Dharmasraya Regency, 2022–2025</i>	260
7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024–2025 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2024–2025.....</i>	261
8.1 TRANSPORTASI	
TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2023–2025 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2023–2025</i>	272
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2025 <i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (Km), 2025</i>	273
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2023–2025 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Dharmasraya Regency (km), 2023–2025.....</i>	274
8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2025 <i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (Km), 2025</i>	275
8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2023–2025 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Dharmasraya Regency (km), 2023–2025.....</i>	276
8.1.6 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2025	

	<i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Dharmasraya Regency (Km), 2025</i>	277
8.1.7	Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 Number of Vehicle Mandatory Test in Dharmasraya Regency, 2025	
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by District in Dharmasraya Regency, 2022–2025.....</i>	279
8.2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025 <i>Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by District in Dharmasraya Regency, 2021–2025.....</i>	280
8.2.3	Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office in Dharmasraya Regency, 2025</i>	281
8.2.4	Banyaknya Post Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Parcels Received and Sent by Post Office in Dharmasraya Regency, 2025</i>	282
8.2.5	Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Money Orders Sent Received/ Send in Dharmasraya Regency, 2025</i>	284
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025 <i>Number of Active Cooperative by District in Dharmasraya Regency, 2022–2025</i>	291
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	292

9.3	Rata-rata Harga Eceran beberapa Bahan Pokok Per Bulan di Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2025 <i>Average Retail Price of Essential Commodities Per Month in Dharmasraya Regency (Rupiahs), 2025.....</i>	293
9.4	Rata-rata Harga Eceran beberapa Bahan Bangunan Per Bulan di Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2024 <i>Average Retail Price of Contruction Material Per Month in Dharmasraya Regency (Rupiahs), 2025</i>	
9.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2023=100) di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2023=100) in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	304
9.6	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2012=100) in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	308
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025.....</i>	320
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025.....</i>	321
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Dharmasraya Regency, 2022–2025.....</i>	328
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Dharmasraya Regency, 2022–2025.....</i>	329
11.3	Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2025 <i>Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2025</i>	330

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2021–2025</i>	348
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2021–2025</i>	350
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2021–2025 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2021–2025</i>	352
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2021–2025 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2021–2025</i>	354
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2021–2025</i>	356
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2021–2025</i>	357
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (ribu jiwa), 2022–2026	

	<i>Population by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat (thousand people), 2022–2026.....</i>	369
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2022–2025 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (percent), 2022–2025.....</i>	370
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (ribu orang), 2021–2025 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat (thousand people), 2021–2025</i>	371
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025.....</i>	372
13.5	Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025</i>	373
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025.....</i>	374
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2021–2025 <i>Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in West Sumatera Province (percent), 2021–2025.....</i>	375
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (miliar rupiah), 2021–2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (billion rupiah) , 2021–2025.....</i>	376

13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (juta rupiah), 2021-2025. <i>Gross Regional Domestic Product at 2010.Constant Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (million rupiah) , 2021-2025</i> 377
13.10	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Rupiah), 2021-2025 <i>Gross Regional Domestic Product Per Kapita at Current Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Thousands Rupiahs) , 2021-2025</i> 378
13.11	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Juta Rupiah/Jiwa), 2021-2025 <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita at 2010.Constant Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Million Rupiah/Person) , 2021-2025</i> 379
13.12	Distribusi Persentase Terhadap Total PDRB Seluruh Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Sumatera Barat, 2021-2025 <i>Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic Regency/Municipality At 2010 Constant Market Prices of West Sumatera Province , 2021-2025</i> 380
13.13	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2024-2025 <i>Total and Percentage Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality in West Sumatera Province, 2024-2025</i> 381
13.14	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021-2025 <i>Life Expectancy at Birth by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2021-2025</i> 383
13.15	Angka Harapan Lama Sekolah (AHLs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen), 2021-2025

	<i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Percent), 2021-2025</i>	384
13.16	<i>Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Tahun), 2021-2025 Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Year), 2021-2025.....</i>	385
13.17	<i>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Persen), 2025 Pure Participation Rate (PPR) and Gross Participation Rate (GPR) by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Percent), 2025</i>	386
13.18	<i>Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat (Persen), 2025 School Participation Rate (SPR) by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Percent), 2025.....</i>	387
13.19	<i>Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (rupiah), 2024–2025 Monththly Average of Food and Non Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat (rupiahs), 2024–2025</i>	388
13.20	<i>Pengeluaran Perkapita di Sesuaikan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Tahun), 2021-2025 Expenditure Per Capita by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Year), 2021-2025.....</i>	389

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (%), 2025 <i>Area of Subdistrict in Dharmasraya Regency(%), 2025.....</i>	10
2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025 <i>Number of State Civil Service of Dharmasraya Regency Government by Educational Level and Sex (people), Desember 2025</i>	27
3.1 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Population Sex Ratio by District in Dharmasraya Regency, 2025.....</i>	66
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Schools by Education Levels by Subdistrictin Dharmasraya Regency, 2025</i>	109
5.1 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2021–2025* <i>Production of Estates by Type of Crops in Dharmasraya Regency (ton), 2021–2025*</i>	204
6.1 Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2021- 2024 <i>Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Dharmasraya Regency, 2021- 2024.....</i>	248
7.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025</i>	259
8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (Km), 2025 <i>Length of Roads by Type of Surface in Dharmasraya Regency (Km), 2025.....</i>	271

9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Dharmasraya Regency, 2025</i>	290
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025.....</i>	319
11.1	Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2025 <i>Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Dharmasraya Regency, 2025</i>	327
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2025 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2025.....</i>	347
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2025 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in West Sumatera Province, 2025.....</i>	368

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2023–2025

Key Statistics, 2023–2025

Rincian/Description	Satuan/Unit	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	239,92 ¹	244,03 ¹	248,11 ¹
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,76 ²	1,76 ²	1,74 ²
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	...	...	...
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹	bayi	...	...	...
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	infant	...	...	...
Angka Harapan Hidup ¹ -e./Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,90	72,24	...
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	99,59	99,85	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%	73,93	74,45	74,56
Labour Force Participation Rate-LFPR ²				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	6,22	6,02	5,51
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	15,49	15,25	13,52
Persentase Penduduk Miskin ³	%	5,56	5,32	4,61
Percentage of Poor People ³				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴	—	73,87	74,82	75,70
Human Development Index ⁴				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵	miliar rupiah	13.345,77	14.327,63*	...
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁵	billions rupiah			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	4,35	3,86	...
PDRB Per Kapita Harga Berlaku	ribu rupiah	55,63	58,71*	...
Per Capita of GRDP at Current Price	thousand rupiah			
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	...	0,49 ⁷	4,77 ⁷

Catatan/Notes: ¹ Proyeksi Penduduk 2020–2035 hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/Population Projection 2020–2035 Result of 2020 Population Census (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁷ Berdasarkan IHK Kabupaten Dharmasraya (2022 = 100)/Based on CPI Dharmasraya Regency (2022 = 100)

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Batas Astronomis

Secara astronomis, Kabupaten Dharmasraya terletak antara 00 47' 07" Lintang Selatan dan 10 41' 56" Lintang Selatan dan antara 101 09' 21"-101 54' 27" Bujur Timur.

Astronomically, Dharmasraya Regency is located between 47' 07" South latitude and 1° 41' 56" South latitude, and between 101°09'21"- 101° 54' 27" East longitude.



Batas Geografis

UTARA

Kabupaten Sijunjung dan
Kabupaten Kuantan
Singingi, Provinsi Riau

Sijunjung Regency and Kuantan
Singingi Regency, Riau Province

SELATAN

Kabupaten Bungo dan
Kabupaten Kerinci,
Provinsi Jambi

Bungo Regency and Kerinci
Regency, Jambi Province

BARAT

Kabupaten Solok dan
Kabupaten Solok
Selatan

Solok Regency and Solok
Selatan Regency

TIMUR

Kabupaten Bungo dan
Kabupaten Tebo,
Provinsi Jambi

Bungo Regency, and Tebo
Regency, Jambi Province

Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Perda No 10 Tahun 2012 yaitu 2.961,13 Km² (296.113 Ha) dengan jumlah sungai sebanyak 59 buah atau sepanjang 450,9 km.

Based on Perda No. 10 of 2012, Dharmasraya Regency had an area of 2.961,13 Km² (296.113 Ha) with 59 rivers (450,9 km in long).





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Dharmasraya terletak antara 00° 47' 07" Lintang Selatan dan 101° 09' 21" Lintang Selatan dan antara 101° 09' 21" - 101° 54' 27" Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Dharmasraya memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau; Selatan - Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi; Barat - Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan; Timur - Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.
 3. Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 11 kecamatan, yaitu: Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Koto Besar, Kecamatan Asam Jujuhan, Kecamatan Koto Baru, Kecamatan Koto Salak, Kecamatan Tiumang, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Sitiung, Kecamatan Timpeh, Kecamatan Pulau Punjung, dan Kecamatan Sembilan Koto.
 4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian,
1. *Astronomically, Dharmasraya Regency is located between 0° 47' 07" South latitude and 101° 09' 21" South latitude, and between 101° 09' 21" - 101° 54' 27" East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Dharmasraya Regency has boundaries as follows: North - Sijunjung Regency and Kuantan Singingi Regency, Riau Province; South - Bungo Regency and Kerinci Regency, Jambi Province; West - Solok Regency and Solok Selatan Regency; East - Bungo Regency, and Tebo Regency, Jambi Province.*
 3. *Dharmasraya Regency has 11 subdistrict, these include: Sungai Rumbai Subdistrict, Koto Besar Subdistrict, Asam Jujuhan Subdistrict, Koto Baru Subdistrict, Koto Salak Subdistrict, Tiumang Subdistrict, Padang Laweh Subdistrict, Sitiung Subdistrict, Timpeh Subdistrict, Pulau Punjung Subdistrict, dan Sembilan Koto Subdistrict.*
 4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*



ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 6. Cakupan Wilayah: Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 7. Metode Pengumpulan Data: Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/
5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 6. *Podes Coverage: Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
 7. *Method of Data Collection: Data collection of Podes carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or*



lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

8. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 9. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 10. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 11. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 12. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
8. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/ flat beach or cliffs/reef.*
 9. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 10. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 11. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 12. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*



13. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m². Satuan curah hujan yang digunakan dalam mm.
14. Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas 1 m x 1 m atau 1 m². Jadi curah hujan 1m adalah air yang turun dari langit sebanyak 1 m x 1 m x 1 m = 0,001 m³ = 1 liter.
13. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected in an area of 1 m². Unit used rainfall in mm.*
14. *Rainfall is calculated in mm (millimeters), is the height of water being stored in an area of 1 m x 1 m or 1 square meter (m²). So rainfall of 1 m is the amount of water that fell from the sky as much as 1 m x 1 m x 1 m = 0,001 m³ = 1 liter.*

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

Kabupaten Dharmasraya terletak di ujung tenggara Sumatera Barat antara 00 47' 7" LS – 10 41' 56" LS & 1010 9' 21" BT – 1010 54' 27" BT. Kabupaten Dharmasraya dengan ibukota Pulau Punjung adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang berada di persimpangan Jalur Lintas Sumatera yang menghubungkan antara Padang, Pekanbaru hingga Jambi.

Sebelah Utara Kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung dan Prop. Riau, sebelah Selatan dan di sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jambi sedangkan di sebelah Barat dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan.

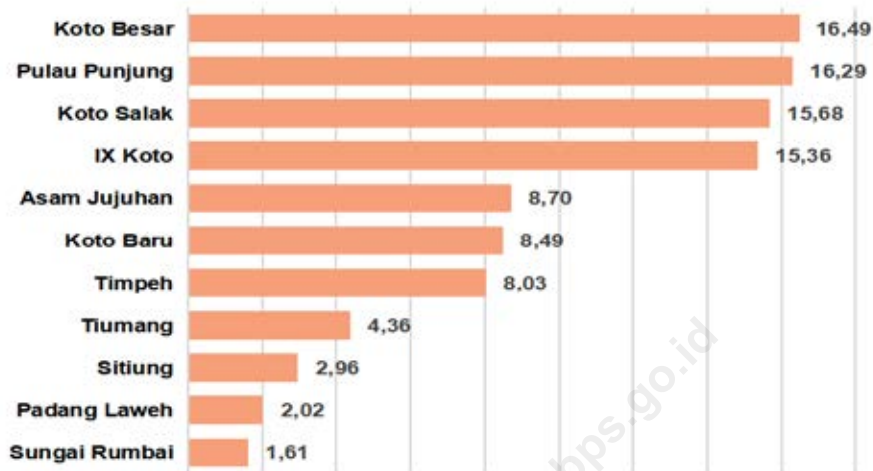
Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Perda No 10 Tahun 2012 yaitu 2.961,13 Km² (296.113 Ha) dengan jumlah sungai sebanyak 59 buah atau sepanjang 450,9 km. Kecamatan terluas di Kabupaten Dharmasraya adalah Kecamatan Koto Besar yaitu seluas 488,19 Km persegi atau sekitar 16,49 persen total luas, sementara itu yang terkecil adalah Kecamatan Sungai Rumbai yang hanya seluas 47,63 km persegi atau hanya sekitar 1,61 persen dari total luas. Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Asam Jujuhan yang jaraknya mencapai 85 Km.

DESCRIPTION

Dharmasraya Regency is in the southeastern West Sumatera between 00 47' 7" LS – 10 41' 56" LS & 1010 9' 21" BT – 1010 54' 27" BT. Dharmasraya with the capital of Pulau Punjung is the one of the regency in Sumatera Barat Province, located in Sumatera highway intersection, linked Padang, Pekanbaru, and Jambi.

In terms of geographic position, Dharmasraya regency has boundaries as follows: North – Sijunjung Regency and Riau Province, South and East – Jambi Province, and West – Solok and Solok Selatan regency.

Based on Perda No. 10 of 2012, Dharmasraya Regency had an area of 2.961,13 Km² (296.113 Ha) with 59 rivers (450,9 km in long). The widest sub-district is Koto Besar about 488,19 Km² or 16,49 percent of the Dharmasraya Regency area while Sungai Rumbai sub-district is the smallest one. It is only about 1,61 percent of the Dharmasraya Regency area or 47,63 Km². Then, the farthest subdistrict from the Dharmasraya capital is Asam Jujuhan Sub-district about 85 Km in distance.



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Dharma Raya/ Regional Development Planning Board of Dharma Raya Regency

Gambar 1.1
Figures

**Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharma Raya (%), 2025**
Area of Subdistrict in Dharma Raya Regency(%), 2025



1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024**
Table *Total Area and Number of Islands by District in Dharmasraya Regency, 2024*

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	47,63
Koto Besar	Koto Besar	488,19
Asam Jujuhan	Sungai Limau	257,72
Koto Baru	Koto Baru	251,35
Koto Salak	Koto Salak	464,39
Tiumang	Tiumang	129,18
Padang Laweh	Padang Laweh	59,76
Sitiung	Sitiung	87,68
Timpeh	Tabek	237,93
Pulau Punjung	Sungai Dareh	482,5
IX Koto	Silago	454,8
Dharmasraya		2.961,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1,61	—
Koto Besar	16,49	—
Asam Jujuhan	8,7	—
Koto Baru	8,49	—
Koto Salak	15,68	—
Tiumang	4,36	—
Padang Laweh	2,02	—
Sitiung	2,96	—
Timpeh	8,04	—
Pulau Punjung	16,29	—
IX Koto	15,36	—
Dharmasraya	100,00	—

Catatan/Note: 1. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017

/ Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

2. Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018

/ Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs



Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by District in Dharmasraya Regency, 2025**

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	121	54
Koto Besar	113	45
Asam Jujuhan	135	85
Koto Baru	91	35
Koto Salak	112	41
Tiumang	90	40
Padang Laweh	105	43
Sitiung	112	27
Timpeh	113	50
Pulau Punjung	131	3
IX Koto	249	50
Dharmasraya	122,861	

Catatan/Note: ¹ Peta RBI Skala 1:50.000 Tahun 2014/Map from RBI with scala 1:50.000 in 2014,
Tinggi Wilayah adalah ketinggian kantor Bupati/Walikota menggunakan DEMNAS BIG/Regional Altitude is height the
government office using DEMNAS BIG

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial/Geospatial Information Agency

**Tabel**
Table 1.1.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya dan Letak Geografi, 2021, 2024,
dan 2025**
**Number of Villages¹/Subdistricts by District in Dharmasraya
Regency and Geographical Location, 2021, 2024, and
2025**

Kecamatan <i>District</i>	Tepi Laut <i>Coastal</i>			Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal</i>		
	2021	2024	2025	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	...	...	—	...	4	4
Koto Besar	...	...	—	...	7	7
Asam Jujuhan	...	...	—	...	5	5
Koto Baru	...	...	—	...	4	4
Koto Salak	...	...	—	...	5	5
Tiumang	...	...	—	...	4	4
Padang Laweh	...	...	—	...	4	4
Sitiung	...	...	—	...	4	4
Timpeh	...	...	—	...	5	5
Pulau Punjung	...	...	—	...	6	6
IX Koto	...	...	—	...	4	4
Dharmasraya	...	...	—	...	52	52

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Tabel
Table 1.1.4

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dan Topografi Wilayah, 2018, 2021, dan 2024
Number of Villages¹/Subdistricts by District in Dharmasraya Regency and Topographical Areas, 2018, 2021, and 2024

Kecamatan District	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sungai Rumbai	...	...	—	...	...	—	...	...	4
Koto Besar	...	...	—	...	...	—	...	...	7
Asam Jujuhan	...	...	—	...	...	—	...	...	5
Koto Baru	...	...	—	...	...	—	...	...	4
Koto Salak	...	...	—	...	...	—	...	...	5
Tiumang	...	...	—	...	...	—	...	...	4
Padang Laweh	...	...	—	...	...	—	...	...	4
Sitiung	...	...	—	...	...	—	...	...	4
Timpeh	...	...	—	...	...	—	...	...	5
Pulau Punjung	...	...	—	...	...	—	...	...	6
IX Koto	...	...	—	...	...	—	...	...	4
Dharmasraya	...	...	—	...	...	—	...	...	52

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun, 2025**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Station, 2025**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	...	...	...	...	...
Februari/February	...	...	...	...	...	...
Maret/March	...	...	...	...	...	...
April/April	...	...	...	...	...	...
Mei/May	...	...	...	...	...	...
Juni/June	...	...	...	...	...	...
Juli/July	...	...	...	...	...	...
Agustus/August	...	...	...	...	...	...
September/September	...	...	...	...	...	...
Oktober/October	...	...	...	...	...	...
November/November	...	...	...	...	...	...
Desember/December	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) <i>Number of Precipitation (mm/year)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hour)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	...	...	...
Februari/ <i>February</i>	...	...	...
Maret/ <i>March</i>	...	...	...
April/ <i>April</i>	...	...	...
Mei/ <i>May</i>	...	...	...
Juni/ <i>June</i>	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	...	...	...
Agustus/ <i>August</i>	...	...	...
September/ <i>September</i>	...	...	...
Oktober/ <i>October</i>	...	...	...
November/ <i>November</i>	...	...	...
Desember/ <i>December</i>	...	...	...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics*

BAB 02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PNS PEMERINTAH DAERAH DHARMASRAYA 2024

*Number of Civil Servants of Local Government in
Dharmasraya Regency, 2024*

976 Orang
/Person
Laki-Laki
/Male

2.172 Orang
/Person
Perempuan
/Female





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2021–2025 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga Pemerintah Daerah terdiri dari Gubernur, Sekretaris Daerah, Inspektorat Provinsi, Dinas Kehutanan, Dinas Prasarana Jalan, Dinas Tata Ruang & Pemukiman, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Perkebunan, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral, Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah, Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemuda dan Olahraga; Sekretariat Dewan,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2021–2025 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and nonministerial institutions.*
 3. *Local Government Institutions consist of Governor, Regional Secretary, Provincial Inspectorate, Forestry Service, Road Infrastructure Office, Spatial Planning & Settlement Service, Water Resources Management Office, Transportation, Communications and Informatics Department, Department of Marine and Fisheries, Food Crops Agency, Plantation, Tourism and Creative Economy, Health Office, Social Service, Energy and Mineral Resources Office, Local Financial Management Department, Cooperative Service Office, Small and Medium Micro Enterprise, Education and Culture Office, Department of Manpower and Transmigration, Animal Husbandry and Animal Health , Department of Industry and Commerce, Office of Youth and Sports; Secretariat*



Sekretariat Dewan Pengurus, Korpri, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pendidikan dan Latihan, Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi dan Pelayanan Perizinan Terpadu, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Perpustakaan dan Kearsipan, Badan Ketahanan Pangan, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Koordinasi Penyuluhan; Kantor Penghubung Pemerintah Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.

of the Board, the Secretariat of the Korpri Board of Governors, the Regional Development Planning Board, the Education and Training Board, the Provincial Investment Coordinating Board and the Integrated Licensing Service, the National Unity and Political Entity, the Regional Environmental Impact Management Agency, the Community Empowerment Board, the Regional Personnel Board, the Library Board And Filing, Food Security Agency, Women's Empowerment Board and Family Planning Board, Regional Disaster Management Agency, Coordinating Agency for Extension; Local Government Liaison Office, Civilian Police Unit, Regional Indonesian Broadcasting Commission.

4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran

4. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*

5. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

5. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*



6. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
7. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
6. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
7. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat, yang diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004.

Pada tahun 2008 ditetapkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, dimana jumlah kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dimekarkan dari 4 kecamatan menjadi 11 Kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Sungai Rumbai
2. Kecamatan Koto Besar
3. Kecamatan Asam Jujuhan
4. Kecamatan Koto Baru
5. Kecamatan Koto Salak
6. Kecamatan Tiumang
7. Kecamatan Padang Laweh
8. Kecamatan Sitiung
9. Kecamatan Timpeh
10. Kecamatan Pulau Punjung
11. Kecamatan IX Koto

Pada Tahun 2009 dikeluarkan Perda No. 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari. Dalam Perda tersebut terdapat beberapa nagari yang dimekarkan sehingga dari 48 nagari menjadi 52 nagari di Kabupaten Dharmasraya.

DESCRIPTION

Dharmasraya is a regency resulting by the expansion of the Sawahlunto/Sijunjung regency based on Act No. 38 of 2003 which talking about establishment of Dharmasraya, Solok Selatan, and Pasaman Barat regency. It was inaugurated on January 7th, 2004.

In 2008, government regulated Perda No. 3 of 2008 regarding the arrangement and the establishment of the Subdistirict, where the number of subdistrict was expanded from, four subdistricts into 11 subdistricts, named:

1. Kecamatan Sungai Rumbai
2. Kecamatan Koto Besar
3. Kecamatan Asam Jujuhan
4. Kecamatan Koto Baru
5. Kecamatan Koto Salak
6. Kecamatan Tiumang
7. Kecamatan Padang Laweh
8. Kecamatan Sitiung
9. Kecamatan Timpeh
10. Kecamatan Pulau Punjung
11. Kecamatan IX Koto

In 2009, the formation and structuring Nagari was poured on the Perda No. 4 of 2009. In that regulation, there are 52 Nagari which was expanded from 48 nagari. Besides, there are 260 jorong (subnagari) in Dharmasraya regency where the most Jorong are in



Sementara itu jumlah jorongnya mencapai 461 jorong dimana Kecamatan yang paling banyak memiliki jorong adalah Kecamatan Koto Baru (73 jorong) lalu disusul Kecamatan Pulau Punjung (62 jorong).

the Koto Baru subdistrict (73 Jorong) and followed by Pulau Punjung (62 Jorong).

Dengan terbentuknya nagari, selanjutnya pembangunan yang dilaksanakan di Dharmasraya sudah tentu akan berbasis nagari. Jika ditunjang dengan semangat membangun dari tingkat nagari maka aspirasi masyarakat akan lebih mudah untuk disalurkan melalui nagari. Nagari terjauh dari pusat pemerintahan kabupaten adalah Nagari Lubuk Besar yang berjarak sekitar 110 km.

Because of that regulation, the development of Dharmasraya Regency is based on the Nagari scope. Community's aspiration will be channeled easier. The farthest nagari from the central government is Nagari Lubuk Besar distance 110 km.

Dari hasil pemekaran 11 kecamatan tahun 2018 berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2012 kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Koto Besar dengan luas 488,19 km persegi dan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Sungai Rumbai 47,63 km persegi.

From the 11 expanded subdistricts based on Perda No. 10 of 2012, the largest subdistrict is Koto Besar which is 488,19 km in area and the smallest one is Sungai Rumbai Subdistrict which is 47,63 km in area.

Dalam menjalankan pemerintahan, Kabupaten Dharmasraya membentuk perangkat daerah yaitu pemerintahan eksekutif, yudikatif dan legislatif.

The government in Dharmasraya Regency is divided into 3 part, there are executive, judiciary, and legislative.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 sebanyak 30 orang dimana hanya terdapat dua orang perempuan. Kursi legislatif terbanyak dimiliki partai PDI-Perjuangan sebanyak 6 kursi.

The members of parliament are 30 peoples while there are only two of them are female. The parliaments is dominated by PDI-Perjuangan with 6 chairs.



Sementara itu, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Daerah tahun 2025 berjumlah 4.593 pegawai dimana sebagian besar adalah perempuan yang mencapai 3.367 pegawai. Pendidikan terakhir terbanyak yang ditamatkan adalah tingkat S1/Sarjana sebanyak 1.940 pegawai. Jabatan PNS terbanyak adalah Jabatan Fungsional Guru yang jumlahnya mencapai 2.365 pegawai dan didominasi perempuan sejumlah 1.861 pegawai.

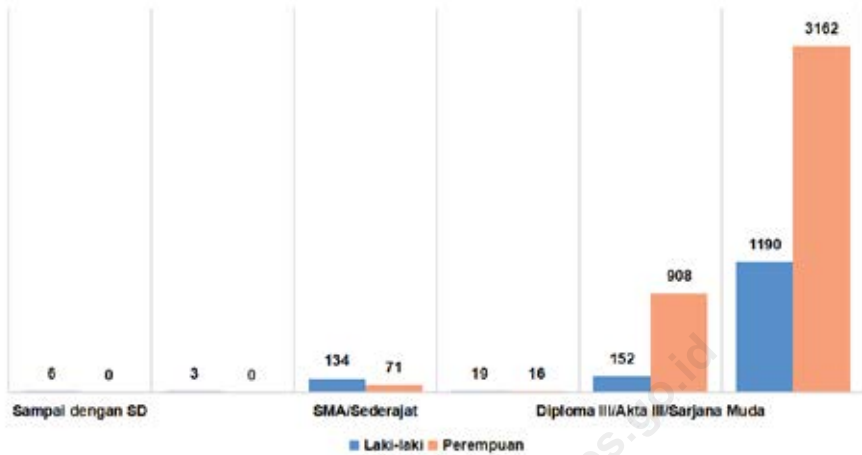
Sementara itu, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di tingkat kecamatan paling banyak terdapat di Kecamatan Pulau Punjung, yakni sebanyak 18 pegawai dan paling sedikit pada Kecamatan Asam Jujuhan dengan jumlah 7 pegawai.

Selain ASN Daerah, terdapat ASN instansi vertikal yang jumlahnya sekitar 335 pegawai. Sejumlah pegawai tersebut tersebar kedalam 7 instansi vertikal yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Pegawai ASN instansi vertikal terbanyak adalah pada Kementerian Agama yaitu sejumlah 156 pegawai.

Meanwhile, the number of Regional Civil Servants in 2025 amounted to 4,593 employees, most of whom were women, reaching 3,367 employees. The most recent education completed is the S1 / Bachelor level as many as 1,940 employees. The most common civil servant position is the Teacher Functional Position, which reaches 2,365 employees and is dominated by women, totaling 1,861 employees.

Meanwhile, the number of Civil Servants at the subdistrict level is highest in Pulau Punjung Subdistrict, with 18 employees and lowest in Asam Jujuhan Subdistrict with 7 employees.

Beside of regional civil servant, there are 335 vertical civil servant in Dharmasraya Regency. The most vertical civil servant is in Kementerian Agama as much as 156 civil servants.



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/
Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service of Dharmasraya Regency Government by Educational Level and Sex (people), Desember 2025



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025
Number of Villages¹/Kelurahan by District in Dharmasraya Regency, 2021–2025

Kecamatan <i>District</i>	2021 ²	2022 ³	2023 ⁴	2024 ⁵	2025 ⁶
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	4	4	4	4	4
2. Koto Besar	7	7	7	7	7
3. Asam Jujuhan	5	5	5	5	5
4. Koto Baru	4	4	4	4	4
5. Koto Salak	5	5	5	5	5
6. Tiumang	4	4	4	4	4
7. Padang Laweh	4	4	4	4	4
8. Sitiung	4	4	4	4	4
9. Timpeh	5	5	5	5	5
10. Pulau Punjung	6	6	6	6	6
11. Sembilan Koto	4	4	4	4	4
Dharmasraya	52	52	52	52	52

Catatan/Note: Kondisi semester 1/¹*semester condition*
¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
²Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021/*BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 5/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021, 30 December 2021*
³Keputusan Kepala BPS Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022 tanggal 13 April 2023/*Decree of Chief's BPS Number 249/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 13 April 2023*
⁴Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September/*2023 Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 29 September 2023*
⁵Keputusan Kepala BPS Nomor 646 Tahun 2024 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2024 tanggal 24 September 2024/*Decree of Chief Statistician Number 646/2024 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2024, 24 September 2024*
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*



Tabel 2.1.2 **Jumlah Jorong Menurut Kecamatan di Kabupaten**
Table **Dharmasraya, 2021–2025**
 Number of Jorong by District in Dharmasraya Regency,
 2021–2025

Kecamatan District	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	43	43	43	43	43
2. Koto Besar	43	43	43	43	43
3. Asam Jujuhan	22	22	22	22	22
4. Koto Baru	73	73	73	73	73
5. Koto Salak	44	44	44	44	44
6. Tiumang	30	30	30	30	30
7. Padang Laweh	17	17	17	17	17
8. Sitiung	52	52	52	52	52
9. Timpeh	40	40	40	40	40
10. Pulau Punjung	62	62	62	62	62
11. Sembilan Koto	35	35	35	35	35
Dharmasraya	461	461	461	461	461

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia



2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya, 2005–2025**
Table *Names of Regent and Vice Regent in Dharmasraya Regency, 2005–2025*

Bupati Regent	Wakil Bupati Vice Regent	Masa Jabatan Periode
(1)	(2)	(3)
1. H. Marlon Martua Dt. Rangkyo Mulie, SE	Ir. Tugimin	2005–2010
2. Ir. H. Adi Gunawan, MM	Drs. H. Syafruddin R.	2010–2015
3. Sutan Riska Tuanku Kerajaan, SE	Amrizal Dt. Rajo Medan, S.Sos	2015–2022
4. Sutan Riska Tuanku Kerajaan, SE	Drs. Dasril Panin Dt. Labuan	2020–2025
5. Annisa Suci Ramadhani, SH.,LL.M	Leli Arni, S.Pd., M.Si	2025–2030

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya/ Local Government of Dharmasraya Regency



Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya (orang), 2025
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency (people), 2025

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa	4	—	4
2. Partai Gerindra	4	—	4
3. PDI-Perjuangan	6	—	6
4. Partai Golkar	4	1	5
5. Partai Nasdem	1	—	1
6. Partai Berkarya	—	1	1
7. Partai Keadilan Sejahtera	5	—	5
8. Partai Amanat Nasional	1	—	1
9. Partai Hanura	2	—	2
10. Partai Demokrat	1	—	1
11. Partai Persatuan Pembangunan	28	2	30
Dharmasraya	28	2	30

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dharmasraya/General Election Commission of Dharmasraya Regency



Tabel
Table 2.2.3

Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Dapil di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Names of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Electoral Districts in Dharmasraya Regency, 2025

Partai Politik Political Parties	Nama Anggota DPRD Names of Representatives's Members	Dapil Electoral Districts
(1)	(2)	(3)
1. Partai Kebangkitan Bangsa	H. HERI SAPUTRA, S.E., M.M.	I
	SUGIONO	II
	CHUYANK BOY, S.Si.	III
	IRZAL RIANTO	IV
2. Partai Gerindra	H. AGUSNADI DT.RAJO ADIL, S.H.	I
	TEDDY WALDIAN, S.E.	II
	ROSANDI SANJAYA PUTRA	III
	M. YASIN	IV
3. PDI-Perjuangan	ADE PERDANA PUTRA	I
	WIGIONO	II
	ST. RIKI ALKHALIK, A.Md	II
	ADIDAS, idaik	III
	M. ABYAN, S.Kom.	IV
	JEMI HENDRA, S.T.	IV
4. Partai Golkar	HENRIANTO	I
	SASMI ERLI, S.Pd.I.	I
	SUJITO	II
	AMRIZAL, S.H.	III
	ZULHENDRA ANTONI	IV
5. Partai Nasdem	MAWARDI. A, S.Ag.	II

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Nama Anggota DPRD <i>Names of Representatives's Members</i>	Dapil <i>Electoral Districts</i>
(1)	(2)	(3)
6. Partai Berkarya	—	—
7. Partai Keadilan Sejahtera	EMILAYANTI	IV
8. Partai Amanat Nasional	ADE SUDARMAN	I
	YULINDO SARI MUHTAR, S.E.	II
	BAYU IRAWAN	III
	PONIMAN	III
	RADEN AWALUDIN, S.E.	IV
9. Partai Hanura	PASDISATA DT. KABILANGAN, A.Md.	I
10. Partai Demokrat	DEDEK AMARTA, S.H.	III
	YUDI PERTA NANDA, S.M.	IV
11. Partai Persatuan Pembangunan	H. HERMAN	III

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dharmasraya/*General Election Commission of Dharmasraya Regency*



2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jabatan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service of Dharmasraya Regency Government by Occupation, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025

Jabatan Occupation	Pegawai Negeri Sipil Government Employee		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	21	3	24
Administrator/Administrator	87	42	129
Pengawas/Supervisor	50	70	120
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	—	—	—
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	308	1.021	1.329
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	111	640	751
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	119	148	267
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	186	170	356
Jumlah/Total	882	2.094	2.976

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja State Employees with Employment Agreements		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	—	—	—
Administrator/Administrator	—	—	—
Pengawas/Supervisor	—	—	—
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	—	—	—
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	228	911	1.139
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	82	635	717
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	75	66	141
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	15	22	37
Jumlah/Total	400	1.634	2.034

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja Paruh Waktu <i>State Employees with Part-Time Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	0	0	0
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	0	0	0
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	0	0	0
Administrator/Administrator	0	0	0
Pengawas/Supervisor	0	0	0
Eselon V/5 th Echelon	0	0	0
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	0	0	0
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	8	32	40
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	7	94	101
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	0	0	0
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	663	512	1175
Jumlah/Total	678	638	1.316

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	21	3	24
Administrator/Administrator	87	42	129
Pengawas/Supervisor	50	70	120
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	—	—	—
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	544	1.964	2.508
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	200	1.369	1.569
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	194	214	408
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	864	704	1.568
Jumlah/Total	1.960	4.366	6.326

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*



Tabel 2.3.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis ASN, dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of State Civil Service of Dharmasraya Regency Government by Educational Level, Type of ASN, and Sex (people), Desember 2025

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Negeri Sipil <i>Government Employee</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	5	—	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2	—	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	98	62	160
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	4	6
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	17	12	29
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	77	372	449
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	15	68	83
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	509	1.404	1.913
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	155	171	326
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	1	3
Jumlah/Total	882	2.094	2.976

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	—	—	—
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	—	—	—
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	40	12	52
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	—	—	—
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	—	—	—
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	47	422	469
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	3	45	48
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	301	1.131	1.432
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	9	24	33
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	400	1.634	2.034



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja Paruh Waktu <i>State Employees with Part-Time Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	4	1	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	4	0	4
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	446	205	651
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	0	0	0
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	0	0	0
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	28	114	142
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	0	4	4
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	196	313	509
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	0	1	1
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	678	638	1.316

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	1	10
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	—	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	584	279	863
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	4	6
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	17	12	29
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	152	908	1.060
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	18	117	135
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.006	2.848	3.854
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	164	196	360
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	1	3
Jumlah/Total	1.960	4.366	6.326

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*



Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025
Number of Dharmasraya Regency Government's Government Employee by Hierarchy and Sex (people), Desember 2025

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I				
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	1	–	1
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	2	–	2
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	3	–	3
Golongan II/Range II				
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	5	2	7
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	6	2	8
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	37	71	108
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	60	88	148
Golongan III/Range III				
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	72	203	275
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	150	495	645
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	83	258	341
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	245	636	881
Golongan IV/Range IV				
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	108	146	254
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	78	152	230
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	31	41	72
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	1	–	1
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	–	–	–
Jumlah/Total		882	2.094	2.976

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), Desember 2025**
***Number of Dharmasraya Regency Government's State
Employees with Employment Agreements by Hierarchy and
Sex (people), Desember 2025***

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	—	—	—
II	—	—	—
III	—	—	—
IV	—	—	—
V	40	12	52
VI	—	—	—
VII	47	422	469
VIII	—	—	—
IX	283	1.072	1.355
X	30	128	158
XI	—	—	—
XII	—	—	—
XIII	—	—	—
XIV	—	—	—
XV	—	—	—
XVI	—	—	—
XVII	—	—	—
Jumlah/Total	400	1.634	2.034

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Aparatur Negeri Sipil Menurut Dinas/OPD
dan Jenis Kelamin di Pemerintah Daerah Kabupaten
Dharmasraya, 2025*****Number of State Civil Service of Department of Home Affairs
by Government Agencies and Sex in Dharmasraya Regency,
2025***

Dinas/OPD <i>Government Agencies</i>	Pegawai Negeri Sipil <i>Government Employee</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	29	26	55
2. Sekretariat DPRD	14	7	21
3. Inspektorat	17	24	41
Badan			
4. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	10	10	20
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	13	18	31
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	2	8
7. Badan Keuangan Daerah	15	28	43
Dinas			
8. Dinas Pendidikan	337	1.051	1.388
9. Dinas Kesehatan	135	702	837
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	11	5	16
11. Dinas Pertanian	38	44	82
12. Dinas Koperasi, Usaha Menengah, dan Perdagangan	8	7	15
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	29	14	43
14. Dinas Perhubungan	25	8	33
15. Dinas Pangan dan Perikanan	13	10	23
16. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	10	5	15
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6	13	19
18. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	13	8	21
19. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	7	15	22
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	13	9	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/OPD <i>Government Agencies</i>	Pegawai Negeri Sipil <i>Government Employee</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	9	5	14
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	7	10	17
23. Dinas Lingkungan Hidup	10	8	18
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kantor	9	10	19
25. Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran	21	2	23
26. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kantor Kecamatan	7	3	10
1. Kecamatan Sungai Rumbai	4	8	12
2. Kecamatan Koto Besar	10	2	12
3. Kecamatan Asam Jujuhan	5	1	6
4. Kecamatan Koto Baru	5	9	14
5. Kecamatan Koto Salak	4	5	9
6. Kecamatan Tiumbang	5	5	10
7. Kecamatan Padang Laweh	6	2	8
8. Kecamatan Sitiung	8	7	15
9. Kecamatan Timpeh	8	1	9
10. Kecamatan Pulau Punjung	8	8	16
11. Kecamatan Sembilan Koto	7	2	9
Jumlah/Total	882	2.094	2.976

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/OPD <i>Government Agencies</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	7	8	15
2. Sekretariat DPRD	2	4	6
3. Inspektorat	1	—	1
Badan			
4. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	3	4
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2	5	7
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	5	6
7. Badan Keuangan Daerah	2	1	3
Dinas			
8. Dinas Pendidikan	230	914	1.144
9. Dinas Kesehatan	83	639	722
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	1	1	2
11. Dinas Pertanian	26	12	38
12. Dinas Koperasi, Usaha Menengah, dan Perdagangan	—	4	4
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	3	4
14. Dinas Perhubungan	1	—	1
15. Dinas Pangan dan Perikanan	—	2	2
16. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	—	3	3
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	2	4	6
18. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	3	8	11
19. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	1	1	2
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	—	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/OPD <i>Government Agencies</i>	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja <i>State Employees with Employment Agreements</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	1	1	2
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	—	1
23. Dinas Lingkungan Hidup	2	—	2
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kantor	2	8	10
25. Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran	27	1	28
26. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kantor Kecamatan	—	1	1
1. Kecamatan Sungai Rumbai	—	—	—
2. Kecamatan Koto Besar	—	1	1
3. Kecamatan Asam Jujuhan	—	1	1
4. Kecamatan Koto Baru	—	—	—
5. Kecamatan Koto Salak	—	1	1
6. Kecamatan Tiumang	1	—	1
7. Kecamatan Padang Laweh	1	—	1
8. Kecamatan Sitiung	—	1	1
9. Kecamatan Timpeh	1	—	1
10. Kecamatan Pulau Punjung	—	—	—
11. Kecamatan Sembilan Koto	—	1	1
Jumlah/Total	400	1.634	2.034

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/OPD <i>Government Agencies</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sekretariat Daerah	80	65	145
2. Sekretariat DPRD	36	34	70
3. Inspektorat	23	30	53
Badan			
4. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	18	30
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16	30	46
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	14	36
7. Badan Keuangan Daerah	25	38	63
Dinas			
8. Dinas Pendidikan	628	2.125	2.753
9. Dinas Kesehatan	261	1.485	1.746
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	21	10	31
11. Dinas Pertanian	104	85	189
12. Dinas Koperasi, Usaha Menengah, dan Perdagangan	14	20	34
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	99	42	141
14. Dinas Perhubungan	119	28	147
15. Dinas Pangan dan Perikanan	28	23	51
16. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	21	15	36
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	11	26	37
18. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	22	28	50
19. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	24	28	52
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	14	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/OPD <i>Government Agencies</i>	Aparatur Sipil Negara <i>State Civil Service</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
21. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	16	11	27
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	21	37
23. Dinas Lingkungan Hidup	29	24	53
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kantor	15	21	36
25. Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran	198	25	223
26. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kantor Kecamatan	10	7	17
1. Kecamatan Sungai Rumbai	6	11	17
2. Kecamatan Koto Besar	12	9	21
3. Kecamatan Asam Jujuhan	8	5	13
4. Kecamatan Koto Baru	9	13	22
5. Kecamatan Koto Salak	5	11	16
6. Kecamatan Tiumbang	8	12	20
7. Kecamatan Padang Laweh	9	5	14
8. Kecamatan Sitiung	10	11	21
9. Kecamatan Timpeh	10	4	14
10. Kecamatan Pulau Punjung	8	10	18
11. Kecamatan Sembilan Koto	11	8	19
Jumlah/Total	1.960	4.366	6.326

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya/ *Employment and Human Resources Development Agency of Dharmasraya Regency*



2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten
Dharmasraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah),
2022–2025
*Actual Dharmasraya Regency Government Revenues by
Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2022–2025*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2022	2023
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	108.010.790.645,80	115.996.029.005,65
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	21.634.156.143,46	23.692.000.465,50
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2.759.700.350,00	2.449.560.848,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4.324.065.836,00	4.832.210.107,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	79.292.868.316,34	85.022.257.585,15
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	673.570.378.483,00	707.811.761.315,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	29.385.211.834,00	35.245.613.069,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	—	—
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	472.528.368.549,00	489.147.246.531,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	171.656.798.100,00	183.418.901.715,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	129.495.714.150,00	113.705.500.045,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	16.580.071.607,00	1.991.137.370,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	58.631.965.543,00	48.627.484.675,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	—	—
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	54.283.677.000,00	63.086.878.000,00
3.6 Lainnya/Others	—	—
Jumlah/Total	911.076.883.278,80	937.513.290.365,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2024	2025
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	108.370.246.672,80	137.446.952.704,65
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	25.092.743.485,79	54.319.122.273,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	65.941.537.340,00	73.178.734.847,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5.347.929.006,00	5.529.319.459,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	11.988.036.841,01	4.419.776.125,65
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	716.383.072.416,00	687.346.328.212,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	14.676.153.000,00	43.055.244.792,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	22.402.073.000,00	—
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	512.944.707.932,00	496.572.481.339,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	166.360.138.484,00	147.718.602.081,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	146.069.135.500,00	127.243.494.937,60
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	71.350.441,00	82.698.940,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	58.241.057.201,00	45.215.997.502,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	76.065.729.000,00	63.387.406.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	—	—
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	11.690.998.858,00	18.557.392.495,60
Jumlah/<i>Total</i>	970.822.454.588,80	952.036.775.854,25

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya / *Regional Financial Management Agency of Dharmasraya Regency*.

**Tabel**
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2022–2025**
**Actual Dharmasraya Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2022–2025**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2022	2023
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	11.646.203,92	32.691.823,26
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	—	—
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	—	—
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	—	—
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	11.277.041,62	28.767.442,55
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	—	—
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	—	—
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	—	—
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	369.162,30	3.924.380,71
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	817.504.813,84	789.108.009,27
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	380.048.882,57	373.990.257,24
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	304.709.471,49	278.072.209,97
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	132.746.459,78	137.045.542,05
Jumlah/Total	829.151.017,76	821.799.832,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2024	2025
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	...	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	...	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	...	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	...	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	...	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	...	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	...	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	...	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	...	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	...	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	...	...
Jumlah/<i>Total</i>	...	...

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya / *Regional Financial Management Agency of Dharmasraya Regency*.

BAB 03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



Jumlah Penduduk Kabupaten Dharmasraya 2025
Total Population of Dharmasraya Regency 2025

248.105 JIWA / Person

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Dharmasraya 2025 Sebesar 102,50*
*Gender Ratio of Dharmasraya Regency 2025 is 102,50**

*Perbandingan Jumlah Penduduk laki-laki dan Perempuan per 100 Penduduk Perempuan

*Ratio of Male Population to Female Population per 100 Female Population



**Kecamatan dengan
Jumlah Penduduk
Terbanyak**

*District with Most The Total
Population*

**Pulau
Punjung : 50.036** JIWA / Person



**Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja
(TPAK)**

*Labour Force Participation
Rate (LPPR)*

73,93%



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2021.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2021 (SP2021) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminder) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2021. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2021 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

TECHNICAL NOTES

1. One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2021.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2021 Population Census (PC2021) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2021 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The



berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2021-2024 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2021 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2021 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2021 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2021-2024 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2021 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2021 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2021 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.



Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2021 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2021-2024 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2021 results (September) and the result of interim population projection 2021-2024 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population*



penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

for each square kilometer of area.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan 2,68 persen per tahun hingga pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya sebanyak 234.713 orang yang terdiri dari 119.505 laki-laki dan 115.208 perempuan.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Dharmasraya didominasi oleh penduduk usia muda. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2025, sex ratio sebesar 102,7 menunjukkan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 sampai 103 penduduk laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, Kecamatan Pulau Punjung menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak, yakni mencapai 49.053 orang dan distribusinya sebesar 20,10 persen dari total penduduk Dharmasraya. Selanjutnya kedua

Population

The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The Dharmasraya Regency's population continues to grow up by the growth rate of 2,68 percent per year, so that in the 2023, the population of Dharmasraya Regency is 234.713 people consisting of 119.505 male and 113.360 female.

The structure and composition's alteration of population can be seen by the ratio of population pyramid, where young people dominate it. In general, the number of male is more than female. This conclusion is based on the sex ratio in 2025, it is about 102,7 means every 100 female there is 102 until 103 male.

When viewed based on the distribution of population by subdistrict, Pulau Punjung is the subdistrict with the largest population, reaching 49.053 people and its distribution is 20,10 percent of the total population of Dharmasraya. The second largest subdistrict is Koto Baru with a population of 33,910 people.



terbanyak adalah Kecamatan Koto Baru dengan jumlah penduduk sebanyak 33.910 orang. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Padang Laweh, yakni sebesar 6.907 orang.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Sungai Rumbai yaitu sebesar 512 orang per Km persegi, dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Sembilan Koto yakni 22 orang per Km persegi.

Ditinjau dari kelompok umur, penduduk Dharmasraya lebih didominasi oleh penduduk dengan umur 0 s.d 4 tahun sejumlah 20.758 jiwa kemudian umur 30 s.d 34 tahun sejumlah 20.567 jiwa sementara itu penduduk Kabupaten Dharmasraya paling sedikit adalah pada kelompok umur di atas 75 tahun yang hanya berjumlah 3.352 jiwa.

Paling banyak penduduk perempuan yang berusia 25 tahun keatas di Kabupaten Dharmasraya melangsungkan pernikahan pertamanya pada usia di atas 25 tahun yaitu sekitar 59.286 jiwa dari total penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas sejumlah 66.566 jiwa. Atau sekitar 89,1 persen perempuan usia 10 tahun keatas menikah pertama kalinya di usia 25 keatas.

Meanwhile, the smallest population is in Padang Laweh Subdistrict, which amounts to 6,907 people.

Population density can be counted based on the ratio of population per square kilometer. The most populous population is the population in Sungai Rumbai Subdistrict, it is about 512 people per square kilometer, and the rarest one is Sembilan Koto Subdistrict with 22 peoples per square kilometers.

Considered from the age group, the population in Dharmasraya Regency is dominated by the people aged 0 until 4 years old, it is about 20.758 people, then followed by 30 until 34 years old with 20.567 people. The smallest age group is the population aged above 75 years old is only about 3.352 people.

Most population of Married Women Over 10 Year Aged by First Aged Marriage is 25 years old in Dharmasraya Regency is 59.286 of 66.566 people. In the other words, it is 89,1 percent Married Women Over 10 Year Aged is getting married for the first time at 25 years old.



Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

Tingkat partisipasi angkatan kerja sedikit mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 71,65 persen dari 73,04 persen pada 2022. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka tingkat TPAK perempuan hanya 55,80 persen jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 86,11 persen.

Pasar tenaga kerja Dharmasraya dapat dinilai cukup baik karena ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya lebih dari ----- persen.

Tingkat pengangguran naik dari 5,00 persen pada 2022 menjadi 6,23 persen pada tahun 2023. Jika dilihat dari jenis kelamin tingkat pengangguran perempuan sebesar 6,59 persen lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran laki-laki yang hanya 2,19 persen.

Angkatan kerja di Dharmasraya

Employment

Work force is one of the factor determining development process in a certain region. More work force (especially an effective worker), more rapid the economic development grow.

Economically Active Participation Rate Labor Force getting decrease in 2023 be 71,65 percent from 73,04 percent at 2022. Based on the gender classification, female's TPAK (55,80 percent) is smallest than male (86,11 percent).

Workforce market in Dharmasraya is good enough because of highly opportunity to work. It can be concluded based on the percentage of the employment who worked is more than 90 percent.

Unemployment rate increase from 5,00 percent on 2022 to 6,23 percent on 2023. Based on gender point of view, female unemployment rate is 6,59 percent, lower than male which is 2,19.

Economically active worker in



sebesar 143.054 jiwa dan bukan angkatan kerja sebesar 56.697 jiwa. Dari 143.054 angkatan kerja, 134.147 orang diantaranya bekerja dan 8.907 orang sebagai pengangguran terbuka. Jika dilihat dari segi pendidikan, penduduk yang bekerja di Dharmasraya lebih banyak didominasi oleh penduduk yang memiliki pendidikan Sekolah Dasar. Sementara itu, penduduk yang paling banyak tercatat sebagai pengangguran terbuka adalah mereka yang memiliki pendidikan minimal sarjana. Hal ini sangat memprihatinkan karena standar pekerjaan di Dharmasraya belum optimal menyerap lulusan sarjana. Sementara itu, penduduk yang bukan angkatan kerja kebanyakan adalah mereka yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Jika dilihat dari kelompok umur, maka jumlah penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu banyak didominasi oleh kelompok laki-laki yang berusia 35 sampai 39 tahun dan perempuan pada kelompok umur yang sama. Secara keseluruhan, kelompok umur dengan jumlah penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu yang paling besar adalah pada kelompok umur 35 hingga 39 tahun.

Dari lapangan pekerjaan utama, kebanyakan penduduk Dharmasraya bekerja pada lapangan kerja pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Persentase penduduk laki-laki yang bekerja di lapangan pekerjaan

Dharmasraya is 143.054 people and the inactive one is only 56.697 people. Economically active worker is divided into two, 134.147 working people and 8.907 unemployment. In the education attainment, the workforce in Dharmasraya Regency is dominated by the workforce who passed the elementary school. On the other hand, many unemployment is an university graduate. It is so apprehensive because the job standard in this regency can not pervade an university graduate. Besides, most of economically inactive worker is just graduated from the junior high school.

Based on aged group point of view, the total of population who working 1 week ago is dominated by male: 35 until 39 years old and female in the same categories. And in general, the total of population who working 1 week ago is dominated by 35 – 39 aged group.

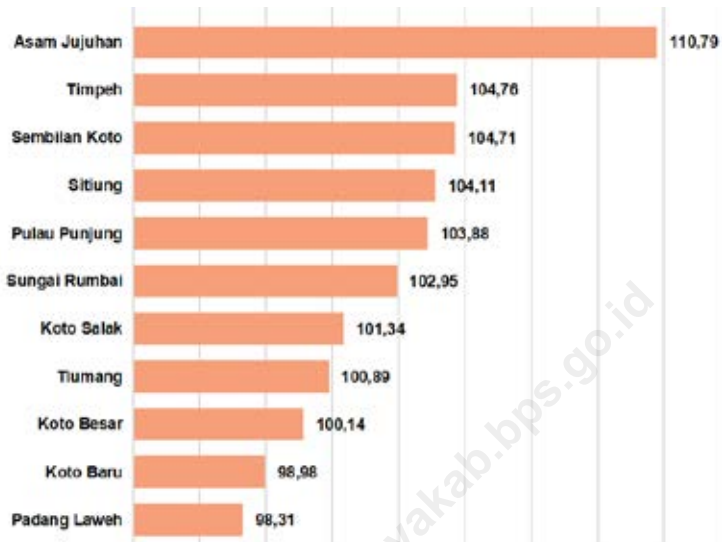
Based on main industry, most of Dharmasraya population work in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery sector. The percentage of the male population working in Agriculture, Forestry, Hunting and Fishing, and the



Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan, serta Industri Pengolahan dibandingkan persentase penduduk perempuan. Sementara pada lapangan pekerjaan Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perseorangan, persentase penduduk perempuan lebih besar dibandingkan persentase penduduk laki-laki. Penduduk Dharmasraya yang bekerja kebanyakan menyandang status sebagai berusaha sendiri pada pekerjaannya yaitu sebanyak 36.353 orang.

Processing Industry compared to the percentage of the female population. Meanwhile, in the Community, Social and Personal Services employment sector, the percentage of the female population is greater than the percentage of the male population. Dharmasraya's workforce work as a own account worker, about 36.353 people.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021-2024 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2022-2025 (mid year/June)

Gambar 3.1
Figures

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Population Sex Ratio by District in Dharmasraya Regency, 2025



3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan Districts	Penduduk Population (ribu jiwa/thousand people)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)		
	2020 ¹	2025 ²	2026 ²	2010–2020 ³	2020–2025 ⁴	2020–2026 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(6)
1. Sungai Rumbai	22,37	24,90	...	23,91	11,30	...
2. Koto Besar	26,80	29,89	...	16,72	11,55	...
3. Asam Jujuhan	9,45	9,47	...	-10,63	0,20	...
4. Koto Baru	32,35	34,27	...	11,94	5,96	...
5. Koto Salak	17,51	18,85	...	15,70	7,67	...
6. Tiumang	13,07	14,18	...	17,43	8,45	...
7. Padang Laweh	6,43	7,02	...	19,32	9,27	...
8. Sitiung	28,17	30,55	...	21,97	8,42	...
9. Timpeh	16,82	18,76	...	24,51	11,55	...
10. Pulau Punjung	45,10	50,04	...	25,32	10,94	...
11. Sembilan Koto	9,32	10,18	...	26,40	9,23	...
Dharmasraya	227,38	248,11	...	18,37	9,11	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Districts</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>			Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁵ <i>Population Density per sq.km²</i>		
	2020 ¹	2025 ²	2026 ²	2020 ^{1,5}	2025 ^{2,6}	2026 ^{2,6}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sungai Rumbai	9,84	10,04	...	469,66	522,74	...
2. Koto Besar	11,78	12,05	...	54,89	61,23	...
3. Asam Jujuhan	4,16	3,82	...	36,68	36,75	...
4. Koto Baru	14,23	13,81	...	128,69	136,36	...
5. Koto Salak	7,70	7,60	...	37,69	40,58	...
6. Tiumang	5,75	5,71	...	101,21	109,76	...
7. Padang Laweh	2,83	2,83	...	107,56	117,54	...
8. Sitiung	12,39	12,31	...	321,33	348,39	...
9. Timpeh	7,40	7,56	...	70,69	78,86	...
10. Pulau Punjung	19,83	20,17	...	93,47	103,70	...
11. Sembilan Koto	4,10	4,10	...	20,48	22,37	...
Dharmasraya	100,00	100,00	...	76,79	83,79	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Districts	Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2020 (ribu jiwa) Population by Sex, 2020 (thousand people)			Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2025 (ribu jiwa) Population by Sex, 2025 (thousand people)		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(13)	(14)	(15)	(19)	(20)
1. Sungai Rumbai	11,45	10,92	22,37	12,63	12,27	24,90
2. Koto Besar	13,62	13,17	26,80	14,96	14,94	29,89
3. Asam Jujuhan	4,96	4,49	9,45	4,98	4,49	9,47
4. Koto Baru	16,22	16,13	32,35	17,05	17,23	34,27
5. Koto Salak	8,82	8,68	17,51	9,49	9,36	18,85
6. Tiumang	6,62	6,46	13,07	7,12	7,06	14,18
7. Padang Laweh	3,25	3,18	6,43	3,48	3,54	7,02
8. Sitiung	14,41	13,77	28,17	15,58	14,97	30,55
9. Timpeh	8,61	8,21	16,82	9,60	9,16	18,76
10. Pulau Punjung	22,98	22,12	45,10	25,49	24,54	50,04
11. Sembilan Koto	4,77	4,55	9,32	5,21	4,97	10,18
Dharmasraya	115,71	111,67	227,38	125,58	122,52	248,11



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Districts	Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2026 (ribu jiwa) Population by Sex, 2026 (thousand people)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	2020 ¹	2025 ²	2026 ²
	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Sungai Rumbai	...	...	...	104,78	102,95	...
2. Koto Besar	...	...	...	103,40	100,14	...
3. Asam Jujuhan	...	...	...	110,61	110,79	...
4. Koto Baru	...	...	...	100,55	98,98	...
5. Koto Salak	...	...	...	101,60	101,34	...
6. Tiumang	...	...	...	102,54	100,89	...
7. Padang Laweh	...	...	...	102,20	98,31	...
8. Sitiung	...	...	...	104,68	104,11	...
9. Timpeh	...	...	...	104,91	104,76	...
10. Pulau Punjung	...	...	...	103,91	103,88	...
11. Sembilan Koto	...	...	...	104,75	104,71	...
Dharmasraya	...	...	...	103,61	102,50	...

Catatan/Note:

¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)² Proyeksi Penduduk 2020–2035 hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/Population Projection 2020– 2035 Result of 2020 Population Census (mid year/June)³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020(September)⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2023 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2023 (June)⁵ Luas Provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019⁶ Luas Wilayah berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022/ Area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 100.1.1-6117/2022, November 9th, 2022

Sumber/Source:

BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

**Tabel**
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya (ribu jiwa), 2025
Population by Age Groups and Sex in Dharmasraya Regency (thousand people), 2025

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	2025		
	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki ¹ <i>Male¹</i>	Perempuan ¹ <i>Female¹</i>	Jumlah ¹ <i>Total¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	11,54	11,06	22,59
5–9	10,43	10,22	20,65
10–14	10,03	9,92	19,95
15–19	10,91	9,97	20,88
20–24	10,06	9,73	19,78
25–29	9,94	9,67	19,61
30–34	9,75	10,16	19,91
35–39	9,89	10,12	20,01
40–44	9,26	9,52	18,78
45–49	8,79	8,29	17,08
50–54	7,43	6,89	14,32
55–59	6,06	5,46	11,51
60–64	4,58	4,21	8,79
65–69	3,15	3,09	6,24
70–74	2,06	2,06	4,12
75+	1,72	2,18	3,90
Dharmasraya	125,58	122,52	248,11


 Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.2*

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	2026		
	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	11,52	11,04	22,56
5–9	10,73	10,43	21,17
10–14	10,00	9,99	19,99
15–19	10,87	10,00	20,87
20–24	10,28	9,88	20,16
25–29	10,03	9,79	19,82
30–34	9,82	10,15	19,97
35–39	9,89	10,18	20,06
40–44	9,37	9,68	19,05
45–49	8,90	8,53	17,43
50–54	7,69	7,13	14,82
55–59	6,27	5,69	11,96
60–64	4,78	4,40	9,18
65–69	3,32	3,25	6,58
70–74	2,18	2,18	4,36
75+	1,85	2,32	4,17
Dharmasraya	127,48	124,67	252,15

Catatan/Note: ¹ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2035 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ *BPS-Statistics Indonesia*

**Tabel**
Table 3.1.3**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Population by Ownership of NIK and Number Families by Subdistrict in Dharmasray Regency, 2025

Kecamatan Districts	Jumlah Penduduk Berdasarkan NIK Population by NIK		Jumlah Keluarga Number of Family	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	24.348	9,89	7.472	9,60
2. Koto Besar	28.614	11,63	9.148	11,75
3. Asam Jujuhan	9.820	3,99	3.056	3,93
4. Koto Baru	35.015	14,23	11.280	14,49
5. Koto Salak	18.747	7,62	6.339	8,14
6. Tiumang	14.105	5,73	4.665	5,99
7. Padang Laweh	7.314	2,97	2.238	2,88
8. Sitiung	30.296	12,31	9.630	12,37
9. Timpeh	18.900	7,68	6.079	7,81
10. Pulau Punjung	48.890	19,86	14.867	19,10
11. Sembilan Koto	10.074	4,09	3.053	3,92
Dharmasraya	246.123	100,00	77.827	100,00

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya/ Population and Civil Registration Office of Dharmasraya Regency



3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2025

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	83.877	54.444	138.321
1. Bekerja/ <i>Working</i>	79.596	51.108	130.704
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4.281	3.336	7.617
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	9.995	37.207	47.202
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5.492	7.507	12.999
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2.247	27.809	30.056
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2.256	1.891	4.147
Jumlah/<i>Total</i>	93.872	91.651	185.523

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Dharmasraya Regency, 2025

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	45.062	2.196	47.258	95,35
1	25.429	1.870	27.299	93,15
2	43.420	3.098	46.518	93,34
3	16.793	453	17.246	97,37
Jumlah/ <i>Total</i>	130.704	7.617	138.321	...


 Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	16.361	63.619	74,28
1	16.090	43.389	62,92
2	11.699	58.217	79,90
3	3.052	20.298	84,96
Jumlah/Total	47.202	185.523	...

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2025

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15.087	10.435	25.522
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14.265	10.257	24.522
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5.258	1.521	6.779
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	32.250	16.586	48.836
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5.733	2.311	8.044
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7.003	9.998	17.001
Jumlah/<i>Total</i>	79.596	51.108	130.704

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*



Tabel
Table 3.2.4

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2025

Kelompok Umur <i>Aged Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	4.411	2.213	6.624
20–24	8.883	5.306	14.189
25–29	8.600	4.704	13.304
30–34	8.422	5.794	14.216
35–39	9.074	6.552	15.626
40–44	8.678	6.217	14.895
45–49	8.722	6.380	15.102
50–54	7.470	5.364	12.834
55–59	5.814	3.782	9.596
60+	9.522	4.796	14.318
Jumlah/Total	79.596	51.108	130.704

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**
Table 3.2.5

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2025

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	37.095	13.660	50.755
2	15.090	3.256	18.346
3	27.411	34.192	61.603
Jumlah/Total	79.596	51.108	130.704

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perseorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



Tabel
Table 3.2.6

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency Regency, 2025

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2.912	314	3.226
1–14	11.018	10.061	21.079
15–34	24.593	13.476	38.069
35+	41.073	27.257	68.330
Jumlah/Total	79.596	51.108	130.704

Catatan/Note: ¹Sementara tidak bekerja / ¹Temporary out of work

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**
Table 3.2.7

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2025

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2.195	314	2.509
1–14	8.706	9.456	18.162
15–34	21.690	12.722	34.412
35+	47.005	28.616	75.621
Jumlah/Total	79.596	51.108	130.704

Catatan/Note: ¹Sementara tidak bekerja / ¹Temporary out of work

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



1

JUMLAH RUMAH SAKIT
NUMBER OF HOSPITALS



242

JUMLAH MASJID
NUMBER OF MOSQUES



33

**JUMLAH KEJADIAN
BENCANA ALAM**
NUMBER OF NATURAL
DISASTER EVENTS



71.351

**JUMLAH PASIEN
RUMAH SAKIT**
NUMBER OF PATIENTS
IN THE HOSPITAL

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*



pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*



Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederhana.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum. Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners. The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services. General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation,*



dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidang serta melalui petugas kesehatan.

learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi :

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an*



di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. *Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. Apotek adalah suatu tempat

15. *Pharmacy is a specific place that*



tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

17. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

18. Tidak ada biaya transport adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

18. *No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*

19. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk

19. *Long waiting time for health services is waiting time for heavily*



mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

health services for over 60 minutes.

20. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
20. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
21. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
21. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
22. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan
22. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*



pengobatan" masing-masing).

23. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 24. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 25. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 26. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan
23. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 24. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 25. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 26. *Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health*



perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

needs.

27. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

27. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*

28. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

28. *Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

29. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

29. *Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.*



30. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
30. *Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*
31. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
31. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
32. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
32. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
33. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
33. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
34. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang
34. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status*



anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

were also categorized as an own property.

35. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/ kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/ kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semaksemak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org).

35. *An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/ pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/ latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org).*

36. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya

36. *An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular*



kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air leding, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan hygiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org).

from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org).

37. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

38. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

37. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

38. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*



- | | |
|--|--|
| <p>39. Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk</p> <p>Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam 100.000 penduduk.</p> | <p>39. <i>Population risk of a criminal offense per 100,000 population</i></p> <p><i>Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</i></p> |
| <p>40. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t</p> <p>Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.</p> | <p>40. <i>Crime clock</i></p> <p><i>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</i></p> |
| <p>41. Persentase penyelesaian tindak pidana</p> <p>Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas | <p>41. <i>Crime clearance rate</i></p> <p><i>Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><i>1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;</i><i>2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i><i>3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);</i><i>4. The case was not the responsibility of police office;</i> |



plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. Tersangka meninggal dunia;
6. Kasus kadaluarsa.

5. *The suspect died;*

6. *The case was out of date.*

42. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

42. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

43. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

43. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

44. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

44. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

45. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

45. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

46. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan

46. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most*



- | | |
|---|--|
| <p>bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.</p> | <p><i>buildings collapsed or damaged its structural components.</i></p> |
| <p>47. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.</p> | <p>47. <i>Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.</i></p> |
| <p>48. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.</p> | <p>48. <i>Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.</i></p> |
| <p>49. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (Basic Needs Approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.</p> | <p>49. <i>To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.</i></p> |
| <p>50. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata</p> | <p>50. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the</i></p> |



pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

51. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

51. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

52. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK)

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

52. *Poverty Measures*

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

b. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*



53. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
53. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*



ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Pendidikan juga merupakan elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Dengan pendidikan masyarakat akan mampu menerima pesan-pesan serta informasi yang bermanfaat. Dalam rangka pemenuhan pendidikan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan pada tahap awal ada yang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) ataupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Diharapkan dengan mengikuti tahapan ini anak-anak akan lebih siap menerima pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pencapaian dalam bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Selama tahun 2025, jumlah sekolah SD di Kabupaten Dharmasraya adalah sebanyak 167 buah (SD dan MI) dengan jumlah murid dan guru masing-masing 26.714 orang dan 2.156 orang. Artinya, rasio murid-guru tingkat SD adalah sebesar 12,39.

Sementara itu, rasio murid-guru pada tingkat Madrasah Aliyah yaitu 8,01. Sekolah Madrasah Aliyah di Dharmasraya adalah sejumlah 14

Education

The level of education is one of the basic needs which must be met in order to achieve a prosperous society. Education is also the important element in order to increase the quality of human resources in a development. With education, the citizen should be able to receive the messages and the beneficial information. In order to fulfill the education standart, adequate facilities and infrastructure are needed.

The education first stage is start from kindergarden or early childhood education. The children who followed this stage is expected to accept the lessons more ready.

The achievement in education program is related to availability of education facilities. For 2018, the number of elementary school in Dharmasraya Regency is 153 schools (including MI) which has 26.977 pulpils and 1.688 teachers. It means, the school-teacher ratio of elementary school is 15,98.

Meanwhile, school-teacher ratio in Madrasah Aliyah is 8,01. The number of Madrasah Aliyah in Dharmasraya Regency is 14 schools which has 1.233



buah dengan jumlah murid dan guru masing-masing 1.233 orang dan 154 orang.

Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di suatu wilayah.

APM dan APK Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017, kecuali APM untuk jenjang Pendidikan SD/MI. APM dan APK yang sangat memuaskan adalah pada level SD dimana angkanya masing-masing adalah 98,87 persen dan 110,44 persen. Angka tersebut berarti pada tingkat SD, semua penduduk pada usia sekolah SD telah ikut pendidikan SD. Sementara itu, APM dan APK level SMP adalah 73,88 persen dan 81,36 persen. Selain itu, APK dan APM level SMA adalah 56,76 persen dan 68,73 persen.

Rasio murid terhadap guru menggambarkan perbandingan murid yang dibimbing oleh satu orang guru. Rasio murid pada tingkat SD sebesar 12,39 berarti secara rata-rata satu orang guru akan membimbing sekitar 12 murid. Rasio murid terhadap guru pada tingkat SMP sebesar 11,38 sedangkan pada tingkat SMA sebesar 13,24.

Kesehatan dan Keluarga Berencana
Peningkatan pelayanan kesehatan

pupils and 154 teachers.

Net enrollment rate and Gross enrollment rate are also the indicator of development achievement in education in a certain region.

In 2018, Net enrollment rate and Gross enrollment rate of Dharmasraya Regency was decreased comparing to 2017, except for Elementary School Net enrollment rate. APM and APK is very satisfying in elementary school, which is 98,87 percent and 110,44 percent orderly. It means, all population of official age-elementary school group have joined participated in elementary school. Then, APM and APK of junior high school orderly are 73,88 percent and 81,36 percent. Besides, APM and APK in senior high school level are 56,76 percent and 68,73 percent.

The school-teacher ratio illustrates the number of pupils are guiding by one teacher. The measurement in elementary school stage is 15,98 meaning in average one teacher will guide 16 pupils. Then, the school-teacher ratio in Junior High School and Senior High School orderly are 12,95 and 10,54.

Health and family planning
The increasing of health service is



bertujuan untuk menghasilkan derajat kesehatan masyarakat lebih tinggi sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat antara lain tersedianya sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan dan keadaan lingkungan yang memadai dan mutu makanan yang dikonsumsi.

Kabupaten Dharmasraya memiliki dua buah RSUD, 15 Puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan di Dharmasraya, 30 puskesmas pembantu dan 12 poliklinik yang juga tersebar di seluruh kecamatan di Dharmasraya. Dari segi tenaga kesehatannya, terdapat 76 tenaga medis, 230 perawat, 426 bidan dan 49 tenaga kefarmasian. Dari jumlah dokter, kebanyakan adalah dokter umum dan banyak bertugas di Puskesmas. Sementara semua dokter spesialis bertugas di RSUD.

Persentase balita yang mendapat imunisasi pada tahun 2025 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024. Imunisasi tersebut dapat berupa imunisasi BCG, DPT, Polio, Hepatitis B dan Campak. Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap imunisasi diharapkan semakin tinggi pula derajat kesehatan bayi atau balita yang dilahirkan. Jumlah bayi dengan keadaan gizi buruk pada tahun 2025 sebanyak 920 kasus. Jumlah bayi lahir di Dharmasraya sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 3.223 kelahiran

purposed to achieve the higher health degree, so it is possible to make the citizen more productive. The factors influencing the level of public health are the availability of health facilities, the number of health personnel and adequate environmental conditions and the quality of food consumed.

Dharmasraya Regency has two public hospitals, 15 health centers spread across all sub-districts in Dharmasraya, 30 auxiliary health centers and 12 polyclinics which are also spread across all sub-districts in Dharmasraya. In terms of health workers, there are 76 medical personnel, 230 nurses, 426 midwives and 49 pharmaceutical personnel. Of the number of doctors, most are general practitioners and many are assigned to the Puskesmas. Meanwhile, all specialists are assigned to the RSUD.

The percentage of under-fives who received immunization in 2025 increased when compared to 2024. The immunization can be in the form of BCG, DPT, Polio, Hepatitis B and Measles immunization. The higher the public awareness of immunization, the higher the health status of infants or toddlers who are born. The number of infants with malnutrition in 2025 was 920 cases. The number of babies born in Dharmasraya throughout 2025 is 3,223 births, of which 170 births are births of babies with low birth weight cases.



dimana 170 kelahiran diantaranya merupakan kelahiran bayi dengan kasus BBLR atau Berat Badan Lahir Rendah.

Setiap tahunnya, jumlah ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2025 tercatat 3.666 ibu hamil menurun dari tahun 2024. Dari sejumlah orang ibu hamil tersebut, 3.278 orang melakukan kunjungan K1, 2.993 orang melakukan kunjungan K4, 807 orang termasuk kurang energy kronis dan sebanyak 2.993 orang ibu hamil mendapatkan zat besi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.15.

Kasus penyakit yang paling banyak diderita di Kabupaten Dharmasraya adalah Hipertensi yaitu sebanyak 16.640 kasus. Kemudian kedua yang terbanyak adalah ISPA, febris, dyspepsia, gastritis dan reumatik, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.10 dan 4.2.11.

Program Keluarga Berencana (KB) dalam era otonomi daerah tetap menjadi program pembangunan yang masih mendapat perhatian pemerintah dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas SDM. Tahun 2025, terdapat sekitar 7.398 peserta KB aktif.

Penyuluhan HIV/AIDS adalah merupakan wujud pemerintah menanggulangi dan mengatasi

Every year, the number of pregnant women in Dharmasraya Regency tends to increase. In 2025, there were 3,666 pregnant women, a decrease from 2024. Of these pregnant women, 3,278 made K1 visits, 2,993 made K4 visits, 807 included chronic energy deficiency and as many as 2,993 pregnant women received iron. Details can be seen in table 4.2.15.

The most common disease case in Dharmasraya Regency is Hypertension, which is 16,640 cases. Then the second most common are ARI, febris, dyspepsia, gastritis and rheumatism, more details can be seen in tables 4.2.10 and 4.2.11.

Family Planning (KB) program in the era of regional autonomy remains a development program that still receives government attention in order to reduce the rate of population growth and improve the quality of human resources. In 2025, there were around 7,398 active family planning participants.

HIV/AIDS counseling is a form of government tackling and overcoming the spread of the dangerous infectious



persebaran penyakit menular HIV/AIDS yang membahayakan. Penyuluhan ditargetkan utamanya kepada remaja usia 15 hingga 24 tahun. Pada tahun 2025, jumlah remaja usia 15-24 tahun yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS adalah sebanyak 303 orang.

Agama

Pada umumnya kehidupan beragama berjalan cukup baik, Perkembangan yang banyak disorot adalah perkembangan dan aktifitas dari penduduk agama Islam. Mengingat sebagian besar penduduk Kabupaten Dharmasraya beragama Islam.

Pada tahun 2025 tercatat jumlah masjid di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 242 masjid dan mushola sebanyak 786. Jumlah masjid terbanyak di Kawasan Sitiung dan jumlah mushola terbanyak di Kawasan Koto Baru. Sedangkan tempat ibadah agama lain belum ada di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini terjadi karena mayoritas penduduk Dharmasraya menganut agama Islam yaitu sebanyak 236.733 jiwa sementara itu sebanyak 4.678 jiwa beragama protestan, 719 jiwa beragama katolik, 4 jiwa beragama hindu dan 2 jiwa beragama budha.

Di Dharmasraya, pada tahun 2025 terdapat 121 ulama, 360 khatib dan 448 mubaligh. Dari sejumlah tokoh agama tersebut, mayoritas terdapat di kecamatan sekitar Koto Baru, Pulau Punjung, Sitiung dan Koto Besar.

disease HIV/AIDS. Counseling is targeted mainly at adolescents aged 15 to 24 years. In 2025, the number of adolescents aged 15-24 years who received HIV/AIDS counseling was 303 people.

Religion

Generally, the religious life was going too well enough. The trending topic is the development and the activities of the muslims. Remembering that most of dharmasraya regency population has Islam as their religion.

In 2025, there were 242 mosques in Dharmasraya Regency and 786 mushola. The largest number of mosques in the Sitiung area and the largest number of musholla in the Koto Baru area. Meanwhile, other religious places of worship do not yet exist in Dharmasraya Regency. This is because the majority of Dharmasraya's population adheres to Islam, namely 236,733 people, while as many as 4,678 people are Protestant, 719 people are Catholic, 4 people are Hindu and 2 people are Buddhist.

In Dharmasraya, in 2025 there were 121 ulama, 360 khatib and 448 mubaligh. Of these religious leaders, the majority are found in sub-districts around Koto Baru, Pulau Punjung, Sitiung and Koto Besar.



Jumlah pernikahan yang tercatat di Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya pada 2025 adalah sebanyak 1561.

The number of marriages recorded at the Religious Court of Dharmasraya Regency in 2025 was 1561.

Sekitar 1492 ternak dipotong pada perayaan Idul Adha 2025 yaitu diantaranya 15 ekor kerbau, 1.110 ekor sapi dan 367 ekor kambing. Ternak tersebut berasal dari 6.699 orang peserta qurban. Dan dengan jumlah peserta kurban sebanyak 8.635 jiwa.

Around 1492 livestock were slaughtered during the 2025 Eid al-Adha celebration, including 15 buffaloes, 1,110 cows and 367 goats. The livestock came from 6,699 qurban participants. And with a total of 8,635 qurbani participants.

Jumlah Jemaah haji dari Dharmasraya pada tahun 2025 adalah sebanyak 248 orang, 114 orang laki-laki dan 134 orang adalah perempuan.

Number of Moslem Pilgrims who came from Dharmasraya in 2025 are 248 moslem pilgrims, 114 males, and 134 females.

Keamanan dan Ketertiban

Banyaknya narapidana asal Dharmasraya pada tahun 2025 adalah 251 orang, dimana semuanya berjenis kelamin laki-laki. Kejahatan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 di Dharmasraya tertinggi adalah narkoba yaitu sebanyak 125 narapidana.

Law and order

The number of prisoners from Dharmasraya in 2025 was 251, all of whom were male. The highest crime committed during 2025 in Dharmasraya was narcotics, with 125 prisoners.

Narapidana asal Dharmasraya kebanyakan hanya dihukum paling lama 1 tahun (ada 36 orang) dan yang dihukum hingga di atas 5 tahun penjara ada 22 napi.

The prisoners who came from Dharmasraya are mostly are punished at least 1 year (there are 36 people) and few of them are punished up to 5 years in jail (there are 22 inmates).

Kemiskinan

Garis kemiskinan (GK) Dharmasraya pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dengan GK sebesar itu, terdapat 15,25 ribu jiwa penduduk

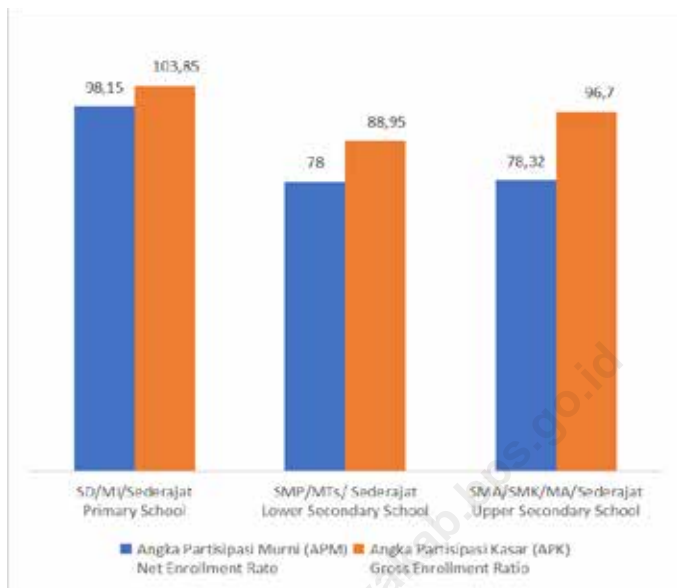
Poverty

Dharmasraya's poverty line (GK) in 2025 has decreased from the previous year. With such a GK, there are 15.25 thousand poor people or around 5.32 percent of the total population of



miskin atau sekitar 5,32 persen dari *Dharmasraya*.
total penduduk Dharmasraya.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Dharmasraya Regency, 2025



4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	3	3	13	14	16	17
Koto Besar	1	1	12	12	13	13
Asam Jujuhan	1	1	8	7	9	8
Koto Baru	2	3	23	22	25	25
Koto Salak	-	-	12	12	12	12
Tiumang	2	3	9	8	11	11
Padang Laweh	-	1	4	4	4	5
Sitiung	2	4	10	10	12	14
Timpeh	1	1	11	11	12	12
Pulau Punjung	3	3	10	11	13	14
IX Koto	1	1	7	8	8	9
Dharmasraya	16	21	119	119	135	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	24	22	50	48	74	70
Koto Besar	4	4	32	33	36	37
Asam Jujuhan	2	3	18	19	20	22
Koto Baru	17	19	70	76	87	95
Koto Salak	-	-	33	37	33	37
Tiumang	14	18	23	23	37	41
Padang Laweh	-	4	10	8	10	12
Sitiung	15	24	31	26	46	50
Timpeh	4	3	26	30	30	33
Pulau Punjung	19	18	39	41	58	59
IX Koto	4	4	15	19	19	23
Dharmasraya	103	119	347	360	450	479

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	253	268	396	409	649	677
Koto Besar	55	40	396	381	451	421
Asam Jujuhan	12	13	245	234	257	247
Koto Baru	142	184	702	656	844	840
Koto Salak	-	-	326	345	326	345
Tiumang	166	193	228	174	394	367
Padang Laweh	-	34	122	82	122	116
Sitiung	153	301	294	202	447	503
Timpeh	61	61	260	300	321	361
Pulau Punjung	231	238	404	344	635	582
IX Koto	37	23	105	162	142	185
Dharmasraya	1.110	1.355	3.478	3.289	4.588	4.644

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

**Tabel**
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026**
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in
Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026***

Kecamatan District	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	3	3	13	11	128	150
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	-	3	-	-	-	-
Koto Salak	1	1	10	10	104	115
Tiumang	1	1	10	8	75	84
Padang Laweh	3	3	9	11	110	116
Sitiung	5	6	32	32	294	386
Timpeh	2	2	7	4	61	54
Pulau Punjung	12	13	61	55	635	542
IX Koto	7	7	14	6	53	55
Dharmasraya	34	39	156	137	1.460	1.502

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*



Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	11	11	2	2	13	13
Koto Besar	15	15	1	1	16	16
Asam Jujuhan	5	5	4	4	9	9
Koto Baru	16	16	2	3	18	19
Koto Salak	12	12	1	1	13	13
Tiumang	12	12	-	-	12	12
Padang Laweh	5	5	1	1	6	6
Sitiung	20	20	3	3	23	23
Timpeh	11	11	1	2	12	13
Pulau Punjung	25	25	5	6	30	31
IX Koto	15	15	-	-	15	15
Dharmasraya	147	147	20	23	167	170

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	196	182	23	18	219	200
Koto Besar	184	182	12	13	196	195
Asam Jujuhan	52	54	47	42	99	96
Koto Baru	227	220	39	50	266	270
Koto Salak	129	121	24	24	153	145
Tiumang	127	117	-	-	127	117
Padang Laweh	60	55	12	11	72	66
Sitiung	228	223	43	45	271	268
Timpeh	132	130	11	21	143	151
Pulau Punjung	349	331	98	94	447	425
IX Koto	163	149	-	-	163	149
Dharmasraya	1.847	1.764	309	318	2.156	2.082

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	2.567	2.493	387	369	2.954	2.862
Koto Besar	2.469	2.439	266	259	2.735	2.698
Asam Jujuhan	686	693	786	831	1.472	1.524
Koto Baru	3.125	3.098	537	590	3.662	3.688
Koto Salak	1.465	1.434	305	307	1.770	1.741
Tiumang	1.287	1.273	-	-	1.287	1.273
Padang Laweh	733	732	60	74	793	806
Sitiung	2.788	2.683	439	503	3.227	3.186
Timpeh	1.790	1.812	148	161	1.938	1.973
Pulau Punjung	4.578	4.562	1.157	1.033	5.735	5.595
IX Koto	1.141	1.178	-	-	1.141	1.178
Dharmasraya	22.629	22.397	4.085	4.127	26.714	26.524

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data*

**Tabel**
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dharmasraya Regency, and 2025/2026

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	-	2	2
Koto Besar	1	1	2
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	-	1	1
Koto Salak	1	-	1
Tiumang	-	1	1
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	2	2
Timpeh	-	1	1
Pulau Punjung	-	2	2
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	2	10	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	14	14
Koto Besar	22	14	36
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	-	-	-
Koto Salak	16	-	16
Tiumang	-	13	13
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	3	3
Timpeh	-	7	7
Pulau Punjung	-	23	23
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	38	74	112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	-	246	246
Koto Besar	273	159	432
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	-	29	29
Koto Salak	226	-	226
Tiumang	-	132	132
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	52	52
Timpeh	-	61	61
Pulau Punjung	-	230	230
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	499	909	1.408

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*



Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	3	3	1	1	4	4
Koto Besar	3	3	2	2	5	5
Asam Jujuhan	1	1	-	-	1	1
Koto Baru	4	4	1	1	5	5
Koto Salak	3	3	-	-	3	3
Tiumang	1	1	-	-	1	1
Padang Laweh	1	1	-	-	1	1
Sitiung	3	3	-	1	3	4
Timpeh	4	4	1	1	5	5
Pulau Punjung	7	7	1	1	8	8
IX Koto	3	3	-	-	3	3
Dharmasraya	33	33	6	7	39	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	81	81	5	6	86	87
Koto Besar	69	72	19	18	88	90
Asam Jujuhan	15	11	-	-	15	11
Koto Baru	108	109	15	14	123	123
Koto Salak	61	57	-	-	61	57
Tiumang	21	20	-	-	21	20
Padang Laweh	16	13	-	-	16	13
Sitiung	87	85	-	-	87	85
Timpeh	73	68	11	7	84	75
Pulau Punjung	165	156	30	27	195	183
IX Koto	42	40	-	-	42	40
Dharmasraya	738	712	80	72	818	784

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	1.120	1.167	53	73	1.173	1.240
Koto Besar	932	966	111	145	1.043	1.111
Asam Jujuhan	70	78	-	-	70	78
Koto Baru	1.403	1.440	108	121	1.511	1.561
Koto Salak	666	668	-	-	666	668
Tiumang	225	220	-	-	225	220
Padang Laweh	179	193	-	-	179	193
Sitiung	1.091	1.149	-	12	1.091	1.161
Timpeh	709	715	56	51	765	766
Pulau Punjung	2.000	2.086	330	349	2.330	2.435
IX Koto	258	238	-	-	258	238
Dharmasraya	8.653	8.920	658	751	9.311	9.671

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

**Tabel**
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dharmasraya Regency , 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	-	3	3
Koto Besar	-	1	1
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	1	4	5
Koto Salak	-	1	1
Tiumang	-	1	1
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	4	4
Timpeh	-	1	1
Pulau Punjung	-	4	4
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	1	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	23	23
Koto Besar	-	8	8
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	49	53	102
Koto Salak	-	-	-
Tiumang	-	13	13
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	56	56
Timpeh	-	10	10
Pulau Punjung	-	58	58
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	49	221	270

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	-	103	103
Koto Besar	-	71	71
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	756	577	1.333
Koto Salak	-	7	7
Tiumang	-	69	69
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	472	472
Timpeh	-	32	32
Pulau Punjung	-	350	350
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	756	1.681	2.437

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*



Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	2	2	-	-	2	2
Koto Besar	1	1	-	-	1	1
Asam Jujuhan	1	1	-	-	1	1
Koto Baru	3	3	-	-	3	3
Koto Salak	1	1	-	-	1	1
Tiumang	1	1	-	-	1	1
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	2	2	1	1	3	3
Timpeh	1	1	-	-	1	1
Pulau Punjung	3	3	-	1	3	4
IX Koto	1	1	-	-	1	1
Dharmasraya	16	16	1	2	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan District	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	52	48	-	-	52	48
Koto Besar	15	15	-	-	15	15
Asam Jujuhan	16	16	-	-	16	16
Koto Baru	94	88	-	-	94	88
Koto Salak	27	26	-	-	27	26
Tiumang	19	18	-	-	19	18
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	66	70	5	4	71	74
Timpeh	24	23	-	-	24	23
Pulau Punjung	109	102	-	3	109	105
IX Koto	21	20	-	-	21	20
Dharmasraya	443	426	5	7	448	433

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	696	729	-	-	696	729
Koto Besar	86	69	-	-	86	69
Asam Jujuhan	46	53	-	-	46	53
Koto Baru	1.353	1.353	-	-	1.353	1.353
Koto Salak	382	407	-	-	382	407
Tiumang	223	251	-	-	223	251
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	988	1.019	73	76	1.061	1.095
Timpeh	358	393	-	-	358	393
Pulau Punjung	1.554	1.601	-	14	1.554	1.615
IX Koto	171	164	-	-	171	164
Dharmasraya	5.857	6.039	73	90	5.930	6.129

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

**Tabel**
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	1	1	-	-	1	1
Koto Besar	1	1	-	-	1	1
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	1	1	1	1	2	2
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	1	1	-	-	1	1
Sitiung	1	1	-	-	1	1
Timpeh	1	1	-	-	1	1
Pulau Punjung	2	2	-	-	2	2
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	8	8	1	1	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	48	50	-	-	48	50
Koto Besar	29	28	-	-	29	28
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	63	65	9	8	72	73
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	14	12	-	-	14	12
Sitiung	19	18	-	-	19	18
Timpeh	27	24	-	-	27	24
Pulau Punjung	69	66	-	-	69	66
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	269	263	9	8	278	271

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	917	942	-	-	917	942
Koto Besar	310	384	-	-	310	384
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	869	862	80	122	949	984
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	82	77	-	-	82	77
Sitiung	121	129	-	-	121	129
Timpeh	159	180	-	-	159	180
Pulau Punjung	768	714	-	-	768	714
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	3.226	3.288	80	122	3.306	3.410

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*



Tabel 4.1.9
Table

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2024/2025 dan 2025/2026**
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in
Dharmasraya Regency, 2024/2025 and 2025/2026***

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	-	1	1
Koto Besar	-	1	1
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	1	4	5
Koto Salak	-	-	-
Tiumang	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	4	4
Timpeh	-	1	1
Pulau Punjung	-	2	2
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	1	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	5	5
Koto Besar	-	11	11
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	44	39	83
Koto Salak	-	-	-
Tiumang	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	30	30
Timpeh	-	8	8
Pulau Punjung	-	16	16
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	44	109	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	-	9	9
Koto Besar	-	29	29
Asam Jujuhan	-	-	-
Koto Baru	365	161	526
Koto Salak	-	-	-
Tiumang	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-
Sitiung	-	190	190
Timpeh	-	18	18
Pulau Punjung	-	70	70
IX Koto	-	-	-
Dharmasraya	365	477	842

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

**Tabel**
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by District and Educational Level in Dharmasraya Regency, 2020–2022

Kecamatan <i>District</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	4	4	4
Koto Besar	7	7	7
Asam Jujuhan	5	5	5
Koto Baru	4	4	4
Koto Salak	5	5	5
Tiumang	4	4	4
Padang Laweh	4	4	4
Sitiung	4	4	4
Timpeh	5	5	5
Pulau Punjung	6	6	6
IX Koto	4	4	4
Dharmasraya	52	52	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>District</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	3	3	3
Koto Besar	5	5	5
Asam Jujuhan	1	1	1
Koto Baru	4	4	4
Koto Salak	3	4	4
Tiumang	1	1	1
Padang Laweh	1	1	1
Sitiung	3	3	4
Timpeh	3	3	3
Pulau Punjung	5	6	6
IX Koto	3	3	3
Dharmasraya	32	34	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>District</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Rumbai	1	1	1
Koto Besar	2	2	2
Asam Jujuhan	1	1	1
Koto Baru	2	2	2
Koto Salak	1	1	1
Tiumang	1	1	1
Padang Laweh	—	—	—
Sitiung	3	3	3
Timpeh	2	2	2
Pulau Punjung	4	4	4
IX Koto	1	1	1
Dharmasraya	18	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>District</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	1	1	1
Koto Besar	1	1	1
Asam Jujuhan	–	–	–
Koto Baru	1	1	1
Koto Salak	–	–	–
Tiumang	–	–	–
Padang Laweh	1	1	1
Sitiung	1	1	1
Timpeh	1	1	1
Pulau Punjung	2	2	2
IX Koto	–	–	–
Dharmasraya	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Rumbai	—	—	—
Koto Besar	—	—	—
Asam Jujuhan	—	—	—
Koto Baru	2	2	2
Koto Salak	—	—	—
Tiumang	—	—	—
Padang Laweh	—	—	—
Sitiung	—	—	—
Timpeh	—	—	—
Pulau Punjung	1	1	1
IX Koto	—	—	—
Dharmasraya	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*



Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,34	98,15	107,77	103,85
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	80,57	78,00	97,09	88,95
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	60,99	78,32	92,59	96,70

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Dharmasraya, 2024 dan 2025**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Dharmasraya Regency, 2024 and 2025

Kelompok Umur Age Group	2024	2025
(1)	(2)	(3)
15–19	...	...
20–24	...	...
25–29	...	...
30–34	...	...
35–39	...	...
40–44	...	...
45–49	...	...
50+	...	...
Jumlah/Total		
15–24	...	...
15–44	...	...
15+	...	...
45+	...	...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by District in Dharmasraya Regency, 2020–2022

Kecamatan District	Rumah Sakit Hospital		
	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	1	1	1
Koto Besar	–	–	–
Asam Jujuhan	–	–	–
Koto Baru	–	–	–
Koto Salak	–	–	–
Tiumang	–	–	–
Padang Laweh	–	–	–
Sitiung	–	–	–
Timpeh	–	–	–
Pulau Punjung	1	1	1
IX Koto	–	–	–
Dharmasraya	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	—	—	...
Koto Besar	—	—	...
Asam Jujuhan	—	—	...
Koto Baru	—	—	...
Koto Salak	—	—	...
Tiumang	—	—	...
Padang Laweh	—	—	...
Sitiung	—	—	...
Timpeh	—	—	...
Pulau Punjung	—	—	...
IX Koto	—	—	...
Dharmasraya	—	—	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Rumbai	2	3	...
Koto Besar	3	3	...
Asam Jujuhan	2	2	...
Koto Baru	1	1	...
Koto Salak	1	1	...
Tiumang	—	—	...
Padang Laweh	—	—	...
Sitiung	—	1	...
Timpeh	—	—	...
Pulau Punjung	3	3	...
IX Koto	—	—	...
Dharmasraya	12	14	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	1	1	1
Koto Besar	2	2	2
Asam Jujuhan	1	1	1
Koto Baru	1	1	1
Koto Salak	1	1	1
Tiumang	1	1	1
Padang Laweh	1	1	1
Sitiung	2	2	2
Timpeh	2	2	2
Pulau Punjung	2	2	2
IX Koto	1	1	1
Dharmasraya	15	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Rumbai	2	2	2
Koto Besar	5	5	5
Asam Jujuhan	—	—	—
Koto Baru	4	4	4
Koto Salak	4	4	4
Tiumang	4	4	4
Padang Laweh	2	2	2
Sitiung	2	2	2
Timpeh	3	3	3
Pulau Punjung	2	2	2
IX Koto	2	2	2
Dharmasraya	30	30	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	2	2	3
Koto Besar	3	2	2
Asam Jujuhan	1	1	1
Koto Baru	1	1	2
Koto Salak	1	1	1
Tiumang	—	—	—
Padang Laweh	—	—	1
Sitiung	2	2	3
Timpeh	—	—	3
Pulau Punjung	5	5	5
IX Koto	—	—	—
Dharmasraya	15	14	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Klinik Utama <i>Principal Clinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(14)	(15)	(16)
Sungai Rumbai	...	...	1
Koto Besar	...	...	—
Asam Jujuhan	...	...	—
Koto Baru	...	...	—
Koto Salak	...	...	—
Tiumang	...	...	—
Padang Laweh	...	...	—
Sitiung	...	...	1
Timpeh	...	...	—
Pulau Punjung	...	...	—
IX Koto	...	...	—
Dharmasraya	...	...	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Balai Kesehatan <i>Health Center</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	...	...	—
Koto Besar	...	...	—
Asam Jujuhan	...	...	—
Koto Baru	...	...	—
Koto Salak	...	...	—
Tiumang	...	...	—
Padang Laweh	...	...	—
Sitiung	...	...	—
Timpeh	...	...	—
Pulau Punjung	...	...	—
IX Koto	...	...	—
Dharmasraya	...	...	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		
	2021	2024	2025
(1)	(17)	(18)	(19)
Sungai Rumbai	...	...	3
Koto Besar	...	...	2
Asam Jujuhan	...	...	2
Koto Baru	...	...	1
Koto Salak	...	...	1
Tiumang	...	...	—
Padang Laweh	...	...	—
Sitiung	...	...	—
Timpeh	...	...	—
Pulau Punjung	...	...	3
IX Koto	...	...	—
Dharmasraya	...	...	12

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

**Tabel**
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
**Number of Health Human Resources by District in
Dharmasraya Regency, 2025**

Kecamatan District	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	24	0	78	62	19
Koto Besar	5	0	9	14	2
Asam Jujuhan	5	0	15	21	2
Koto Baru	7	0	29	42	7
Koto Salak	5	0	12	35	2
Tiumang	3	0	15	31	2
Padang Laweh	6	0	10	31	1
Sitiung	12	0	47	77	8
Timpeh	5	0	12	31	4
Pulau Punjung	53	1	224	149	35
IX Koto	3	0	16	26	6
Dharmasraya	128	1	467	519	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sungai Rumbai	17	4	11	3
Koto Besar	8	5	6	1
Asam Jujuhan	6	2	3	0
Koto Baru	8	2	3	1
Koto Salak	5	1	2	0
Tiumang	3	2	1	0
Padang Laweh	4	1	3	0
Sitiung	10	3	5	0
Timpeh	2	2	3	0
Pulau Punjung	25	4	22	17
IX Koto	4	2	4	0
Dharmasraya	92	28	63	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	11	0	0
Koto Besar	1	0	0
Asam Jujuhan	1	0	0
Koto Baru	3	0	0
Koto Salak	2	0	0
Tiumang	2	0	0
Padang Laweh	2	0	0
Sitiung	5	0	0
Timpeh	2	0	0
Pulau Punjung	26	0	0
IX Koto	3	0	0
Dharmasraya	58	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ *Health Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,
dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten
Dharmasraya, 2024 dan 2025**
*Number of General Hospital, Specialized Hospital, dan
Public Health Center by District in Dharmasraya Regency,
2024 and 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1	1	0	0
Koto Besar	0	0	0	0
Asam Jujuhan	0	0	0	0
Koto Baru	0	0	0	0
Koto Salak	0	0	0	0
Tiumang	0	0	0	0
Padang Laweh	0	0	0	0
Sitiung	0	0	0	0
Timpeh	0	0	0	0
Pulau Punjung	1	1	0	0
IX Koto	0	0	0	0
Dharmasraya	2	2	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	0	0	1	1
Koto Besar	0	0	2	2
Asam Jujuhan	1	1	0	0
Koto Baru	1	1	0	0
Koto Salak	0	0	1	1
Tiumang	0	0	1	1
Padang Laweh	1	1	0	0
Sitiung	1	1	1	1
Timpeh	1	1	1	1
Pulau Punjung	0	0	2	2
IX Koto	1	1	0	0
Dharmasraya	6	6	9	9

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ *Health Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Kunjungan Pasien Pada RSUD Sungai Dareh dan Sungai Rumbai Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Attendances in Sungai Dareh and Sungai Rumbai Regional General Hospital by Month in Dharmasraya Regency, 2025

Bulan Month	RSUD Sungai Dareh Sungai Dareh Regional General Hospital		
	Jumlah Kunjungan Number of Attendances		Jumlah Total
	Rawat Jalan Out Patient	Rawat Inap Hospitalization	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	6.840	866	7.706
Februari/ February	5.985	772	6.757
Maret/ March	4.777	596	5.373
April/ April	4.688	750	5.438
Mei/ May	5.232	686	5.918
Juni/ June	4.503	796	5.299
Juli/ July	6.103	831	6.934
Agustus/ August	5.031	825	5.856
September/ September	5.591	857	6.448
Oktober/ October	5.529	825	6.354
November/ November	5.277	951	6.228
Desember/ December	5.118	933	6.051
2025	64.674	9.688	74.362

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Bulan Month	RSUD Sungai Rumbai Sungai Rumbai Regional General Hospital		
	Jumlah Kunjungan Number of Attendances		Jumlah Total
	Rawat Jalan Out Patient	Rawat Inap Hospitalization	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	1.227	73	1.300
Februari/ February	991	79	1.070
Maret/ March	833	53	886
April/ April	1.000	75	1.075
Mei/ May	1.079	68	1.147
Juni/ June	986	83	1.069
Juli/ July	1.173	71	1.244
Agustus/ August	978	86	1.064
September/ September	1.281	120	1.401
Oktober/ October	1.222	149	1.371
November/ November	1.167	165	1.332
Desember/ December	1.213	118	1.331
2025	13.150	1.140	14.290

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ *Health Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.2.5

**Jumlah Remaja Usia 15–24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/
AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan
di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
*Number of Adolescents Aged 15–24 Years Who Received
Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family
Planning by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	2.510	1.150	1.150
Koto Besar	470	226	286
Asam Jujuhan	44	44	1.832
Koto Baru	998	947	-
Koto Salak	10	40	100
Tiumang	1.145	75	1.145
Padang Laweh	943	943	-
Sitiung	2.280	1.363	1.893
Timpeh	657	337	667
Pulau Punjung	480	60	480
IX Koto	513	217	209
Dharmasraya	10.050	5.402	7.762

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ Health Office of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.2.6**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
***Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village
Family Planning Service Posts (PPKBD) by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2025***

Kecamatan <i>District</i>	Klinik Keluarga Berencana (KKB) <i>Family Planning Clinics</i>	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) <i>Village Family Planning Service Posts</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	5	4
Koto Besar	2	7
Asam Jujuhan	2	5
Koto Baru	2	4
Koto Salak	1	5
Tiumang	1	4
Padang Laweh	2	4
Sitiung	2	4
Timpeh	2	5
Pulau Punjung	6	6
IX Koto	1	4
Dharmasraya	26	52

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya/ Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Dharmasraya Regency



Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan District	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	4.145	91	99	5	295
Koto Besar	4.378	68	141	1	170
Asam Jujuhan	1.695	15	8	-	23
Koto Baru	5.516	135	99	3	322
Koto Salak	2.865	63	66	4	175
Tiumang	2.175	47	64	-	176
Padang Laweh	1.301	13	26	-	73
Sitiung	4.649	220	117	4	275
Timpeh	3.463	125	80	3	201
Pulau Punjung	6.115	302	152	4	305
IX Koto	1.621	72	29	1	30
Dharmasraya	37.923	1.151	881	25	2.045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>District</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	408	1.868	396	3.162
Koto Besar	568	1.918	395	3.261
Asam Jujuhan	102	444	108	700
Koto Baru	930	2.128	511	4.128
Koto Salak	343	1.238	290	2.179
Tiumang	348	745	165	1.545
Padang Laweh	274	495	101	982
Sitiung	710	1.807	451	3.584
Timpeh	644	1.360	377	2.790
Pulau Punjung	921	1.956	501	4.141
IX Koto	241	739	143	1.255
Dharmasraya	5.489	14.698	3.438	27.748

Sumber/*Source*: Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya/ *Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.2.8

**Target dan Realisasi Akseptor Keluarga Berencana
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
*Target and Realization of New Acceptor of Family Planning
Program by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Akseptor KB/ <i>New Acceptor</i>		Persentase <i>Percentage</i> %
	Target (KKP) <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	546	644	117,95
Koto Besar	537	635	118,25
Asam Jujuhan	448	39	8,71
Koto Baru	555	635	114,41
Koto Salak	503	525	104,37
Tiumang	493	317	64,30
Padang Laweh	450	107	23,78
Sitiung	542	684	126,20
Timpeh	521	393	75,43
Pulau Punjung	675	1.232	182,52
IX Koto	447	70	15,66
Dharmasraya	5.717	5.281	92,37

Sumber/*Source*: Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya/ *Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 4.2.9**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan District	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants							Jumlah Total
	Pil	IUD	Kondom Condom	Suntikan Injection	Implan Implants	MOW	MOP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	103	5	16	387	132	0	1	644
Koto Besar	128	0	18	349	137	3	0	635
Asam Jujuhan	-	0	0	18	19	2	0	39
Koto Baru	154	28	66	117	270	0	0	635
Koto Salak	50	34	13	333	95	0	0	525
Tiumang	84	12	44	70	106	1	0	317
Padang Laweh	4	6	7	33	55	2	0	107
Sitiung	231	59	56	195	137	6	0	684
Timpeh	57	26	24	104	180	2	0	393
Pulau Punjung	199	287	69	278	387	11	1	1.232
IX Koto	5	12	1	23	29	0	0	70
Dharmasraya	1.015	469	314	1.907	1.547	27	2	5.281

Sumber/Source: Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya/ Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Dharmasraya Regency



Tabel
Table 4.2.10

**Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
*Disease by Subdistrict and Type of Disease in Dharmasraya
Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Hipertensi <i>Hypertension</i>	ISPA <i>ARI</i>	Febris/ Common Cold <i>Febris/ Common Cold</i>	Gastritis <i>Gastritis</i>	Diare <i>Diarrhea</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	2.897	2.001	1.815	943	345
Koto Besar	1.316	1.443	1.032	353	121
Asam Jujuhan	764	754	762	391	93
Koto Baru	1.782	1.568	1.186	309	34
Koto Salak	1.421	979	673	325	100
Tiumang	1.223	191	693	29	19
Padang Laweh	627	325	129	229	27
Sitiung	4.863	1.946	1.580	666	201
Timpeh	2.038	1.367	2.389	1.167	222
Pulau Punjung	2.727	4.197	1.860	1.091	135
IX Koto	121	185	229	154	105
Dharmasraya	19.779	14.956	12.348	5.657	1.402

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kecamatan <i>District</i>	Diabetes Melitus <i>Diabetes Mellitus</i>	Dyspepsia <i>Dyspepsia</i>	influenza <i>influenza</i>	Dermatitis <i>Dermatitis</i>	Rematik <i>Rheumatism</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sungai Rumbai	1.096	665	10	62	68
Koto Besar	905	633	17	431	60
Asam Jujuhan	278	299	166	50	255
Koto Baru	940	1.363	-	242	334
Koto Salak	721	819	323	80	136
Tiumang	769	560	570	63	150
Padang Laweh	518	79	680	52	210
Sitiung	1.606	2.022	240	106	21
Timpeh	758	114	52	547	514
Pulau Punjung	1.468	1.177	153	1.142	18
IX Koto	25	55	17	38	120
Dharmasraya	9.084	7.786	2.228	2.813	1.886

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ *Health Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.2.11

**Jumlah Kelahiran Bayi dan Kematian Ibu Waktu
Melahirkan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Dharmasraya, 2025**
*Number of Infant Births and Maternal Mortality at
Childbirth by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Kelahiran Bayi <i>Child Births</i>		Kematian Ibu Waktu Melahirkan <i>Maternal Death</i>
	Hidup <i>Life</i>	Mati <i>Die</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	244	2	0
Koto Besar	341	1	0
Asam Jujuhan	133	2	0
Koto Baru	475	4	0
Koto Salak	223	1	0
Tiumang	172	0	0
Padang Laweh	95	1	0
Sitiung	384	6	0
Timpeh	240	3	0
Pulau Punjung	695	6	0
IX Koto	163	1	0
Dharmasraya	3.165	27	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ Health Office of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.2.12**Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Neonatal, Infant, and Toddler Mortality by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Neonatal/Neonatal (0-28 hari/days)	Bayi/Infant (< 1 Tahun/Years Old)	Anak Balita/Toddler (1-5 Tahun/Years Old)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	3	5	0
Koto Besar	1	6	0
Asam Jujuhan	0	1	0
Koto Baru	5	11	4
Koto Salak	1	2	1
Tiumang	1	1	0
Padang Laweh	0	0	0
Sitiung	3	5	1
Timpeh	3	9	2
Pulau Punjung	8	10	3
IX Koto	1	1	0
Dharmasraya	26	51	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ Health Office of Dharmasraya Regency



Tabel 4.2.13
Table

Jumlah Bayi Lahir Hidup , Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Kurang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Baby Born Alive</i>	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) <i>Low Birth Weight (LBW)</i>	Gizi Kurang <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	244	15	34
Koto Besar	341	27	72
Asam Jujuhan	133	12	33
Koto Baru	475	31	41
Koto Salak	223	12	50
Tiumang	172	16	45
Padang Laweh	95	10	26
Sitiung	384	15	92
Timpeh	240	23	47
Pulau Punjung	695	37	39
IX Koto	163	12	48
Dharmasraya	3.165	210	527

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ Health Office of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.2.14**Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi
Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten
Dharmasraya, 2025**
***Number of Infant Who Had Immunization by Subdistrict and
Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2025***

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Bayi <i>Number of Infant</i> (Sasaran/Target)	Jenis Imunisasi/Type of Immunization				
		BCG	DPT1 +HB1	DPT3 +HB3	Polio <i>Polio</i>	Campak <i>Measles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	425	240	225	223	223	222
Koto Besar	517	315	278	198	198	299
Asam Jujuhan	265	105	109	97	97	105
Koto Baru	655	392	353	312	319	369
Koto Salak	340	201	168	130	133	154
Tiumang	247	161	133	135	137	131
Padang Laweh	130	91	78	73	72	80
Sitiung	521	338	305	276	307	301
Timpeh	305	212	220	174	168	199
Pulau Punjung	841	611	620	587	621	577
IX Koto	168	129	122	50	50	110
Dharmasraya	4.414	2.795	2.611	2.255	2.325	2.547

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ Health Office of Dharmasraya Regency



Tabel 4.2.15
Table

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Conducting K1 Visits</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Conducting K4 Visits</i>	Kurang energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Lack</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Getting Iron Tablet (Fe) 90 tablet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	481	275	250	51	250
Koto Besar	583	382	350	43	354
Asam Jujuhan	301	159	167	38	166
Koto Baru	742	525	481	67	481
Koto Salak	384	207	218	29	216
Tiumang	280	148	146	9	147
Padang Laweh	146	125	103	17	104
Sitiung	590	415	361	57	370
Timpeh	345	273	254	29	275
Pulau Punjung	951	806	753	83	766
IX Koto	189	185	145	33	166
Dharmasraya	4.992	3.500	3.228	456	3.295

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya/ Health Office of Dharmasraya Regency



4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Table *Population by District and Religion in Dharmasraya Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	...	...	...	...	...	...
Koto Besar	...	...	...	...	...	...
Asam Jujuhan	...	...	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	...	...	...	...
Tiumang	...	...	...	...	...	...
Padang Laweh	...	...	...	...	...	...
Sitiung	...	...	...	...	...	...
Timpeh	...	...	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	...	...	...	...
IX Koto	...	...	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya /Ministry of Religious Affair of Dharmasraya Regency



Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
**Number of Places of Worship by District in Dharmasraya
Regency, 2025**

Kecamatan District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	21	74	—	—	—	—
Koto Besar	23	91	—	—	—	—
Asam Jujuhan	10	11	—	—	—	—
Koto Baru	32	162	—	—	—	—
Koto Salak	29	59	—	—	—	—
Tiumang	18	26	—	—	—	—
Padang Laweh	9	15	—	—	—	—
Sitiung	34	93	—	—	—	—
Timpeh	28	60	—	—	—	—
Pulau Punjung	31	152	—	—	—	—
IX Koto	12	65	—	—	—	—
Dharmasraya	247	808	—	—	—	—

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya / Ministry of Religious Affair of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.3.3**Banyaknya Ulama, Khatib, dan Mubaligh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Islamic Preachers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Ulama <i>Theologian</i>	Khatib <i>Preacher</i>	Mubaligh <i>Mubaligh</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	10	35	33
Koto Besar	14	28	43
Asam Jujuhan	8	22	27
Koto Baru	16	41	38
Koto Salak	13	30	43
Tiumang	10	37	38
Padang Laweh	10	30	32
Sitiung	11	31	31
Timpeh	11	29	34
Pulau Punjung	15	44	43
IX Koto	9	21	23
Dharmasraya	127	348	385

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya /Ministry of Religious Affair of Dharmasraya Regency



Tabel 4.3.4
Table

Jumlah Ternak Kurban, Orang Berkurban dan Penerima Kurban Pada Hari Raya Idul Adha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Cattle Slaughtered, Sacrifice and Receipt on Islamic Festival Sacrifice by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak Kurban <i>Cattle Slaughtered</i>			Peserta Kurban <i>Participant</i>	Penerima Kurban <i>Receipt</i>
	Kambing <i>Goat</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	15	94	-	673	8.500
Koto Besar	5	73	-	505	4.140
Asam Jujuhan	7	34	-	235	1.995
Koto Baru	4	95	-	766	3.630
Koto Salak	16	154	15	1.112	7.434
Tiumang	20	63	-	459	1.627
Padang Laweh	16	37	-	242	1.889
Sitiung	10	156	11	1.569	7.603
Timpeh	4	59	-	286	3.630
Pulau Punjung	11	282	8	2.331	8.820
IX Koto	9	31	-	224	1.767
Dharmasraya	117	1.078	34	8.402	51.035

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya /Ministry of Religious Affair of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.3.5

Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Moslem Pigrims by Subdistrict/Villages and Sex in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	6	6	12
Koto Besar	9	9	18
Asam Jujuhan	5	8	13
Koto Baru	4	8	12
Koto Salak	13	20	33
Tiumang	1	2	3
Padang Laweh	2	2	4
Sitiung	11	18	29
Timpeh	5	8	13
Pulau Punjung	19	24	43
IX Koto	1	1	2
Dharmasraya	76	106	182

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya /Ministry of Religious Affair of Dharmasraya Regency



Tabel 4.3.6
Table

Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Menurut Jenis Keperluan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Distributing Zakat by BAZ by Purpose in Dharmasraya Regency, 2025

Jenis Keperluan Type of Purpose	Jumlah Penerimaan Participant (Paket)	Jumlah Zakat yang Disalurkan Distributed Zakat (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Modal Usaha	332	643.031.000
2. Biaya Pendidikan	2.580	2.303.006.100
3. Biaya Pengobatan	415	535.108.460
4. Peduli	1.815	2.015.605.601
5. Dharmasraya Taqwa	1.354	1.144.081.000
Dharmasraya	6.496	6.640.832.161

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Dharmasraya/ *Amil Zakat Agency of Dharmasraya Agency*

**Tabel**
Table 4.3.7**Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Modal Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025*****Number of Distributing Zakat for Capital by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2025***

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerimaan Participant (Paket)	Jumlah Zakat yang Disalurkan Distributed Zakat (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	16	33.920.000
Koto Besar	32	65.190.000
Asam Jujuhan	4	8.500.000
Koto Baru	71	120.905.000
Koto Salak	2	5.600.000
Tiumang	6	8.500.000
Padang Laweh	2	2.000.000
Sitiung	53	113.120.000
Timpeh	5	11.300.000
Pulau Punjung	135	263.996.000
IX Koto	6	1.000.000
Dharmasraya	332	634.031.000

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Dharmasraya/ Amil Zakat Agency of Dharmasraya Agency



Tabel 4.3.8
Table

**Nikah dan Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten
Dharmasraya, 2025**
*Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Cerai <i>Divorces</i>		Jumlah Cerai <i>Total Divorce</i>
		Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	137	7	23	30
Koto Besar	222	10	49	59
Asam Jujuhan	45	1	9	10
Koto Baru	230	13	34	47
Koto Salak	108	7	9	16
Tiumang	98	5	9	14
Padang Laweh	60	0	12	12
Sitiung	181	8	35	43
Timpeh	130	11	22	33
Pulau Punjung	311	21	57	78
IX Koto	59	1	4	5
Dharmasraya	1.581	84	263	347

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya/ District Court of Religion of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.3.9**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–
2023*****Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by District in Dharmasraya Regency, 2021–2023***

Kecamatan District	Banjir/Flood		
	2021	2022	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	–	3	2
Koto Besar	–	3	3
Asam Jujuhan	1	2	2
Koto Baru	–	2	–
Koto Salak	–	5	5
Tiumang	1	1	2
Padang Laweh	–	3	1
Sitiung	3	2	4
Timpeh	3	4	4
Pulau Punjung	5	5	5
IX Koto	3	3	4
Dharmasraya	16	33	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.9

Kecamatan <i>District</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2021	2022	2025
(1)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	—	—	—
Koto Besar	—	—	—
Asam Jujuhan	—	—	—
Koto Baru	1	—	—
Koto Salak	3	—	—
Tiumang	—	—	—
Padang Laweh	1	—	—
Sitiung	4	—	—
Timpeh	—	—	—
Pulau Punjung	5	—	—
IX Koto	1	—	—
Dharmasraya	15	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.9*

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2021	2022	2025
(1)	(8)	(9)	(10)
Sungai Rumbai	–	–	–
Koto Besar	–	–	1
Asam Jujuhan	1	1	–
Koto Baru	–	–	–
Koto Salak	–	–	–
Tiumang	–	–	–
Padang Laweh	–	–	–
Sitiung	–	–	–
Timpeh	–	–	–
Pulau Punjung	–	–	–
IX Koto	3	1	1
Dharmasraya	4	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*



4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2023–2025
Table *Number of Reported Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2023–2025*

Satuan Kepolisian Police Office	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Polsek Sungai Rumbai	156	260	308
Polsek Koto Baru	47	68	85
Polsek Sitiung	38	34	56
Polsek Pulau Punjung	51	57	71
Polres Dharmasraya	160	283	337
Dharmasraya	452	702	857

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/ Resort Police of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.4.2**Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2023–2025**
Number of Solved Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2023–2025

Satuan Kepolisian <i>Police Office</i>	2023		2024		2025	
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Finished</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Finished</i>	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polsek Sungai Rumbai	156	138	260	242	308	298
Polsek Koto Baru	47	52	68	54	85	67
Polsek Sitiung	38	37	34	23	56	50
Polsek Pulau Punjung	51	46	57	44	71	59
Polres Dharmasraya	160	113	283	134	337	231
Dharmasraya	452	386	702	497	857	705

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/ *Resort Police of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.4.3

**Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten
Dharmasraya, 2025**
Number of Accidents in Dharmasraya Regency, 2025

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Meninggal Dunia Death	Korban Casualty		Kerugian Material Material Loss (Rp)
			Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Minor Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	9	2	0	12	45.400.000
Februari/ February	4	1	1	2	19.300.000
Maret/ March	8	3	1	8	20.900.000
April/ April	3	1	0	4	800.000
Mei/ May	6	2	0	6	18.700.000
Juni/ June	5	0	0	10	7.500.000
Juli/ July	2	0	0	2	6.500.000
Agustus/ August	8	3	1	5	63.000.000
September/ September	8	2	4	7	6.200.000
Oktober/ October	2	1	0	2	1.300.000
November/ November	6	0	0	11	77.350.000
Desember/ December	11	2	0	12	9.200.000
2025	72	17	7	81	276.150.000

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/ Resort Police of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.4.4**Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Further Action on Traffic Accident By Month in Dharmasraya Regency, 2025

Bulan Month	Tindak Lanjut Penanganan Handling Further Action				
	P.21	SP.3	ADR	Sidik Investigate	Tabrak Lari Hit and Run
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	0	2	7	0	0
Februari/ February	0	2	2	0	0
Maret/ March	0	2	6	0	0
April/ April	0	1	2	0	0
Mei/ May	0	2	3	0	1
Juni/ June	0	0	4	0	0
Juli/ July	0	0	1	0	0
Agustus/ August	0	2	6	0	0
September/ September	0	2	5	0	0
Oktober/ October	0	0	2	0	0
November/ November	0	0	3	0	0
Desember/ December	0	0	2	0	0
2025	0	13	43	0	1

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/ Resort Police of Dharmasraya Regency



Tabel
Table 4.4.5

**Banyaknya Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
**Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya
Regency, 2025**

Bulan Month	Penindakan Pelanggaran Violation Enforcement	
	Tilang Ticket	Teguran Warning
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	13	188
Februari/ February	30	201
Maret/ March	19	183
April/ April	5	293
Mei/ May	17	226
Juni/ June	47	201
Juli/ July	41	213
Agustus/ August	67	198
September/ September	0	200
Oktober/ October	0	1811
November/ November	0	3529
Desember/ December	13	986
2025	252	8.229

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/ Resort Police of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.4.6**Banyaknya Peristiwa Kamtibmas dan Pelanggaran di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency, 2025

Jenis Gangguan Kamtibmas Type of Accident	Banyaknya Number			
	Lapor Report	Selesai Finished	Tunggak Arrears	
			Lidik	Sidik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pencurian dengan Pemberatan	69	53	40	0
2 Pencurian dengan Kekerasan	2	1	1	0
3 Curanmor R2/R4	29	11	23	0
4 Pencurian Biasa	67	52	27	0
5 Penipuan	55	24	42	0
6 Penggelapan	39	29	20	0
7 Pengrusakan	10	6	5	0
8 Penganiayaan	65	54	20	0
9 Pengancaman/ Pemas	14	12	8	0
10 Pembakaran	0	0	0	0
11 Penadah	0	0	0	0
12 Pencabulan	19	11	9	0
13 Perbuatan Tak Senang	3	1	2	0
14 Perampasan Hak	1	1	0	0
15 Perjudian	5	11	0	0
16 Penyerobotan	2	5	0	0
17 Perzinaan	1	1	1	0
18 KDRT	11	8	5	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Gangguan Kamtibmas <i>Type of Accident</i>	Banyaknya <i>Number</i>			
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Finished</i>	Tunggak <i>Arrears</i>	
			Lidik	Sidik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19 Pemalsuan	6	1	5	0
20 Pencemaran Nama Baik	3	4	1	0
21 Pemerkosaan	0	0	0	0
22 Melarikan Anak di Bawah Umur	1	0	1	0
23 Percobaan Pemerkosaan	2	1	1	0
24 Penganiayaan Berat	1	1	0	0
25 Poligami	0	0	0	0
26 Pemilikan Senjata Api Tanpa Izin	3	2	1	0
27 Temu Mayat	0	0	0	0
28 Penelantaran Keluarga	1	1	0	0
29 Pelecehan Seksual	0	0	0	0
30 Pencurian Ringan	310	314	20	0
31 Penganiayaan Ringan	6	7	1	0
32 Penganiayaan Secara Bersama	9	5	5	0
33 Kebakaran	1	0	1	0
34 Percobaan Pencurian dengan Pemberatan	0	0	0	0
35 Pencurian Dalam Keluarga	1	0	1	0
36 Percobaan Pencurian	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Gangguan Kamtibmas <i>Type of Accident</i>	Banyaknya <i>Number</i>			
	Lapor <i>Report</i>	Selesai <i>Finished</i>	Tunggak <i>Arrears</i>	
			Lidik	Sidik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
37 memakai/ Memiliki tanah tanpa izin	0	1	0	0
38 percobaan pembunuhan	0	0	0	0
39 kecelakaan kerja	0	0	0	0
40 kekerasan fisik terhadap anak	7	5	4	0
Jumlah	743	622	244	0

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Kabupaten Dharmasraya/ *Resort Police of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 4.4.7

**Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut
Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya,
2025**
*Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in
Dharmasraya Regency, 2025*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penganiayaan/ Oppression	...	...	...
2. Pencurian/ Thieving	...	...	...
3. Pembunuhan/ Murder	...	...	...
4. Penggelapan/ Embezzment	...	...	...
5. Narkotika/ Drugs	...	...	...
6. Penipuan/ Swindle	...	...	...
7. Perampokan/ Robber	...	...	...
8. Kesusilaan/ Morality	...	...	...
9. Perlindungan Anak	...	...	...
10. Lain-lain/ Others	...	...	...
Dharmasraya	...	...	...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas III Dharmasraya/ *Correctional Institution Class III of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 4.4.8**Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut
Lama Hukuman di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
**Number of Prisoners by Month and by Length of Sentence in
Dharmasraya Regency, 2025**

Bulan Month	Lama Hukuman Length Sentence			Jumlah Total
	> 5 Tahun > 5 Years	1-5 Tahun 1-5 Years	< 1 Tahun < 1 years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	...	...	...	...
Februari/ February	...	...	...	...
Maret/ March	...	...	...	...
April/ April	...	...	...	...
Mei/ May	...	...	...	...
Juni/ June	...	...	...	...
Juli/ July	...	...	...	...
Agustus/ August	...	...	...	...
September/ September	...	...	...	...
Oktober/ October	...	...	...	...
November/ November	...	...	...	...
Desember/ December	...	...	...	...
2025	...	...	...	...

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas III Dharmasraya/ Correctional Institution Class III of Dharmasraya Regency



Tabel 4.4.9
Table

**Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Civil Case in Dharmasraya Regency, 2025

Perkara Pidana <i>Civil Cases</i>	Biasa <i>Common</i>	Singkat <i>Short</i>	Cepat <i>Quick</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa Tahun Lalu				
Perkara / Case	16	0	0	16
Terdakwa / Accused	...	...	...	...
Masuk				
Perkara / Case	184	0	322	506
Terdakwa / Accused	...	...	...	...
Putus				
Perkara / Case	171	0	322	493
Terdakwa / Accused	...	...	...	...
Sisa				
Perkara / Case	29	0	0	29
Terdakwa / Accused	...	...	...	...
Dharmasraya	336	—	340	676

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya/ District Court of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 4.4.10**Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Civil Case in Dharmasraya Regency, 2025

Perkara Perdata <i>Civil Cases</i>	Biasa <i>Common</i>	Singkat <i>Short</i>	Cepat <i>Quick</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa Tahun Lalu				
Perkara / Case	5	1	0	6
Masuk				
Perkara / Case	15	1	23	39
Putus				
Perkara / Case	11	2	22	35
Sisa				
Perkara / Case	9	0	1	10
Dharmasraya	40	4	46	90

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya/ District Court of Dharmasraya Regency



Tabel 4.4.11
Table

**Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Number of Civil Case in Dharmasraya Regency, 2025

Bulan Month	Banyaknya Perkara Number of Cases				
	Tertunda Delayed	Masuk Enter	Diputus Decided	Dicabut Repealed	Sisa Rest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	5	0	1	0	4
Februari/ February	4	0	2	0	2
Maret/ March	2	0	0	0	2
April/ April	2	0	1	0	1
Mei/ May	1	1	1	0	1
Juni/ June	1	2	0	0	3
Juli/ July	3	2	1	0	4
Agustus/ August	4	2	1	0	5
September/ September	5	1	1	0	5
Oktober/ October	5	4	1	0	8
November/ November	8	1	2	0	7
Desember/ December	7	2	0	0	9
2025	47	15	11	0	51

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya/ District Court of Dharmasraya Regency



4.5 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Dharmasraya, 2017–2025**
Table **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Dharmasraya Regency, 2017–2025**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	398.408	15,63	6,68
2018	335.151	15,89	7,17
2019	374.642	16,24	7,16
2020	398.408	15,63	6,68
2021	503.183	17,60	6,67
2022	530.693	15,08	5,56
2023	581.058	15,49	5,56
2024	622.190	15,25	5,32
2025	633.451	13,52	4,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Tabel
Table 4.5.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya, 2017–2025**
***Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in
Dharmasraya Regency, 2017–2025***

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2017	0,66	0,14
2018	0,7	0,15
2019	0,89	0,2
2020	0,71	0,13
2021	0,75	0,12
2022	0,74	0,16
2023	0,42	0,06
2024	0,64	0,15
2025	0,55	0,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB
05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TOP 3 PERKEBUNAN

TOP 3 PLANTION PRODUCTION

Kelapa Sawit
/Palm Oil

120.591 Ton

Karet
/Rubber

33.564 Ton

Kakao
/Cacao

2.293 Ton



<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
2. Sejak 2019, data luas panen padi diperoleh dari hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA). Sebelum penerapan KSA, data luas panen padi dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) dengan menggunakan sejumlah pendekatan, seperti sistem blok pengairan, penggunaan benih dan *eye-estimate*.
3. Angka produktivitas padi, jagung, dan kedelai diperoleh dari hasil Survei Ubinan dengan melakukan pengukuran hasil panen pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m. Khusus untuk padi, hasil panen diukur dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversi ke dalam Gabah Kering Giling (GKG) dengan menggunakan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2019.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian

TECHNICAL NOTES

1. *The main data food crops collected consists by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *Since 2019, paddy harvested area data have been obtained from the result of the Area Sampling Frame (ASF) Survey. Before the implementation of ASF, they were collected through the Agriculture Statistics report (called SP for Statistik Pertanian) collected by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) making use of conventional approaches, namely irrigation block system, seed use and eye-estimate.*
3. *Yield figures of paddy, maize and soybean were obtained through the Crop-cutting Survey by conducting crop-cutting experiments on plot sized 2,5 m x 2,5 m. For paddy, the yield was measured in the form of the harvested unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using a conversion rate obtained from the results of the 2019 Paddy to Rice Conversion Rates Survey.*
4. *The rice production figures were obtained through the*



antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.

multiplication of paddy production with the conversion rate from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2019.

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbinya. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

5. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc, that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sumber vitamin,

6. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc, that aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruit, and root.*



mineral dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbinya.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.</p> <p>8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> <p>9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> <p>10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>7. <i>Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.</i></p> <p>8. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> <p>9. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> <p>10. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
|---|---|

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,



bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants that are harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Data perkebunan rakyat diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.

12. Data on smallholder plantation are collected by Smallholder Estate Extension Service of Sumatera Barat Province.

13. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan

13. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from



rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

14. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

14. *Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

15. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

15. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

16. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

16. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



ULASAN

DESCRIPTION

Luas panen tanaman sayuran terluas menurut kecamatan di Kabupaten Dharmasraya adalah Kangkung dengan luas 189,25 ha, mengalami penurunan dari tahun 2024 dengan luas panen 289,50 ha.

Produksi sayur unggulan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 adalah Kangkung dengan total produksi mencapai 3.023,25 Kuintal, mengalami penurunan dari tahun 2024 dengan total produksi 4.636,75 Kuintal.

Produksi buah unggulan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 adalah Duku dengan jumlah produksi sebesar 55.062,00 Kuintal, nilai tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2024, besarnya pertumbuhan mencapai 42,95 persen.

Produksi tanaman biofarmaka unggulan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 adalah 113.406 Kg, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 yang hanya sebesar 66.406 Kg.

Luas areal tanaman perkebunan rakyat jenis tanaman tahunan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025, yang terluas adalah tanaman karet dengan luas 39.036,48 ha, dilanjutkan dengan tanaman sawit dengan luas 39.036,48 ha dan tanaman kakao dengan luas 2.927,27 ha.

The largest harvest area of vegetable crops by sub-district in Dharmasraya Regency is Kale with an area of 189.25 ha, decreased from 2024 with a harvest area of 289.50 ha.

The leading vegetable production in Dharmasraya Regency in 2025 is Kale with a total production of 3,023.25 Kuintal, a decrease from 2024 with a total production of 4,636.75 Kuintal.

The leading fruit production in Dharmasraya Regency in 2025 is Duku with a total production of 55,062.00 Kuintal, this value has increased significantly when compared to 2024, the amount of growth reached 42.95 percent.

The production of superior biopharmaca plants in Dharmasraya Regency in 2025 is 113,406 kg, an increase compared to 2024 which only amounted to 66,406 kg.

The area of smallholder plantation crops of annual crops in Dharmasraya Regency in 2025, the largest is rubber plants with an area of 39,036.48 ha, followed by oil palm plants with an area of 39,036.48 ha and cocoa plants with an area of 2,927.27 ha.



Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 adalah perairan umum dengan produksi terbesar ada di kecamatan Asam Jujuhan sebanyak 37,92 Ton dan yang terkecil ada di kecamatan Padang Laweh sebanyak 25,67 Ton.

Capture Fisheries Production by Sub-district and Subsector in Dharmasraya Regency in 2025 is public waters with the largest production in Asam Jujuhan sub-district as much as 37.92 tons and the smallest is in Padang Laweh sub-district as much as 25.67 tons.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



Catatan/Note: Luas yang tercantum pada tabel hanya mencakup Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat, bukan luas keseluruhan areal perkebunan di kabupaten Dharma Raya/The area presented in the table covers only Smallholder Plantation Area, not the total plantation area in Dharma Raya Regency

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Dharma Raya/ Agriculture Office of Dharma Raya Regency

Gambar 5.1 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharma Raya (ton), 2021–2025***
Production of Estates by Type of Crops in Dharma Raya Regency (ton), 2021–2025*



5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ha), 2024 dan 2025**

Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (ha), 2024 and 2025**

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	-	-	11,00	12,00	6,50	3,00
Koto Besar	-	-	12,00	12,00	3,00	3,00
Asam Jujuhan	-	-	8,00	8,00	4,00	6,00
Koto Baru	-	-	12,00	12,00	1,00	-
Koto Salak	-	-	12,00	12,00	0,85	0,90
Tiumang	0,25	-	49,00	57,00	4,00	3,50
Padang Laweh	-	-	7,50	6,00	1,25	1,50
Sitiung	-	1,00	18,00	24,00	5,00	3,00
Timpeh	-	-	10,00	3,75	3,25	3,10
Pulau Punjung	0,50	-	32,00	24,00	-	-
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	0,75	1,00	171,50	170,75	28,85	24,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	7,50	7,00	12,00	13,00
Koto Besar	3,00	1,00	12,00	12,00
Asam Jujuhan	3,00	1,00	8,00	10,00
Koto Baru	4,00	3,00	11,00	12,00
Koto Salak	1,70	0,50	24,00	24,00
Tiumang	7,00	5,50	55,00	63,00
Padang Laweh	0,75	0,50	6,50	6,00
Sitiung	3,00	3,00	18,00	24,00
Timpeh	3,50	3,00	8,75	4,25
Pulau Punjung	7,50	3,50	34,00	26,00
IX Koto	-	-	-	-
Dharmasraya	40,95	28,00	189,25	194,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>		Melon <i>Melon</i>		Semangka <i>Water Melon</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	1,00	-	2,00	1,00	9,00	10,00
Koto Besar	-	-	-	1,00	23,00	11,00
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	-	-	3,00	-
Koto Salak	-	-	3,00	3,00	3,00	4,50
Tiumang	-	0,25	-	0,50	1,00	-
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	-	-	2,00	13,00	20,00	24,00
Timpeh	2,50	-	-	-	-	3,50
Pulau Punjung	7,50	3,50	-	-	1,00	-
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	11,00	3,75	7,00	18,50	60,00	53,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	5,00	7,00	7,00	7,00
Koto Besar	3,00	4,00	4,50	5,25
Asam Jujuhan	1,00	2,00	4,00	1,00
Koto Baru	-	-	3,00	1,00
Koto Salak	1,70	1,20	2,50	2,90
Tiumang	6,00	7,00	5,00	4,50
Padang Laweh	0,75	-	1,75	1,50
Sitiung	6,00	3,00	7,00	3,00
Timpeh	-	-	3,50	3,25
Pulau Punjung	5,00	2,50	3,75	1,50
IX Koto	-	-	2,00	1,00
Dharmasraya	28,45	26,70	44,00	31,90

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2024 dan 2025*****Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2024 and 2025***

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	-	-	93,00	100,00	154,00	77,00
Koto Besar	-	-	91,00	64,00	39,00	22,00
Asam Jujuhan	-	-	60,00	46,00	92,00	50,00
Koto Baru	-	-	384,00	405,00	17,00	-
Koto Salak	-	-	501,00	625,00	18,65	18,90
Tiumang	14,00	-	248,00	147,00	78,00	43,00
Padang Laweh	-	-	467,00	341,00	55,75	65,50
Sitiung	-	6,00	396,00	660,00	130,00	88,00
Timpeh	-	-	43,50	46,50	72,00	287,75
Pulau Punjung	4,00	-	239,00	189,00	-	-
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	18,00	6,00	2.522,50	2.623,50	656,40	652,15



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	210,00	120,00	106,00	90,00
Koto Besar	60,00	6,00	91,00	69,00
Asam Jujuhan	40,00	17,00	59,00	57,00
Koto Baru	165,00	249,00	374,00	447,00
Koto Salak	34,40	9,20	912,00	792,00
Tiumang	167,00	137,50	269,00	156,00
Padang Laweh	45,00	21,00	465,00	416,00
Sitiung	95,00	113,00	440,00	780,00
Timpeh	69,00	86,50	51,25	56,50
Pulau Punjung	104,00	84,00	256,00	226,00
IX Koto	-	-	-	-
Dharmasraya	989,40	843,20	3.023,25	3.089,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>		Melon <i>Melon</i>		Semangka <i>Water Melon</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	90,00	-	40,00	15,00	160,00	300,00
Koto Besar	-	-	-	15,00	5.770,00	1.440,00
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	-	-	45,00	-
Koto Salak	-	-	694,00	424,00	716,00	644,00
Tiumang	-	1,50	-	25,00	400,00	-
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	-	-	110,00	1.482,00	4.237,00	4.222,50
Timpeh	74,50	-	-	-	-	263,50
Pulau Punjung	106,00	81,00	-	-	40,00	-
IX Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	270,50	82,50	844,00	1.961,00	11.368,00	6.870,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	179,00	73,00	210,00	144,00
Koto Besar	70,00	25,00	178,00	78,00
Asam Jujuhan	49,00	26,00	122,00	2,00
Koto Baru	-	-	279,00	75,00
Koto Salak	114,85	30,00	54,35	72,30
Tiumang	197,00	174,40	127,00	80,60
Padang Laweh	163,00	-	101,50	89,50
Sitiung	221,00	67,00	245,00	144,00
Timpeh	-	-	109,50	79,50
Pulau Punjung	123,00	71,50	100,00	64,00
IX Koto	-	-	71,50	47,00
Dharmasraya	1.116,85	466,90	1.597,85	875,90

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ha), 2022–2025

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (ha), 2022–2025

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	—	0,75	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	182,50	296,75	171,50	...
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	26,00	26,20	28,85	...
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	39,75	46,25	40,95	...
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	181,75	289,50	189,25	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	18,75	17,00	11,00	...
Melon/ <i>Melon</i>	10,00	12,50	7,00	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	29,75	35,00	60,00	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	27,00	26,50	28,45	...
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	—	—	—	...
Cabai Keriting / <i>Chili/Curly chili</i>	45,20	43,50	44,00	...
Jamur Tiram/ <i>King Oyster Mushroom</i>	27,00	—	—	...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2022–2025
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2022–2025

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallots	—	—	18,00	...
Bayam/Spinach	6.355,90	4.282,00	2.522,50	...
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	674,25	1.132,50	656,40	...
Kacang Panjang/ Long Beans	971,50	1.544,10	989,40	...
Kangkung/ Water Spinach	10.846,00	4.636,75	3.023,25	...
Ketimun/ Cucumber	357,00	293,50	270,50	...
Melon/ Melon	316,00	718,00	844,00	...
Semangka/ Watermelon	4.414,75	2.030,50	11.368,00	...
Terung/ Eggplant	1.534,00	1.232,55	1.116,85	...
Cabai Besar/TW/Teropong/ Chili/Big chili	—	—	—	...
Cabai Keriting / Chili/Curlly chili	3.689,00	4.419,60	1.597,85	...
Jamur Tiram/ King Oyster Mushroom	24,60	—	—	...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (m²), 2024 dan 2025*****Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (m²), 2024 and 2025***

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	200	...	-	...
Koto Besar	500	...	-	...
Asam Jujuhan	105	...	49	...
Koto Baru	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...
Tiumang	10.000	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...
Timpeh	22	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...
Dharmasraya	10.827	...	49	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	...	...	-	...
Koto Besar	...	...	400	...
Asam Jujuhan	...	...	46	...
Koto Baru	...	...	-	...
Koto Salak	...	...	-	...
Tiumang	...	...	-	...
Padang Laweh	...	...	-	...
Sitiung	...	...	-	...
Timpeh	...	...	-	...
Pulau Punjung	...	...	-	...
IX Koto	...	...	-	...
Dharmasraya	...	...	446	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	400	...	300	...	-	...
Asam Jujuhan	85	...	100	...	-	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	6.000	...	5.000	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	32	...	9	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...	-	...
Dharmasraya	6.517	...	5.409	...	-	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	-	...	-	...	-	...
Asam Jujuhan	-	...	-	...	-	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	-	...	-	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	-	...	-	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...	-	...
Dharmasraya	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Sambiloto <i>King of Bitter</i>		Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	-	...	-	...	-	...
Asam Jujuhan	-	...	-	...	-	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	-	...	-	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	-	...	-	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...	-	...
Dharmasraya	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Temulawak <i>Java Turmeric</i>		Jeruk Nipis <i>Lime</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	-	...	9.500,00	...	500	...
Asam Jujuhan	18	...	22,00	...	45	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	-	...	-	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	14	...	18,00	...	41	...
Pulau Punjung	-	...	350,00	...	-	...
IX Koto	-	...	20,00	...	-	...
Dharmasraya	32	...	9.910,00	...	586	...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kg), 2024 dan 2025*****Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (kg), 2024 and 2025***

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Kapulaga <i>Java Cardamom</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1.500	...	-	...
Koto Besar	700	...	-	...
Asam Jujuhan	285	...	72	...
Koto Baru	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...
Tiumang	5.000	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...
Timpeh	69	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...
Dharmasraya	7.554	...	72	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Keji Beling <i>Verbenaceae</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	...	...	-	...
Koto Besar	...	...	875	...
Asam Jujuhan	...	...	131	...
Koto Baru	...	...	-	...
Koto Salak	...	...	-	...
Tiumang	...	...	-	...
Padang Laweh	...	...	-	...
Sitiung	...	...	-	...
Timpeh	...	...	-	...
Pulau Punjung	...	...	-	...
IX Koto	...	...	-	...
Dharmasraya	...	...	1.006	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	1.150	...	1.400	...	-	...
Asam Jujuhan	151	...	245	...	-	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	5.000	...	3.000	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	84	...	25	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...	-	...
Dharmasraya	6.385	...	4.670	...	-	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>District</i>	Lidah Buaya <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	-	...	-	...	-	...
Asam Jujuhan	-	...	-	...	-	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	-	...	-	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	-	...	-	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...	-	...
Dharmasraya	-	...	-	...	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Sambiloto <i>King of Bitter</i>		Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	-	...	-	...	-	...
Asam Jujuhan	-	...	-	...	-	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	-	...	-	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	-	...	-	...	-	...
Pulau Punjung	-	...	-	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...	-	...
Dharmasraya	-	...	-	...	-	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Temulawak <i>Java Turmeric</i>		Jeruk Nipis <i>Lime</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	-	...	-	...	-	...
Koto Besar	-	...	103.000,00	...	2.900	...
Asam Jujuhan	19	...	535,00	...	185	...
Koto Baru	-	...	-	...	-	...
Koto Salak	-	...	-	...	-	...
Tiumang	-	...	-	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...	-	...
Sitiung	-	...	-	...	-	...
Timpeh	44	...	321,00	...	362	...
Pulau Punjung	-	...	9.400,00	...	-	...
IX Koto	-	...	150,00	...	-	...
Dharmasraya	63	...	113.406,00	...	3.447	...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Dharmasraya (m²), 2022–2025**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Dharmasraya Regency (m²), 2022–2025**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	18.217	12.053	10.827	...
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	93	55	49	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1.210	457	446	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	9.213	7.417	6.517	...
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	7.732	5.921	5.409	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	75	65	-	...
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	215	120	-	...
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	6	7	-	...
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	6	7	-	...
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	56	23	-	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	60	45	-	...
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	70	40	-	...
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	88	72	32	...
Jeruk Nipis ¹ / <i>Lime</i> ¹	10.426	4.416	9.910	...
Serai/ <i>Lemongrass</i>	5.130	5.521	586	...

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



Tabel
Table 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Dharmasraya (kg), 2022–2025**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Dharmasraya Regency (kg), 2022–2025***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	12.490	7.551	7.554	...
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	86	75	72	...
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	971	794	1.006	...
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	9.478	6.913	6.385	...
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	5.835	5.442	4.670	...
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	150	90	-	...
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	344	300	-	...
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	320	300	-	...
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	515	120	-	...
Sambilo/ <i>King of Bitter</i>	27	21	-	...
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	128	33	-	...
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	91	27	-	...
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	147	68	63	...
Jeruk Nipis ¹ / <i>Lime</i> ¹	61.997	66.406	113.406	...
Serai/ <i>Lemongrass</i>	31.220	45.659	3.447	...

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**
Table 5.1.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2024 dan 2025*****Production of Fruits by District and Kind of Plant in Dharmasraya Regency (kuintal), 2024 and 2025***

Kecamatan District	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	...	25,00	...
Koto Besar	-	...	12.800,00	...
Asam Jujuhan	58,00	...	950,00	...
Koto Baru	1.800,00	...	15.150,00	...
Koto Salak	9,20	...	8.687,00	...
Tiumang	76,00	...	2.526,00	...
Padang Laweh	-	...	730,00	...
Sitiung	20,00	...	531,00	...
Timpeh	-	...	120,00	...
Pulau Punjung	-	...	370,00	...
IX Koto	-	...	3.200,00	...
Dharmasraya	1.963,20	...	45.089,00	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	-	...	130,00	...
Koto Besar	-	...	-	...
Asam Jujuhan	-	...	400,00	...
Koto Baru	-	...	1.533,00	...
Koto Salak	-	...	522,00	...
Tiumang	-	...	890,00	...
Padang Laweh	-	...	492,00	...
Sitiung	10,00	...	67,00	...
Timpeh	-	...	10,00	...
Pulau Punjung	-	...	325,00	...
IX Koto	-	...	210,50	...
Dharmasraya	10,00	...	4.579,50	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	854,00	...	390,00	...
Koto Besar	-	...	-	...
Asam Jujuhan	20,00	...	-	...
Koto Baru	1.532,00	...	-	...
Koto Salak	2.064,00	...	-	...
Tiumang	520,00	...	-	...
Padang Laweh	-	...	-	...
Sitiung	36,00	...	36,00	...
Timpeh	-	...	-	...
Pulau Punjung	152,00	...	-	...
IX Koto	-	...	-	...
Dharmasraya	5.178,00	...	426,00	...



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>District</i>	Duku/Langsar		Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	15,00	...	-	...
Koto Besar	10.000,00	...	-	...
Asam Jujuhan	200,00	...	73,00	...
Koto Baru	23.000,00	...	1.817,00	...
Koto Salak	12.800,00	...	2.295,00	...
Tiumang	500,00	...	642,00	...
Padang Laweh	8.100,00	...	1.100,00	...
Sitiung	50,00	...	19,00	...
Timpeh	8,00	...	-	...
Pulau Punjung	109,00	...	181,00	...
IX Koto	280,00	...	-	...
Dharmasraya	55.062,00	...	6.127,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Jengkol/Jengkol		Rambutan/Rambutan	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Rumbai	680,00	...	16,00	...
Koto Besar	2.900,00	...	35,00	...
Asam Jujuhan	38,00	...	11,00	...
Koto Baru	837,00	...	2.100,00	...
Koto Salak	617,00	...	537,00	...
Tiumang	1.440,00	...	240,00	...
Padang Laweh	145,00	...	165,00	...
Sitiung	87,00	...	16,00	...
Timpeh	-	...	-	...
Pulau Punjung	530,00	...	-	...
IX Koto	150,00	...	20,00	...
Dharmasraya	7.424,00	...	3.140,00	...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (kuintal), 2022–2025
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Dharmasraya Regency (quintal), 2022–2025

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	347,48	429,05	833,30	...
Belimbing/Star Fruit	143,60	45,90	5,00	...
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	35.967,72	38.519,70	55.062,00	...
Durian/Durian	18.862,52	6.332,90	45.089,00	...
Jambu Air/Water Apple	396,90	104,20	52,50	...
Jambu Biji/ Guava	417,10	177,90	82,50	...
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	1.737,70	147,50	10,00	...
Mangga/Mango	1.661,42	3.069,40	1.963,20	...
Manggis/Mangosteen	3.052,20	2.696,50	3.975,00	...
Nangka/Cempedak/Jackfruit	7.503,98	9.120,75	6.127,00	...
Nenas/Pineapple	215,80	443,60	731,40	...
Pepaya/Papaya	4.943,55	8.302,20	5.178,00	...
Pisang/Banana	9.710,36	7.362,80	4.579,50	...
Rambutan/Rambutan	3.532,70	4.681,20	3.140,00	...
Salak/Snakefruit	3.964,80	4.270,00	426,00	...
Sawo/Sapodilla/Sawo	295,50	75,50	96,00	...
Sirsak/Soursop	96,50	132,70	69,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	386,35	573,25	365,50	...
Buah Naga/ <i>Hylocereus polyrhizus</i>	30,00	61,30	93,70	...
Jeruk Lemon/ <i>Lemon</i>	187,65	73,35	27,30	...
Lengkeng/ <i>Dimocarpus longan</i>	405,40	871,40	382,00	...
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	7.386,05	9.139,50	7.424,00	...
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	82,00	24,00	10,00	...
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1.145,00	753,54	199,55	...

Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ha), 2021–2025*
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Dharmasraya Regency (ha), 2021–2025*

Jenis Tanaman Type of Crops	2021	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/Rubber	40.974,00	4.099,00	39.887,00	39.036,48	154.200,94
Kelapa/Coconut	882,00	893,00	871,00	856,75	3.385,50
Kelapa sawit/Oil palm	32.744,00	32.947,00	33.838,00	34.788,54	141.089,26
Kopi/Coffee	296,00	370,00	264,00	201,00	772,00
Kakao/Cocoa	3.759,00	3.766,00	3.217,00	2.927,27	11.001,30
Teh/Tea	-	-	-	-	-
Jambu mete/Cashew nut	-	-	-	-	-
Pala/Nutmeg	-	-	-	-	-
Lada/Pepper	0,00	0,00	0,00	0,75	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane	-	-	6,00	5,50	-
Tembakau/Tobacco	-	-	-	-	-
Nilam/Patchouli	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Luas yang tercantum pada tabel hanya mencakup Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat, bukan luas keseluruhan areal perkebunan di kabupaten Dharmasraya/The area presented in the table covers only Smallholder Plantation Area, not the total plantation area in Dharmasraya Regency

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya/ Agriculture Office of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2021–2025***
Production of Estates by Type of Crops in Dharmasraya Regency (ton), 2021–2025*

Jenis Tanaman Type of Crops	2021	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/Rubber	24.380,00	26.123,00	33.863,00	33.870,33	88.886,00
Kelapa/Coconut	622,00	629,80	664,00	713,37	4.138,49
Kelapa sawit/Oil palm	92.103,00	103.637,00	120.591,00	127.906,45	339.947,42
Kopi/Coffee	159,00	159,50	136,00	101,76	253,00
Kakao/Cocoa	2.382,00	2.408,00	2.293,00	2.062,73	3.395,00
Teh/Tea	—	—	—	—	—
Jambu mete/Cashew nut	—	—	—	—	—
Pala/Nutmeg	—	—	—	—	—
Lada/Pepper	5,00	5,00	5,00	550,00	—
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane	—	—	41,00	11,00	—
Tembakau/Tobacco	—	—	—	—	—
Nilam/Patchouli	—	—	—	—	—

Catatan/Note: Luas yang tercantum pada tabel hanya mencakup Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat, bukan luas keseluruhan areal perkebunan di kabupaten Dharmasraya/The area presented in the table covers only Smallholder Plantation Area, not the total plantation area in Dharmasraya Regency

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya/ Agriculture Office of Dharmasraya Regency



5.3 PERIKANAN
FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2024–2025
Number of Fish Capture Households by District and Subsector in Dharmasraya Regency, 2024–2025

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	–	–	35	38	35	38
Koto Besar	–	–	40	42	40	42
Asam Jujuhan	–	–	160	162	160	162
Koto Baru	–	–	42	44	42	44
Koto Salak	–	–	35	37	35	37
Tiumang	–	–	30	32	30	32
Padang Laweh	–	–	75	76	75	76
Sitiung	–	–	100	102	100	102
Timpeh	–	–	45	48	45	48
Pulau Punjung	–	–	180	182	180	182
IX Koto	–	–	123	125	123	125
Dharmasraya	–	–	865	888	865	888

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya/ *Foods and Fisheries Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 5.3.2**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2024-2025**
Production of Fish Capture by District and Subsector in Dharmasraya Regency (Ton), 2024-2025

Kecamatan District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	—	—	24,80	25,46	24,80	25,46
Koto Besar	—	—	36,32	37,80	36,32	37,80
Asam Jujuhan	—	—	62,46	63,10	62,46	63,10
Koto Baru	—	—	12,25	12,12	12,25	12,12
Koto Salak	—	—	26,14	25,40	26,14	25,40
Tiumang	—	—	26,17	26,70	26,17	26,70
Padang Laweh	—	—	24,12	24,22	24,12	24,22
Sitiung	—	—	25,54	26,20	25,54	26,20
Timpeh	—	—	32,70	33,40	32,70	33,40
Pulau Punjung	—	—	38,25	38,50	38,25	38,50
IX Koto	—	—	41,73	42,60	41,73	42,60
Dharmasraya	—	—	350,48	355,50	350,48	355,50

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya/ Foods and Fisheries Office of Dharmasraya Regency



Tabel 5.3.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungai Rumbai	...	...	70	...	...	...	...
Koto Besar	...	...	80	...	...	...	...
Asam Jujuhan	...	...	55	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	70	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	40	...	...	...	...
Tiumang	...	...	60	...	...	...	...
Padang Laweh	...	...	20	...	...	...	...
Sitiung	...	...	50	...	...	...	...
Timpeh	...	...	158	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	20	...	...	...	...
IX Koto	...	...	10	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	633	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya/ *Foods and Fisheries Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 5.3.4**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2025**
Production of Fish Aquaculture Households by District and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2025

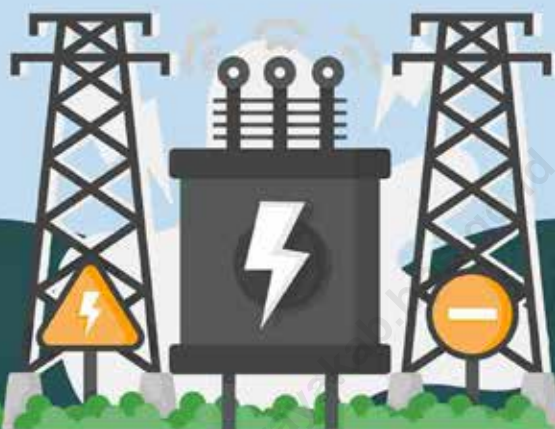
Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh <i>Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah Paddy <i>Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungai Rumbai	...	...	2.445,34	...	...	...	...
Koto Besar	...	...	2.967,56	...	...	...	...
Asam Jujuhan	...	...	2.195,34	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	2.734,30	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	1.862,21	...	...	...	...
Tiumang	...	...	2.364,32	...	...	...	...
Padang Laweh	...	...	1.499,98	...	...	...	...
Sitiung	...	...	2.689,78	...	...	...	...
Timpeh	...	...	4.873,30	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	1487,38	...	...	...	...
IX Koto	...	...	1327,89	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	23.757,62	...	...	...	...

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya/ *Foods and Fisheries Office of Dharmasraya Regency*

BAB 06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy



Jumlah Produksi Listrik

Total Electricity Production

2024

-

kWh

2023

82.692.050

kWh

2022

80.227.242

kWh

Sumber / Source : PT PLN Ranting Sungai Rumbai dan Sitiung

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*



4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tertentu.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 7. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 8. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Installed electricity capacity is the total capacity generated by all power plants machines.*
 7. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours.*
 8. *Sold/distributed electricity/gas/ cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to costumers.*



ULASAN

Terdapat 8.839 unit usaha industri kecil di Kota Padang pada Tahun 2023, 6.670 diantaranya merupakan unit usaha nonformal dan 2.169 merupakan unit usaha formal. Sebagian besar usaha tersebut bergerak di bidang Industri Makanan dan Minuman. Tenaga kerja yang memiliki pekerjaan di industri kecil sebanyak 620.789, sebanyak 369.848 bekerja di unit usaha nonformal, itu artinya masih banyak tenaga kerja yang belum memiliki jaminan kesejahteraan dalam melakukan pekerjaannya.

Nilai investasi yang telah diterima industri menengah di Kota Padang selama Tahun 2023 bernilai 1.298.577 juta rupiah. Total produksi yang telah dihasilkan industri menengah selama rentang waktu tersebut mencapai 1.492.395 telah melebihi nilai investasinya.

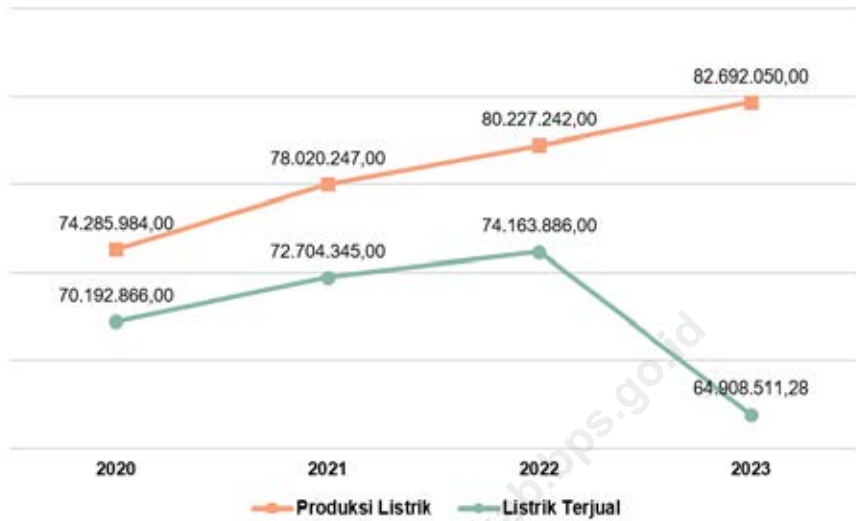
Komoditas industri unggulan di Kota Padang pada tahun 2023 adalah Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki dengan kapasitas produksi sepanjang 2023 sebanyak 74.831 pasang.

DESCRIPTION

There were 8.839 small industrial business units in Padang City in 2023, 6.670 of them were non-formal business units and 2.169 were formal business units. Most of these businesses were engaged in oFood and Beverages Industry. The worker of small industrial was 620.789, among them there were 369.848 work in non-formal business units, which meant that there were still many workers who do not have welfare insurance in carrying out their duties on their job.

The investment values that has been received by the medium-sized industry in Padang City during 2023 was 1.298.577 million rupiah. The total production that has been produced by the medium industry during that time span reached 1.492.395 which has exceeded the investment value.

The leading industrial commodities in Padang City in 2023 are the Leather, Leather Goods and Footwear Industry with the production capacity of 74.831 pairs throughout 2023.



Sumber/Source : PT PLN Ranting Sungai Rumbai/State Electric Enterprise Branch of Sungai Rumbai

Gambar 6.1
Figures

Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2020-2023
Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Dharmasraya Regency, 2020- 2023

**Tabel**
Table 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
(Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Tahun di
Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025**
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of
PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Year in Dharmasraya
Regency, 2021–2025*

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021	42.880	74.285.984	70.192.866	140.651	3.952.467
2022	46.475	78.020.247	72.704.345	238.799	5.077.103
2023	50.187	80.227.242	74.163.886	381.744	5.681.612
2024	44.714.300	82.692.050	64.908.511,28	413.438	5.980.414
2025	39.203.890	...	5.182.227	...	...

Sumber/Source: PT PLN Ranting Sitiunggi/State Electric Enterprise Branch of Sitiung



Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2021–2025**
***Number of Electricity Customers by District in Dharmasraya
Regency, 2021–2025***

Kecamatan <i>District</i>	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	31.458	28.668	32.216	33.434	...
Sitiung	45.829	—	—	52.593	...
Dharmasraya	77.287	28.668	32.216	86.027	...

Sumber/Source: PT PLN Ranting Sungai Rumbai dan Sitiung/State Electric Enterprise Branch of Sungai Rumbai and Sitiung



Tabel
Table 6.3

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
*Number of Registered Electricity Costumers by Price Group
in Dharmasraya Regency, 2025*

Jenis Tarif/ Tariff	Ranting Sungai Rumbai	Ranting Sitiung
(1)	(2)	(3)
S 1	...	...
S 2	...	...
S 3	...	...
R 1	...	...
R 2	...	...
R 3	...	...
B 1	...	...
B 2	...	...
B 3	...	...
I 1	...	...
I 2	...	...
I 3	...	...
P 1	...	...
P 2	...	...
P 3	...	...
L	...	...
LB1	...	...
LB2	...	...
LI3	...	...
LT	...	...
Dharmasraya	...	...

Sumber/Source: PT PLN Ranting Sungai Rumbai dan Sitiung/*State Electric Enterprise Branch of Sungai Rumbai and Sitiung*

BAB
07

PARIWISATA

TOURISM



JUMLAH 2023 AKOMODASI HOTEL

TOTAL ACCOMODATION HOTEL IN DHARMASRAYA

11 UNIT

Pulau Punjung

5 UNIT

Sitiung

3 UNIT

Koto Baru

3 UNIT

Sungai Rumbai

1 UNIT

230 KAMAR



Sungai Rumbai

19 Kamar 24 Kasur

Koto Baru

19 Kamar 61 Kasur

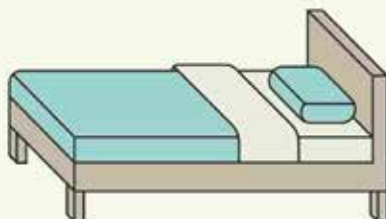
Sitiung

19 Kamar 88 Kasur

Pulau Punjung

19 Kamar 206 Kasur

398 KASUR



Jumlah terbanyak di kecamatan Pulau Punjung sebanyak 398 tempat tidur.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*



2. Rata-rata lama tinggal wisatawan adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*



bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |
|--|--|

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

Jumlah hotel di Dharmasraya pada tahun 2025 adalah sebesar 9 unit. Dari 9 hotel tersebut, 5 hotel diantaranya terdapat di Kecamatan Pulau Punjung, 2 unit di Koto Baru, satu unit di Sungai Rumbai dan satu unit di Kecamatan Sitiung.

Jumlah kamar hotel yang tersedia dari 9 hotel yang ada di Kabupaten Dharmasraya adalah 289 kamar dimana tersebar ke hotel-hotel yang ada. Di Kecamatan Sungai Rumbai, jumlah kamar yang tersedia adalah 8 kamar, di Kecamatan Koto Baru jumlah kamar yang tersedia adalah 46 kamar, di Kecamatan Sitiung jumlah kamar yang tersedia adalah 98 kamar sedangkan jumlah kamar yang tersedia di Kecamatan Pulau Punjung adalah 137 kamar sekaligus menjadi kecamatan dengan jumlah kamar hotel terbanyak.

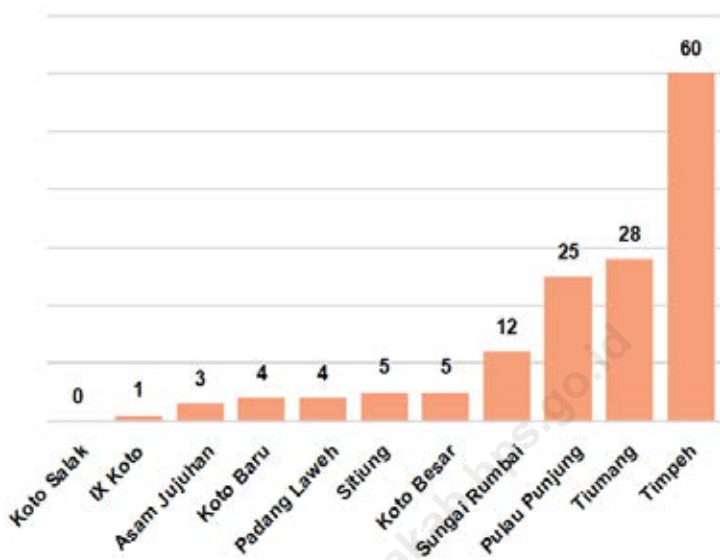
Dari sejumlah kamar tersebut, terdapat setidaknya 334 buah tempat tidur. Tempat tidur tersebut terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung yaitu sebanyak 154 buah tempat tidur sedangkan kecamatan dengan jumlah tempat tidur hotel paling sedikit adalah kecamatan Sungai Rumbai yang hanya 12 tempat tidur.

DESCRIPTION

The number of hotels in Dharmasraya in 2025 is 9 units. From 9 hotels, 5 hotels are located in Punjung Island Subdistrict, 2 units in Koto Baru Subdistrict, one units in Sungai Rumbai Subdistric and one unit in Sitiung Subdistrict.

The number of available hotel rooms of the 9 existing hotels in Dharmasraya Regency is 289 rooms which are scattered to existing hotels. In Sungai Rumbai sub-district, the number of available rooms is 8 rooms, in Koto Baru Sub-district the number of available rooms is 46 rooms, in Sitiung Sub-district the number of available rooms is 98 rooms while the number of rooms available in Pulau Punjung subdistrict is 137 rooms as well as the sub-district with the largest number of hotel rooms.

Of these rooms, there are at least 334 beds. The largest number of beds in Pulau Punjung Subdistrict is 154 beds while the district with the least number of hotel beds is Sungai Rumbai sub-district which is only 12 beds.



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/
Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2025**
**Number of Restaurants by District in Dharmasraya
Regency, 2025**



Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025**
**Number of Restaurants by District in Dharmasraya Regency,
2022–2025**

Kecamatan District	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	13	44	45	25
Koto Besar	10	8	7	4
Asam Jujuhan	3	7	1	5
Koto Baru	23	46	23	12
Koto Salak	9	7	8	5
Tiumang	4	8	5	3
Padang Laweh	3	3	0	0
Sitiung	12	35	28	28
Timpeh	7	4	7	4
Pulau Punjung	94	51	33	60
IX Koto	2	4	7	1
Dharmasraya	180	217	164	147

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/ *Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2024–2025**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2024–2025**

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotel</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	1	0	8	...	12	...
Koto Besar	0	0	0	...	0	...
Asam Jujuhan	0	0	0	...	0	...
Koto Baru	2	1	46	...	70	...
Koto Salak	0	0	0	...	0	...
Tiumang	0	0	0	...	0	...
Padang Laweh	0	0	0	...	0	...
Sitiung	2	0	98	...	98	...
Timpeh	0	0	0	...	0	...
Pulau Punjung	5	0	137	...	154	...
IX Koto	0	0	0	...	0	...
Dharmasraya	10	1	289	...	334	...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/ *Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency*

BAB 08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Dharmasraya 2024

Number of Post Offices Subsidiaries in Dharmasraya Regency 20234



Rusak Berat
Hardly Damage

138,41 km

Rusak
Damage

302,03 km

Sedang
Moderate

126,14 km

Baik
Good

486,07 km



<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten serta banyaknya jembatan yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya.
2. Data transportasi di Dharmasraya seluruhnya meliputi angkutan darat karena wilayah Kabupaten Dharmasraya adalah daratan.
3. Data jumlah kendaraan diperoleh dari UPTD Pelayanan Pendapatan Propinsi di Dharmasraya (Samsat).
4. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
5. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi,

TECHNICAL NOTES

1. *Data presented path length is data state roads, provincial roads and district roads and many bridges are sourced from Dharmasraya County Public Works Department.*
2. *Data transport in Dharmasraya entirely covers land transportation because the district is Dharmasraya mainland.*
3. *Data obtained from the number of vehicles UPTD Dharmasraya Provincial Revenue Services (Samsat).*
4. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
5. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*



baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

- | | |
|---|---|
| <p>6. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>6. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>7. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>7. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
| <p>8. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>8. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</i></p> |
| <p>9. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Data pos untuk Kabupaten Dharmasraya masih</p> | <p>9. <i>The Post Office is the service provider delivery of goods, money, etc. From one place to another. User services are usually required considerable sticking stamps on envelopes, postcards, postal money orders, postal letter, package and so on. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas. Data on post to Dharmasraya remains concentrated at the Post Office Sawahlunto.</i></p> |



terpusat di Kantor Pos Kota Sawahlunto.

10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tan- da- tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. *Telecommunications is transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, ima es, sounds and sound by wire, optical, radio or other electromagnetic systems.*
 11. *The telecommunications network is a series of telecommunications equipment and apparatus used in telecommunications.*

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Kabupaten Dharmasraya yang memiliki luas daerah 2.961,13 km², pada tahun 2025 dihubungkan oleh jalan sepanjang 1.181,72 km, terdiri dari 60,62 km jalan negara, 67,90 Km jalan provinsi dan sepanjang 1.053,20 km jalan kabupaten.

Dilihat dari permukaannya, jalan yang diaspal mencapai 502,6 Km, jalan tidak diaspal yaitu berupa rigid, kerikil dan tanah sepanjang 550 Km. Sekalipun setiap tahunnya ada peningkatan panjang jalan dan penambahan jalan aspal namun untuk Pemerintah Kabupaten Dharmasraya masih harus menambah jalan maupun mengaspal jalan yang masih kerikil dan jalan tanah demi kelancaran transportasi dan ekonomi masyarakat karena peningkatan pembangunan jalan masih belum begitu signifikan.

Masalah yang dihadapi dari tahun ke tahun adalah memperbaiki jalan. Pada tahun 2025 yang 478 Km atau 100 persen dari total panjang jalan mengalami rusak dan rusak berat. Dimana jalan yang rusak berat mencapai 95,71 persen. Sedangkan yang rusak sekitar 4,29 persen dari total panjang jalan yang ada.

Sebagai pendukung kelancaran arus orang dan barang, tercatat adanya berbagai kendaraan bermotor. Pada tahun 2025 jumlah kendaraan tercatat sebanyak 37.903 kendaraan dengan rincian mobil penumpang sebanyak 8.671 unit, mobil barang 2.246 unit dan

Transportation

Dharmasraya which has 2.961,13 km² in area, in 2025 connected by a walkway along the 1.181,72 km, consisting of 60.62 km state roads, 67,90 Km along the provincial road and 1.053,20 km of district roads.

Based on the surface, the paved road reaches 502,6 km, unpaved road such as rigid pavement, gravel road, and dirt along 550 km. Although every year there is an increased length of roads and the addition of pavement road, but for the Government Dharmasraya still have to add roads and paved dirty roads for smooth transport and the local economy due to the increase of road construction is still not so significant.

The problem faced year to year is to lengthen the road. In 2025 the 478 km or 100 percent of the total length of the road is damaged and heavily damaged. Where the heavily damaged roads reached 95,71 percent. While damaged road about 4,29 percent of the total length of existing roads.

To support the flow of people and goods movement, recorded the existence of various vehicles. In 2025 the number of vehicles was recorded is 37.903 vehicles with the details of passenger cars as many as 8.671 units, car goods 2.246 units and motorcycles 26.986 units. Of

sepeda motor 26.986 unit. Dari jumlah tersebut, kendaraan yang digunakan sebagai kendaraan umum 505 unit dan sebagai mobil dinas 1.083 unit.

Komunikasi

Walaupun teknologi dan informasi sudah maju seperti sekarang ini pelayanan pos masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pada layanan paket pos. Pelayanan surat dan wesel sudah berkurang dengan adanya teknologi komputer, telepon, faximile dan telepon genggam yang diiringi dengan kemajuan internet.

Jumlah surat pos biasa yang dikirim meningkat dari 2017 sementara jumlah surat pos biasa yang diterima juga meningkat dari 8.007 menjadi 9.972 surat.

Jumlah paket pos yang dikirim maupun yang diterima mengalami penurunan yang signifikan. Total paket pos standar yang diterima pada tahun 2018 adalah sebanyak 16.331 buah sementara paket pos kilat khusus yang diterima mencapai 48.991 buah. Data paket yang diterima tidak bisa diperoleh untuk tahun 2018.

Sementara itu, perkembangan wesel pos pada tahun 2018 mengalami penurunan. Jumlah wesel yang dikirim pada tahun 2018 adalah mencapai 11.466 atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 14.481. Jika ditinjau dari jumlahnya, jumlah wesel pos pada tahun 2018 adalah sebesar 23,35 miliar rupiah dan meningkat

these, the vehicles used as public vehicles are 505 units and the official cars are 1.083 units.

Communication

Although the technology and information has advanced as now the postal service is still very needed by the community, especially in postal package services. Mail services and wesel have been reduced with the presence of computer technology, telephone, fax and mobile phones which are accompanied by the internet progress.

The number of ordinary mails sending tend to decrease from 2017 while the number of ordinary mails receiving tend to increase from 8.007 to 9.972 mails.

The number of parcel sent or received has a very sharp increase. The total parcel of standard posts received in 2018 is 16.331 pieces while parcel of express posts received reaches 48.991 pieces. Sent standard and express posts for 2018 not available.

Meanwhile, the development of wesel post in 2018 was decreased. The number of wesel sent in 2018 was 11,466 or decreased compared to 2017 which reached 14.481. In terms of amount, the postal wesel in 2018 amounted to 23,35 billion rupiah and increased when compared to 2015 which reached 16,76 billion rupiah.

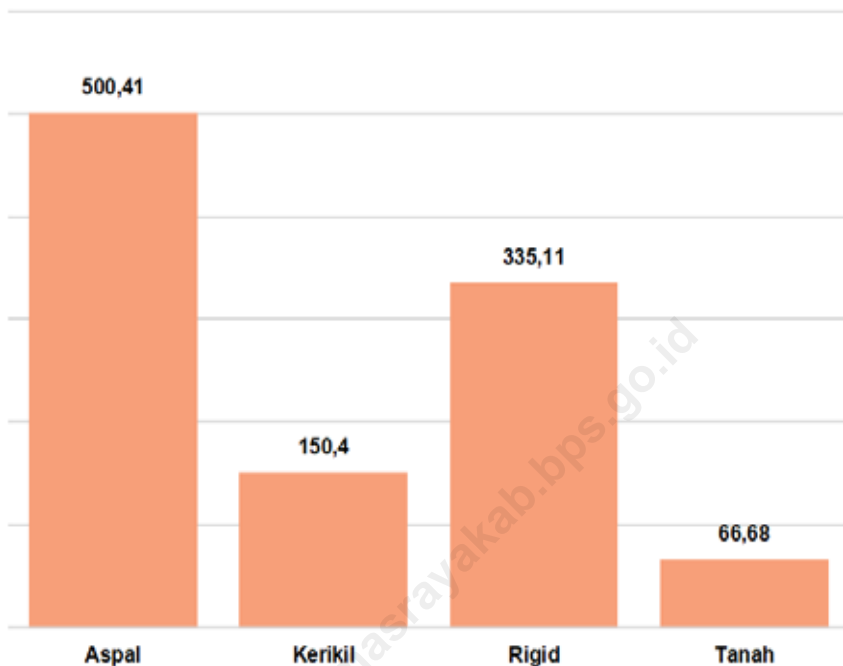


jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 16,76 miliar rupiah.

Jumlah wesel pos yang diterima pada tahun 2018 mencapai 1.742 atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 2.768. Nilai wesel pos yang diterima pada tahun 2018 sebesar 3,6 miliar rupiah dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 4,1 miliar rupiah.

The amount of wesel received in 2018 reached 1.742 or decreased when compared to 2015 reached 2.768. The value of wesel received in 2018 amounted to 3,6 billion rupiah and decreased when compared to the year 2017 reached 4,1 billion rupiah.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharma Raya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharma Raya Regency*

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharma Raya (km), 2025
Length of Roads by Type of Surface in Dharma Raya Regency (km), 2025



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2023–2025
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2023–2025

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	60,62	60,62	60,62
Provinsi/Province	67,90	67,90	67,90
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1.052,66	1.052,66	1.052,66
Jumlah/Total	1.181,18	1.181,18	1.181,18

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2017/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2017

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 8.1.2**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (km), 2025**
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2025

Kecamatan District	Pemerintah yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	7,30	—	80,30	87,60
Koto Besar	—	—	151,50	151,50
Asam Jujuhan	—	—	97,00	97,00
Koto Baru	15,00	24,00	104,00	143,00
Koto Salak	—	5,90	60,90	66,80
Tiumang	—	—	86,40	86,40
Padang Laweh	—	—	51,70	51,70
Sitiung	13,00	29,00	92,00	134,00
Timpeh	—	—	114,89	114,89
Pulau Punjung	25,32	11,60	117,90	154,82
IX Koto	—	—	96,01	96,01
Dharmasraya	60,62	70,50	1.052,60	1.183,72

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Dharmasraya (km), 2023–2025**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Dharmasraya
Regency (km), 2023–2025*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	522,97	502,60	500,41
Rigid/ <i>Rigid</i>	90,66	149,80	150,40
Kerikil/ <i>Gravel</i>	168,09	333,87	335,11
Tanah/ <i>Soil</i>	270,95	66,33	66,68
Jumlah/Total	1.052,66	1.052,60	1.052,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 8.1.4**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (km), 2025**
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2025

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal Paved	Rigid Rigid	Kerikil Gravel	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	37,80	25,00	10,40	7,10	80,30
Koto Besar	49,50	31,75	55,70	14,55	151,50
Asam Jujuhan	25,10	4,40	56,10	11,40	97,00
Koto Baru	47,60	16,00	33,90	6,50	104,00
Koto Salak	45,30	3,40	12,20	-	60,90
Tiumang	42,80	7,80	33,60	2,20	86,40
Padang Laweh	25,50	10,60	13,60	2,00	51,70
Sitiung	62,40	13,60	10,80	5,20	92,00
Timpeh	36,20	13,70	56,10	8,89	114,89
Pulau Punjung	82,80	12,20	17,90	5,00	117,90
IX Koto	45,41	11,95	34,81	3,84	96,01
Dharmasraya	500,41	150,40	335,11	66,68	1.052,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency*



Tabel
Table 8.1.5

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Dharmasraya (km), 2023–2025**
*Length of Roads by Condition of Roads in Dharmasraya
Regency (km), 2023–2025*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	455,86	419,15	405,55
Sedang/ <i>Moderate</i>	152,06	155,45	172,20
Rusak/ <i>Damage</i>	43,97	22,60	29,60
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	400,77	455,40	445,25
Jumlah/<i>Total</i>	1.052,66	1.052,60	1.052,60

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 8.1.6**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2025**
Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Dharmasraya Regency (km), 2025

Kecamatan <i>District</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	24,60	26,70	6,60	22,40	80,30
Koto Besar	42,20	31,95	2,00	75,35	151,50
Asam Jujuhan	22,50	5,20	0,60	68,70	97,00
Koto Baru	47,00	14,80	0,80	41,40	104,00
Koto Salak	29,60	11,30	2,70	17,30	60,90
Tiumang	34,70	9,40	1,80	40,50	86,40
Padang Laweh	19,90	12,10	1,30	18,40	51,70
Sitiung	53,70	16,40	2,20	19,70	92,00
Timpeh	34,90	14,20	0,80	64,99	114,89
Pulau Punjung	64,50	20,90	4,60	27,90	117,90
IX Koto	31,95	9,25	6,20	48,61	96,01
Dharmasraya	405,55	172,20	29,60	445,25	1.052,60

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya/ *Public Works and Spatial Planning Office of Dharmasraya Regency*



Tabel 8.1.7
Table

Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Vehicle Mandatory Test in Dharmasraya Regency, 2025

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicle</i>	Status <i>Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pribadi <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Office Car</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang				
Sedan	468	—	6	474
Jeep	1.157	—	15	1.172
Mini Bus	9.457	—	188	9.645
Mikro Bus	72	8	14	94
Bus	—	—	—	—
Mobil Barang				—
Pick Up	2.985	3	59	3.047
Light Truck	760	195	21	976
Truck	53	428	3	484
Sepeda Motor				—
Roda Dua	62.179	—	1.099	63.278
Roda Tiga	23	—	36	59
Dharmasraya	77.154	634	1.441	79.229

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Dharmasraya/ One-stop Administration Services Office of Dharmasraya Regency



8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by District in Dharmasraya Regency, 2022–2025**

Kecamatan District	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1	1	...	...
Koto Besar	—	—	...	...
Asam Jujuhan	—	—	...	...
Koto Baru	1	1	...	...
Koto Salak	—	—	...	...
Tiumang	—	—	...	...
Padang Laweh	—	—	...	...
Sitiung	1	1	...	...
Timpeh	—	—	...	...
Pulau Punjung	1	1	...	...
IX Koto	—	—	...	...
Dharmasraya	4	4	...	...

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Kota Sawahlunto/PT POS Indonesia (Persero) of Sawahlunto Municipality



Tabel 8.2.2
Table

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2021–
2025**
**Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by District
in Dharmasraya Regency, 2021–2025**

Kecamatan District	2021	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	1	1	1
Koto Besar	–	–	–
Asam Jujuhan	–	–	–
Koto Baru	1	1	1
Koto Salak	–	–	–
Tiumang	–	–	–
Padang Laweh	–	2	1
Sitiung	1	2	1
Timpeh	–	–	–
Pulau Punjung	1	1	1
IX Koto	–	–	–
Dharmasraya	4	7	5

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

Sumber/Source: ²Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/Post office included auxiliary post office and mailing post
Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel**
Table 8.2.3

**Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan dan
Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Kabupaten
Dharmasraya, 2024 dan 2025**
*Number of Villages¹/Subdistricts by District in Dharmasraya
Regency and Cellular Phone Internet Signal Reception, 2024
and 2025*

Kecamatan <i>District</i>	2024			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	–	–	–	4
Koto Besar	–	–	–	7
Asam Jujuhan	–	1	–	4
Koto Baru	–	–	–	4
Koto Salak	–	–	–	5
Tiumang	–	–	–	4
Padang Laweh	–	–	–	4
Sitiung	–	–	–	4
Timpeh	1	–	–	4
Pulau Punjung	–	–	–	6
IX Koto	2	1	–	1
Dharmasraya	3	2	–	47



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2.3

Kecamatan <i>District</i>	2025			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	—	—	—	4
Koto Besar	1	—	—	6
Asam Jujuhan	1	1	—	3
Koto Baru	—	—	—	4
Koto Salak	—	—	—	5
Tiumang	—	—	—	4
Padang Laweh	—	—	—	4
Sitiung	—	—	—	4
Timpeh	—	—	—	5
Pulau Punjung	—	—	—	6
IX Koto	2	1	—	1
Dharmasraya	4	2	—	46

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

**Tabel**
Table 8.2.4**Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2025*****Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office in Dharmasraya Regency, 2025***

Kantor Pos Post Office	Surat Pos Express Express Mail		Surat Kilat Khusus Special Express Mail	
	Dikirim Sent	Diterima Received	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	...	...
Sitiung	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	...	...

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Kota Sawahlunto/PT POS Indonesia (Persero) of Sawahlunto Municipality



Tabel
Table 8.2.5

Banyaknya Post Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Parcels Received and Sent by Post Office in Dharmasraya Regency, 2025

Kantor Pos Post Office	Paket Pos Biasa Ordinary Parcel		Paket Pos Kilat Khusus Special Express Parcel	
	Dikirim Sent	Diterima Received	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	...	...
Sitiung	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	...	...

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Kota Sawahlunto/PT POS Indonesia (Persero) of Sawahlunto Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.5*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Paket Pos Jumbo <i>Jumbo Economy Parcell</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	...	...
Sitiung	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	...	...

Sumber/*Source*: PT POS Indonesia (Persero) Kota Sawahlunto/*PT POS Indonesia (Persero) of Sawahlunto Municipality*



Tabel 8.2.6
Table

**Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim di Kabupaten
Dharmasraya, 2025**
**Number of Money Orders Sent Received/ Send in
Dharmasraya Regency, 2025**

Kantor Pos Post Office	Dikirim Sent		Diterima Received	
	Wesel	Jumlah Uang (Rp)	Wesel	Jumlah Uang (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	...	...	...	...
Koto Baru	...	...	...	...
Koto Salak	...	...	...	...
Sitiung	...	...	...	...
Pulau Punjung	...	...	...	...
Dharmasraya	...	...	...	...

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Kota Sawahlunto/PT POS Indonesia (Persero) of Sawahlunto Municipality

BAB 09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Dharmasraya, 2024

Number of Cooperative According to
Type in Dharmasraya Regency, 2024

Kopkar

/Employee Cooperative

14

KPR /

Home Ownership Credit

19

KUD

/Village Unit Cooperative

45

Lainnya

/Others

137





PENJELASAN TEKNIS

1. Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan *banknote*.
2. Data Statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
3. Kantor Bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Kantor dibawah KCP.
4. Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
5. Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dipakai dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/ dikonsumsi.
6. Satuan atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang adalah satuan

TECHNICAL NOTES

1. *The Bank is a financial intermediary generally established with the authority to accept deposits, lend money, and issue banknotes.*
2. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
3. *Bank Office consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and office under KCP.*
4. *Cooperative is an establishment that is members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement.*
5. *Consumer Price (CP) is the price of transactions that occur between sellers (retailers) and the buyer (consumer) retail with cash payments. Retail is purchase any goods or service used by using the smallest unit to be used/ consumed.*
6. *Unit or measure of the amount of goods/ services in the data recording CP which is the smallest*



terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud.

unit and a standard unit has been specified in the questionnaire. Therefore, if an area to use differnt local units to which the questionnaire must be converted into standard units.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



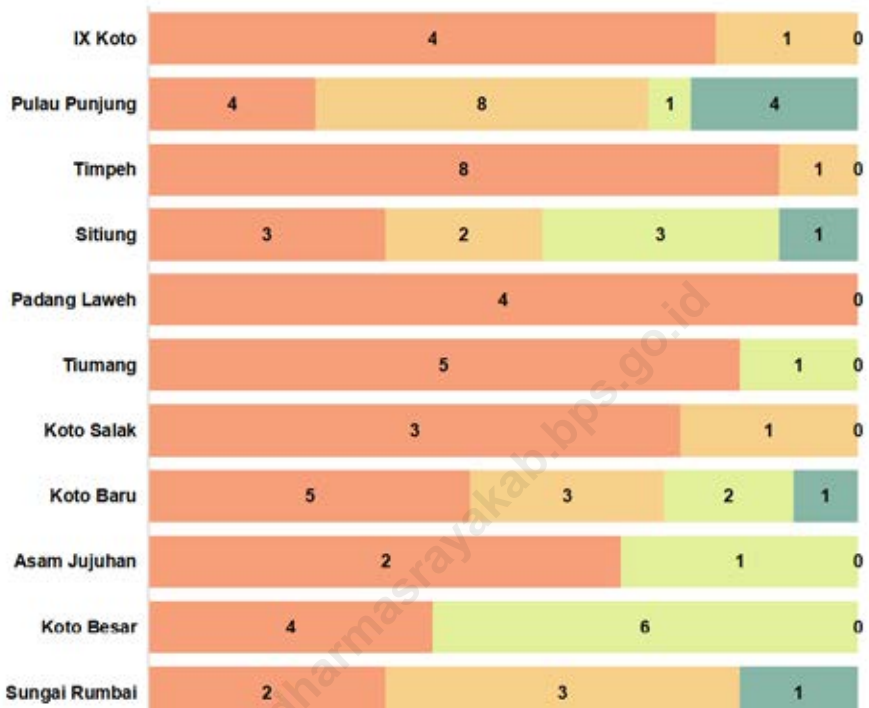
ULASAN

Pada tahun 2025, tercatat jumlah koperasi sebesar 140 buah. Dari 140 koperasi yang terdapat di Dharmasraya, 63 diantaranya merupakan koperasi dengan jenis koperasi lainnya (bukan termasuk KUD, KPRI dan KOPKAR), 44 unit KUD, 19 unit KPRI dan 14 unit KOPKAR. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Pulau Punjung yaitu 27 unit koperasi.

DESCRIPTION

In 2025, the number of cooperatives was recorded at 140 units. Of the 140 cooperatives in Dharmasraya, 63 are cooperatives with other types of cooperatives (not including KUD, KPRI and KOPKAR), 44 units of KUD, 19 units of KPRI and 14 units of KOPKAR. The sub-districts with the highest number of cooperatives are Koto Baru sub-districts which have 27 units of cooperatives.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya /Department of Cooperatives, Small, Medium Enterprise and Trade of Dharmasraya Regency

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Dharmasraya Regency, 2025

**Tabel 9.1**
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025**
Number of Active Cooperative by District in Dharmasraya Regency, 2022–2025

Kecamatan District	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	5	5	5	13
Koto Besar	13	14	15	21
Asam Jujuhan	3	6	6	12
Koto Baru	8	8	9	13
Koto Salak	12	11	11	13
Tiumang	3	3	3	7
Padang Laweh	2	2	—	6
Sitiung	8	8	8	14
Timpeh	6	8	8	13
Pulau Punjung	17	18	18	19
IX Koto	2	2	1	7
Dharmasraya	79	85	84	138

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya/Cooperatives, Small, Medium Enterprises, and Trading Office of Dharmasraya Regency



Tabel 9.2
Table

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2025
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Dharmasraya Regency, 2025

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ <i>Kind of Cooperative</i>					Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	2	3	-	1	-	6
Koto Besar	4	-	6	-	-	10
Asam Jujuhan	2	-	1	-	-	3
Koto Baru	5	3	2	1	-	11
Koto Salak	3	1	-	-	-	4
Tiumang	5	-	1	-	-	6
Padang Laweh	4	-	-	-	-	4
Sitiung	3	2	3	1	-	9
Timpeh	8	1	-	-	-	9
Pulau Punjung	4	8	1	4	-	17
IX Koto	4	1	-	-	-	5
Dharmasraya	44	19	14	7	-	84

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya/Cooperatives, Small, Medium Enterprises, and Trading Office of Dharmasraya Regency

**Tabel**
Table 9.3**Rata-rata Harga Eceran beberapa Bahan Pokok Per Bulan
di Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2025**
**Average Retail Price of Essential Commodities Per Month in
Dharmasraya Regency (Rupiahs), 2025**

Kecamatan District	Beras/ Rice		Minyak Goreng / Cooking Oil			
	Anak Daro (Kg)	Ir. 36 (Kg)	Curah (Liter)	Filma (Liter)	Bimoli (Liter)	Gurih (Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	18.250	15.000	20.000	24.000	22.000	20.000
Februari/February	18.250	15.000	20.000	24.000	22.000	20.000
Maret/March	18.250	15.000	20.000	24.000	22.000	19.600
April/April	18.250	15.000	20.000	24.000	22.000	19.600
Mei/May	18.250	15.000	20.000	23.000	21.600	19.600
Juni/June	18.000	15.000	19.000	23.000	21.600	19.600
Juli/July	18.000	15.000	19.000	23.000	21.600	19.600
Agustus/August	18.000	15.000	19.000	23.000	21.600	19.600
September/September	18.000	15.000	18.600	23.000	21.600	19.600
Oktober/October	18.000	15.000	18.600	23.000	21.600	19.600
November/November	18.000	15.000	18.600	23.000	22.000	19.600
Desember/December	19.000	15.000	18.600	23.000	22.000	19.600

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>District</i>	Gula Pasir/ <i>Sugar Curah (Kg)</i>	Garam/ <i>Salt Hancur (Kg)</i>	Susu Kental Manis/ <i>Sweetened Putih (Kaleng)</i>	Susu Bubuk/ <i>Powder Milk Full Cream (Kotak 400gr)</i>	Susu Bubuk Bayi <i>SGM (Kotak 400gr)</i>
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	19.000	10.000	14.000	45.000	...
Februari/ <i>February</i>	19.300	10.000	14.000	45.000	...
Maret/ <i>March</i>	19.300	10.000	13.500	45.000	...
April/ <i>April</i>	19.000	10.000	13.500	45.000	...
Mei/ <i>May</i>	19.000	10.000	13.500	45.000	...
Juni/ <i>June</i>	19.000	10.000	13.500	45.000	...
Juli/ <i>July</i>	19.000	10.000	13.500	45.000	...
Agustus/ <i>August</i>	19.000	10.000	13.500	45.000	...
September/ <i>September</i>	18.600	10.000	13.500	45.000	...
Oktober/ <i>October</i>	18.600	10.000	13.500	45.000	...
November/ <i>November</i>	18.600	10.000	13.500	45.000	...
Desember/ <i>December</i>	18.600	10.000	13.500	45.000	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>District</i>	Mie Instan		Telur/ <i>Egg</i>		
	Supermi Ayam Bawang Bungkus (70gr)	Mi Sedap Goreng Bungkus (90gr)	Telur Ayam Ras Lokal(Kg)	Telur Ayam Kampung Lokal (butir)	Telur Itik/ bebek Lokal (butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	3.300	32.000	2.500	3.000	3.000
Februari/ <i>February</i>	3.300	32.000	2.500	3.000	3.000
Maret/ <i>March</i>	3.300	32.000	2.500	3.000	3.000
April/ <i>April</i>	3.500	32.000	2.600	3.000	3.000
Mei/ <i>May</i>	3.500	32.000	2.600	3.000	3.000
Juni/ <i>June</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000
Juli/ <i>July</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000
Agustus/ <i>August</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000
September/ <i>September</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000
Oktober/ <i>October</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000
November/ <i>November</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000
Desember/ <i>December</i>	3.500	32.000	2.800	3.000	3.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>District</i>	Ikan Asin/ <i>Salted Fish</i>			Ikan Tongkol Segar (Kg)	Ikan Dalam Kaleng	
	Teri No.1 (Kg)	Sepat No. 2 (Kg)	Peda Putih (Kg)		Botan Kaleng (500gr)	Mili Kaleng (425gr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	90.000	55.000	53.750	31.600	...	36.500
Februari/ <i>February</i>	91.600	63.300	52.500	36.600	...	36.500
Maret/ <i>March</i>	90.000	60.000	51.250	37.300	...	36.000
April/ <i>April</i>	85.000	60.000	52.500	40.000	...	36.000
Mei/ <i>May</i>	83.000	63.300	52.500	40.000	...	36.000
Juni/ <i>June</i>	81.600	66.600	52.500	36.600	...	35.000
Juli/ <i>July</i>	83.300	66.600	52.500	36.600	...	35.000
Agustus/ <i>August</i>	85.000	66.600	57.500	38.300	...	35.000
September/ <i>September</i>	90.000	66.600	58.750	38.300	...	35.000
Oktober/ <i>October</i>	85.000	66.600	53.750	38.300	...	35.000
November/ <i>November</i>	86.600	66.600	53.750	38.300	...	35.000
Desember/ <i>December</i>	86.600	68.300	57.500	40.000	...	35.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung Hidup Lokal 1 ekor (1,5 kg)	Daging Ayam Ras Ayam Pedaging (Kg)	Daging Sapi Lokal (Kg)	Minyak Tanah/ Cerosene Eceran (Liter)	Gas LPG	
					Pertamina (3 kg)	Pertamina (12 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	77.500	...	140.000	36.500	25.300	230.000
Februari/ <i>February</i>	77.500	...	140.000	39.000	24.600	230.000
Maret/ <i>March</i>	82.500	...	140.000	39.000	24.600	230.000
April/ <i>April</i>	82.500	...	140.000	39.000	24.600	230.000
Mei/ <i>May</i>	82.500	...	140.000	39.000	24.300	230.000
Juni/ <i>June</i>	82.500	...	140.000	37.500	23.600	230.000
Juli/ <i>July</i>	82.500	...	140.000	37.500	23.600	240.000
Agustus/ <i>August</i>	82.500	...	140.000	37.500	23.600	240.000
September/ <i>September</i>	82.500	...	140.000	37.500	23.600	240.000
Oktober/ <i>October</i>	82.500	...	140.000	40.000	23.600	240.000
November/ <i>November</i>	82.500	...	140.000	40.000	23.600	240.000
Desember/ <i>December</i>	82.500	...	140.000	45.000	24.300	240.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Kecamatan <i>District</i>	Tepung/Flour Segitiga Biru (Kg)	Sabun Cuci			
		Deterjen Bubuk Rinso (Kg)	Deterjen Bubuk Attack (Kg)	Deterjen Bubuk Daia (Kg)	Sabun Krim Ekonomi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	13.600	25.300	24.000	19.600	...
Februari/ <i>February</i>	14.300	25.300	24.000	19.600	...
Maret/ <i>March</i>	14.300	25.300	24.000	19.600	...
April/ <i>April</i>	14.300	25.300	24.000	19.600	...
Mei/ <i>May</i>	14.300	25.300	24.000	19.600	...
Juni/ <i>June</i>	13.600	26.600	24.000	20.000	...
Juli/ <i>July</i>	13.600	28.600	24.000	20.000	...
Agustus/ <i>August</i>	13.600	28.000	20.500	19.300	...
September/ <i>September</i>	13.600	28.000	20.500	19.300	...
Oktober/ <i>October</i>	13.600	27.000	20.500	19.300	...
November/ <i>November</i>	13.600	27.000	25.500	19.300	...
Desember/ <i>December</i>	13.600	27.000	25.500	19.300	...

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Dharmasraya/Survei Harga Pedesaan 2025/ *BPS- Statistic of Dharmasraya Regency/Rural Price Survey 2025*

**Tabel**
Table 9.4**Rata-rata Harga Eceran beberapa Bahan Bangunan
Per Bulan di Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2024**
**Average Retail Price of Contruction Material Per Month in
Dharmasraya Regency (Rupiahs), 2025**

Kecamatan District	Pasir		Triplek	
	Cor (1m3)	Halus / pasang (Liter)	3 mm (1 lembar)	4 mm (1 lembar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	205.000	205.000	60.000	73.300
Februari/February	213.000	213.000	60.000	73.300
Maret/March	213.000	215.000	60.000	73.300
April/April	213.000	215.000	60.000	75.000
Mei/May	203.000	205.000	63.300	78.300
Juni/June	186.000	188.000	59.300	76.600
Juli/July	186.000	188.000	59.300	76.600
Agustus/August	186.000	188.000	59.300	76.600
September/September	186.000	188.000	59.300	76.600
Oktober/October	186.000	188.000	59.300	76.600
November/November	186.000	188.000	59.300	78.300
Desember/December	186.000	188.000	59.300	78.300

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Kecamatan <i>District</i>	Kayu Kaso 4 meter (1 batang)	Kayu Reng 4 meter (1 batang)	Seng Plat BWG32 (1 meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	33.300	19.000	...
Februari/ <i>February</i>	33.300	16.600	...
Maret/ <i>March</i>	33.300	16.600	...
April/ <i>April</i>	33.300	16.600	...
Mei/ <i>May</i>	33.300	16.600	...
Juni/ <i>June</i>	33.300	16.600	...
Juli/ <i>July</i>	33.300	16.600	...
Agustus/ <i>August</i>	33.300	16.600	...
September/ <i>September</i>	33.300	16.600	...
Oktober/ <i>October</i>	33.300	16.600	...
November/ <i>November</i>	35.000	16.600	...
Desember/ <i>December</i>	35.000	16.600	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Kecamatan <i>District</i>	Seng Gelombang			Paku		
	BWG32 (1 lembar = 1,5m)	BWG33 (1 lembar = 1,5m)	Gajah (1 lembar = 1,5m)	3 cm (1 Kg)	3 cm (1 Kg)	7 cm (1 Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	57.500	50.000	65.000	23.300	21.300	23.000
Februari/ <i>February</i>	57.500	50.000	72.500	20.600	20.600	22.000
Maret/ <i>March</i>	57.500	50.000	73.500	20.600	20.600	22.000
April/ <i>April</i>	57.500	50.000	73.500	20.600	20.600	22.000
Mei/ <i>May</i>	57.500	50.000	73.500	20.600	20.600	22.000
Juni/ <i>June</i>	57.500	50.000	70.000	20.000	20.000	20.000
Juli/ <i>July</i>	57.500	50.000	70.000	20.000	20.000	20.000
Agustus/ <i>August</i>	55.000	50.000	72.500	20.000	20.000	20.000
September/ <i>September</i>	55.000	50.000	72.500	20.000	20.000	20.000
Oktober/ <i>October</i>	52.500	50.000	72.500	20.000	20.000	20.000
November/ <i>November</i>	52.500	50.000	86.500	20.000	20.000	20.000
Desember/ <i>December</i>	52.500	50.000	86.500	20.000	20.000	20.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Kecamatan <i>District</i>	Cat Kayu		Cat Tembok		
	Avian (1 Kg)	Envi (1 Kg)	Avitex (5 Kg)	Catylac (5 Kg)	Envy (5 Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	85.000	85.000	127.500	162.500	180.000
Februari/ <i>February</i>	85.000	80.000	127.500	165.000	182.500
Maret/ <i>March</i>	85.000	80.000	127.500	165.000	182.500
April/ <i>April</i>	85.000	80.000	127.500	165.000	182.500
Mei/ <i>May</i>	85.000	80.000	140.000	165.000	182.500
Juni/ <i>June</i>	81.600	80.000	140.000	165.000	182.500
Juli/ <i>July</i>	81.600	80.000	140.000	170.000	182.500
Agustus/ <i>August</i>	81.600	80.000	140.000	170.000	182.500
September/ <i>September</i>	81.600	80.000	140.000	170.000	182.500
Oktober/ <i>October</i>	81.600	80.000	140.000	185.000	182.500
November/ <i>November</i>	81.600	80.000	140.000	185.000	182.500
Desember/ <i>December</i>	81.600	80.000	140.000	185.000	182.500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Kecamatan <i>District</i>	Batu Bata Sedang (Biji)	Asbes Djabesmen (1 lembar = 1,5m)	Semen Semen Padang (1 Zak = 50Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	450	46.000	84.600
Februari/ <i>February</i>	500	46.500	84.000
Maret/ <i>March</i>	550	46.500	83.600
April/ <i>April</i>	550	46.500	83.600
Mei/ <i>May</i>	550	44.000	83.600
Juni/ <i>June</i>	550	44.000	82.600
Juli/ <i>July</i>	550	44.000	82.300
Agustus/ <i>August</i>	550	44.000	82.300
September/ <i>September</i>	550	44.000	82.300
Oktober/ <i>October</i>	550	44.000	79.600
November/ <i>November</i>	550	42.000	79.600
Desember/ <i>December</i>	550	42.000	79.600

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Dharmasraya/Survei Harga Pedesaan 2025/ *BPS- Statistic of Dharmasraya Regency/Rural Price Survey 2025*



Tabel 9.5
Table

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100) di Kabupaten Dharmasraya, 2025

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2022=100) in Dharmasraya Regency, 2025

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	114,23	105,48	93,85
Februari/February	113,51	105,52	91,11
Maret/March	113,25	105,62	97,47
April/April	115,00	105,62	101,82
Mei/May	112,65	105,62	101,82
Juni/June	112,62	105,66	101,82
Juli/July	114,71	105,80	102,05
Agustus/August	116,62	105,80	102,05
September/September	118,85	105,80	102,05
Oktober/October	117,79	105,80	102,05
November/November	116,39	105,83	102,05
Desember/December	119,75	105,83	102,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	105,32	102,31	112,82
Februari/February	105,58	102,31	113,20
Maret/March	105,58	102,31	113,50
April/April	105,54	102,31	113,74
Mei/May	105,64	102,31	114,12
Juni/June	105,70	102,31	114,16
Juli/July	105,80	102,42	114,39
Agustus/August	105,80	102,42	114,22
September/September	105,99	102,42	114,32
Oktober/October	105,99	102,42	114,32
November/November	106,05	102,60	114,58
Desember/December	106,05	102,60	114,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.5

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	99,32	106,49	101,46
Februari/ <i>February</i>	99,32	106,75	101,46
Maret/ <i>March</i>	99,25	106,75	101,46
April/ <i>April</i>	98,74	106,75	101,46
Mei/ <i>May</i>	99,05	106,75	101,46
Juni/ <i>June</i>	99,00	106,78	101,46
Juli/ <i>July</i>	99,00	106,97	102,70
Agustus/ <i>August</i>	99,00	106,97	102,70
September/ <i>September</i>	99,00	106,97	102,62
Oktober/ <i>October</i>	99,00	106,97	102,62
November/ <i>November</i>	99,00	107,14	102,62
Desember/ <i>December</i>	99,00	107,14	102,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.5*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	107,99	104,56	107,98
Februari/ <i>February</i>	107,99	104,84	107,35
Maret/ <i>March</i>	107,99	104,88	108,41
April/ <i>April</i>	107,99	106,48	110,02
Mei/ <i>May</i>	108,49	107,93	109,05
Juni/ <i>June</i>	109,14	108,01	109,09
Juli/ <i>July</i>	109,14	108,48	110,08
Agustus/ <i>August</i>	109,14	108,96	110,88
September/ <i>September</i>	109,14	108,99	111,93
Oktober/ <i>October</i>	109,14	110,13	111,71
November/ <i>November</i>	109,14	111,54	111,16
Desember/ <i>December</i>	109,16	111,28	112,64

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*



Tabel
Table 9.6

**Inflasi year on year (y on y) Menurut Kelompok
Pengeluaran (2022=100) di Kabupaten Dharmasraya,
2025**
***Inflation Rate year on year (y on y) by Expenditure Group
(2022=100) in Dharmasraya Regency, 2025***

Bulan Month	Umum General	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,18	4,12	2,12
Februari/February	-0,46	1,02	2,16
Maret/March	-0,39	-1,15	1,44
April/April	1,07	0,83	0,32
Mei/May	0,16	-1,17	0,28
Juni/June	-0,37	-2,25	0,25
Juli/July	2,09	3,20	0,38
Agustus/August	3,42	6,44	0,38
September/September	4,61	8,92	0,38
Oktober/October	4,59	8,41	0,38
November/November	3,70	6,43	0,35
Desember/December	4,77	8,73	0,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Bulan Month	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-7,57	1,00	0,13
Februari/ <i>February</i>	-10,27	1,25	0,04
Maret/ <i>March</i>	-4,01	1,19	0,04
April/ <i>April</i>	0,28	1,05	0,04
Mei/ <i>May</i>	0,28	1,15	0,04
Juni/ <i>June</i>	0,28	1,21	0,04
Juli/ <i>July</i>	0,50	1,30	0,15
Agustus/ <i>August</i>	0,49	1,24	0,15
September/ <i>September</i>	0,49	1,42	0,15
Oktober/ <i>October</i>	0,49	1,42	0,15
November/ <i>November</i>	0,53	0,75	0,28
Desember/ <i>December</i>	0,59	0,75	0,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Bulan Month	Transportasi Transport	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	0,46	0,10	1,88
Februari/ <i>February</i>	0,77	0,10	2,13
Maret/ <i>March</i>	1,03	-0,04	2,19
April/ <i>April</i>	0,04	-0,55	2,19
Mei/ <i>May</i>	1,09	-0,24	1,45
Juni/ <i>June</i>	1,04	-0,29	0,28
Juli/ <i>July</i>	1,29	-0,29	0,46
Agustus/ <i>August</i>	0,81	-0,25	0,46
September/ <i>September</i>	1,18	-0,25	0,46
Oktober/ <i>October</i>	1,64	-0,25	0,46
November/ <i>November</i>	1,88	-0,32	0,61
Desember/ <i>December</i>	1,86	-0,32	0,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1,08	1,08	7,11
Februari/ <i>February</i>	1,08	1,08	8,99
Maret/ <i>March</i>	1,08	1,08	10,14
April/ <i>April</i>	1,08	1,08	11,62
Mei/ <i>May</i>	1,08	0,62	9,50
Juni/ <i>June</i>	1,08	0,02	10,44
Juli/ <i>July</i>	1,22	0,02	10,02
Agustus/ <i>August</i>	1,22	0,02	9,72
September/ <i>September</i>	1,14	0,02	11,97
Oktober/ <i>October</i>	1,14	0,02	15,86
November/ <i>November</i>	1,14	0,02	14,67
Desember/ <i>December</i>	1,14	0,00	16,27

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Lima Subkelompok Makanan dengan Persentase Terbesar dalam Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2024

*Five Food Sub-groups with the Largest Percentage of
Expenditure per Capita, 2024*

Makanan Jadi
/ Prepared food & beverages
13,87%

Rokok & Tembakau
/ Cigaretts & Tobacco
8,50%

Padi-padian
/ Cereals
4,80%

Ikan & Udang
/ Fish & Shrimp
4,07%

Sayur-sayuran
/ Vegetables
5,22%





PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas),
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014 pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan, Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada Maret dan September,
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300,000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia, Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75,000 rumah tangga,
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional provinsi dan kabupaten/ kota sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi,
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok yaitu makanan dan bukan makanan, Jumlah

TECHNICAL NOTES

1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas),
2. Since 2011 to 2014 Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly Starting in 2015 collecting of data Susenas carry out twice a year in March and September,
3. The March Susenas target sample covers 300,000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia The September Susenas target sample covers 75,000 households,
4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national provincial and regency/ municipality level estimates while in September can be disseminated only for the national and provincial levels,
5. The consumption/ expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups namely food and non-food, The number of food commodity are 188



komoditas makanan sebanyak 188 komoditas, Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya,

commodities The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed,

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya seperti listrik air gas dan bahan bakar minyak (BBM),

6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity such as the use of electricity water gas and fuel oil (BBM),*

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan,

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption,*

8. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut,

8. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing giving or own production divided by the number of household members in the household,*

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia yaitu Food Agriculture Organization (FAO),

9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet,*



- | | |
|--|---|
| <p>10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor,</p> | <p>10. <i>Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports,</i></p> |
| <p>11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit makanan ternak industri dan yang tercecce,</p> | <p>11. <i>In compiling data on domestic food availability the share of production for seeds waste residuals animal feeds and industrial use is first taken into account,</i></p> |
| <p>12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori protein dan lemak,</p> | <p>12. <i>Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year, It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories proteins and fats,</i></p> |



ULASAN

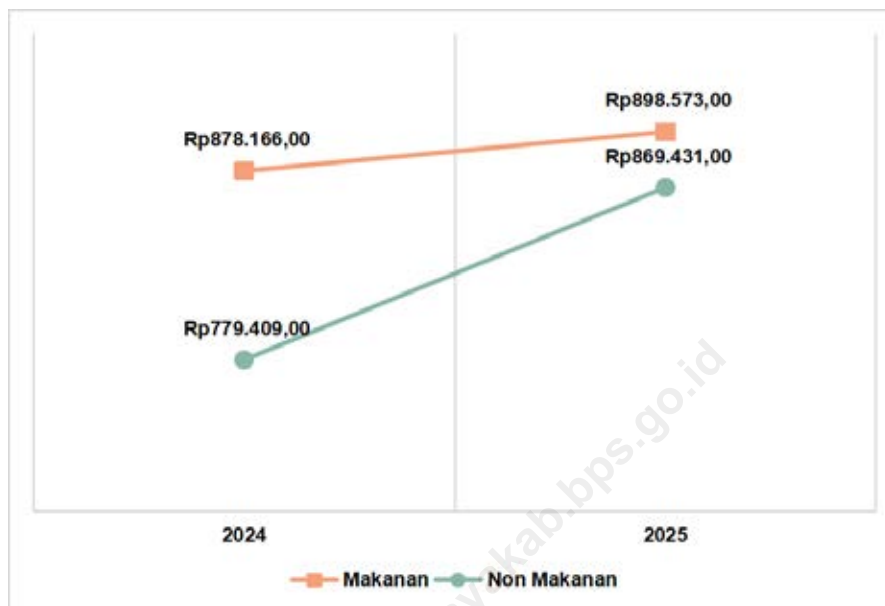
Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun, karena data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Rata - rata pengeluaran penduduk per kapita di Kota Padang pada tahun 2023 untuk kelompok makanan sebesar 797.755 rupiah per kapita per bulan atau sebesar 44,21 persen dari jumlah pengeluaran, sedangkan untuk non makanan rata-rata pengeluaran sebesar 1.006.585 rupiah atau sebesar 55,79 persen. Baik tahun 2022 maupun 2023, secara rata-rata pengeluaran masyarakat Kota Padang lebih banyak digunakan untuk pengeluaran nonmakanan. Hal ini mencirikan sebagian besar masyarakat Kota Padang sudah beralih ke ciri masyarakat kelas menengah.

DESCRIPTION

Welfare of a group the community can be known from the level of the people's income. However, because of accurate income data is difficult to obtain, so in the National SocioEconomic Survey (Susenas), the level of community welfare is obtained by the Household Expenditure approach.

The average population expenditure per capita in Padang Municipality in 2023 for the food group was 797.755 rupiah per capita per month or 44,21 percent of total expenditure, while for non food expenditure the average expenditure was 1.006.585 rupiah or 55,79 percent. Both in 2022 and 2023, the average expenditure of the people of Padang Municipality was bigger for nonfood expenditure. This characterizes most of people of Padang Municipality have been switched to the characteristics of the middle class.



Sumber/Source : BPS Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 dan Maret 2023/BPS-Statistics
Indonesia National Socioeconomic Survey

Gambar 10.1
Figures

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten
Dharmasraya, 2024 dan 2025**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Dharmasraya Regency, 2024 and
2025*



Tabel
Table 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten
Dharmasraya, 2024 dan 2025**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Dharmasraya Regency, 2024 and
2025*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	95.533	93.886
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8.211	8.836
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	62.334	66.229
Daging/ <i>Meat</i>	30.784	37.268
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	43.842	42.808
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	89.734	97.328
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11.889	12.796
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	76.454	46.621
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	27.084	31.804
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.404	21.378
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8.974	10.527
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11.329	11.123
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	249.539	257.440
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	143.054	160.530
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	878.166	898.573
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	357.711	387.267
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	185.864	203.098
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	67.177	67.103
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	88.998	132.883
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	62.925	66.973
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16.733	12.106
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	779.409	869.431
Jumlah/<i>Total</i>	1.657.575	1.768.004

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan Maret 2025/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

**Tabel**
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Dharmasraya, 2024
dan 2025**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Dharmasraya Regency, 2024 and
2025**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	5,76	5,31
Umbi-umbian/Tubers	0,50	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,76	3,75
Daging/Meat	1,86	2,11
Telur dan susu/Eggs and milk	2,64	2,42
Sayur-sayuran/Vegetables	5,41	5,50
Kacang-kacangan/Legumes	0,72	0,72
Buah-buahan/Fruits	4,61	2,64
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,63	1,80
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,17	1,21
Bumbu-bumbuan/Spices	0,54	0,60
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,68	0,63
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,05	14,56
Rokok/Cigarettes	8,63	9,08
Jumlah makanan/Total food	52,98	50,82
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	21,58	21,90
Aneka barang dan jasa/Goods and services	11,21	11,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	4,05	3,80
Barang tahan lama/Durable goods	5,37	7,52
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,80	3,79
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,01	0,68
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,02	49,18
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 dan Maret 2025/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

BAB 11

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut
Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2024

*Number of Trading Facilities by Type
in Dharmasraya Regency, 2024*

Warung
/Warung
237

Toko
/Store
24

Kios
/Kios
288

Pasar
/Market
41



<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha sendiri yang terdiri dari saham-saham.
2. *Commanditaire Venootschap* (CV) adalah perusahaan yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang mana penanaman saham tidak boleh ikut campur dalam hal pengurusan.
3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) merupakan data catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.
4. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditujukan kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company (PT) is a legal entity to run its own business consisting of stocks.*
2. *Commanditaire Venootschap (CV) is a company established by two or more persons whose stock investments should not interfere in terms of management.*
3. *Company Registry (TDP) is a list of official records held in accordance with or under with the provisions of the law or the enforcement regulations, and contains items which must be registered by each company and authorized by the competent authority.*
4. *Trade Business License (SIUP) is a permit issued by a minister or officer indicated to the entrepreneur to carry out business in the field of trade and services. SIUP is given to individual entrepreneurs, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, and so on.*



ULASAN

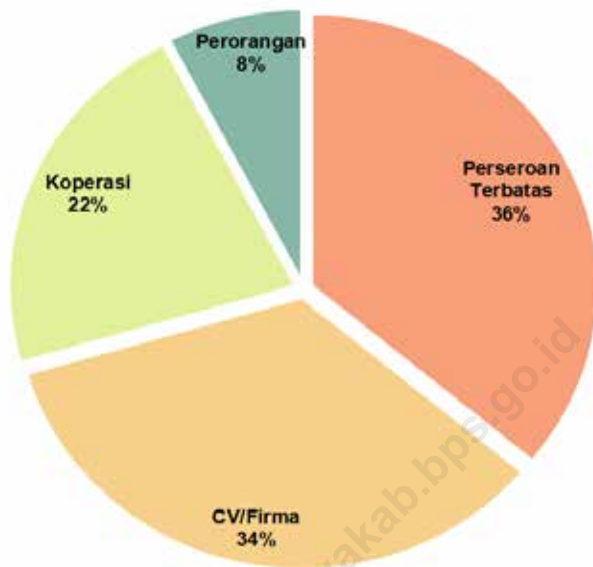
Jumlah perusahaan yang tercatat pada tahun 2025 adalah sebanyak 5.350 perusahaan. Diantara perusahaan tersebut kebanyakan adalah perusahaan dengan tipe badan hukum berupa perorangan yaitu sebanyak 5.321 perusahaan. Jumlah surat izin yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 mencapai 1.498 buah dimana terbanyak adalah pada bulan Agustus yang mencapai 335 buah.

Jika dilihat dari jumlah sarana perdagangan menurut jenisnya di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.065 buah dengan 98 diantaranya adalah pasar. Kemudian pada tahun yang sama, jumlah toko sebanyak 126 buah, kios sebanyak 37 buah, dan warung sebanyak 804 buah.

DESCRIPTION

The number of companies registered in 2025 was 5,350. Among these companies, most are companies with the type of legal entity in the form of individuals, totaling 5,321 companies. The number of licenses issued by the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency in 2025 reached 1,498, with the highest number in August reaching 335.

When viewed from the number of trade facilities by type in Dharmasraya Regency in 2025, there were 1,065 with 98 of them being markets. Then in the same year, there were 126 shops, 37 kiosks, and 804 stalls.



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharma Raya/
Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharma Raya Regency

Gambar
Figures

11.1

**Persentase Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Dharma Raya, 2025**
*Percentage of Establishments by Type of Business Entity
in Dharma Raya Regency, 2025*



Tabel 11.1
Table

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Dharmasraya Regency, 2022–2025**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	29	98	98	...
Toko/Store	60	126	126	...
Kios	27	37	37	...
Warung	194	804	804	...
Jumlah/Total	310	1.065	1.065	...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/ *Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency*

**Tabel**
Table 11.2**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Dharmasraya, 2022–2025**
***Number of Establishments by Type of Business Entity in
Dharmasraya Regency, 2022–2025***

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	57	61	56	66
CV/Firma	99	88	70	63
Koperasi	4	5	5	40
Perorangan	11	9	18	14
Lainnya	10	1	1	0
Jumlah/Total	181	164	150	183

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/ *Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency*



Tabel 11.3
Table

Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2025
Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2025

Bulan Month	Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Fomal dan Non Formal	Izin Tenaga Medis (Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis)	Surat Izin Praktik Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	Surat Izin Praktek Apoteker (SIP-A)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8	4	0	3
Februari/February	4	5	1	5
Maret/March	0	4	2	3
April/April	0	2	0	6
Mei/May	9	6	1	1
Juni/June	0	9	2	3
Juli/July	0	12	3	4
Agustus/August	1	3	4	5
September/September	0	4	0	4
Oktober/October	2	5	0	0
November/November	4	1	0	2
Desember/December	0	11	1	5
Jumlah /Total	28	66	14	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Bulan <i>Month</i>	Surat Izin Praktek Bidan (SIP-B)	Surat Izin Praktek Perawat (SIP-P)	Surat Izin Tenaga Kefarmasian (SIP-TTK)	Surat Izin Kerja Refraksi Optisen (SIK-RO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	13	0	2	0
Februari/ <i>February</i>	23	5	4	0
Maret/ <i>March</i>	13	6	4	0
April/ <i>April</i>	3	8	1	0
Mei/ <i>May</i>	12	9	0	0
Juni/ <i>June</i>	7	5	2	0
Juli/ <i>July</i>	30	7	4	0
Agustus/ <i>August</i>	26	14	1	0
September/ <i>September</i>	12	6	3	0
Oktober/ <i>October</i>	10	8	6	0
November/ <i>November</i>	12	9	5	0
Desember/ <i>December</i>	10	10	2	0
Jumlah / <i>Total</i>	171	87	34	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Bulan <i>Month</i>	Surat Izin Kerja Radiografer (SIK-R)	Rekomendasi Penelitian	Surat Izin Praktek Teknisi Pelayanan Darah (SIP-TPD)	Izin Praktek Penata Anestesi (SIPP- PA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0	36	5	0
Februari/ <i>February</i>	0	93	0	2
Maret/ <i>March</i>	0	52	0	1
April/ <i>April</i>	0	56	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	152	0	0
Juni/ <i>June</i>	0	28	0	0
Juli/ <i>July</i>	0	25	2	0
Agustus/ <i>August</i>	0	10	0	0
September/ <i>September</i>	0	2	0	0
Oktober/ <i>October</i>	0	13	0	0
November/ <i>November</i>	0	48	0	0
Desember/ <i>December</i>	0	22	0	0
Jumlah /<i>Total</i>	0	537	7	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Bulan <i>Month</i>	Izin Pendirian Operasional Praktek Fisioterapis	Izin Kerja Tenaga Gizi (SIK-TGz)	Izin Praktek Terapis Gigi dan Mulut (SIP- TGM)	Izin Praktek Elektromedis (SIP-E)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0	0	1	0
Februari/ <i>February</i>	0	1	2	0
Maret/ <i>March</i>	1	1	3	0
April/ <i>April</i>	0	0	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	1	0	0
Juni/ <i>June</i>	0	2	0	0
Juli/ <i>July</i>	1	2	5	0
Agustus/ <i>August</i>	1	1	0	0
September/ <i>September</i>	1	0	0	0
Oktober/ <i>October</i>	1	1	0	0
November/ <i>November</i>	2	1	2	0
Desember/ <i>December</i>	0	1	0	0
Jumlah /<i>Total</i>	7	11	13	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Bulan Month	Izin Praktek Rekam Medis (SIP-RM)	Izin Praktek Ts Sanitarian	Izin Praktek Terapis Wicara (SIP-TW)	Izin Persetujuan Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (PKKPR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1	0	0	0
Februari/ <i>February</i>	2	0	0	10
Maret/ <i>March</i>	0	0	0	5
April/ <i>April</i>	2	0	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	0	0	1
Juni/ <i>June</i>	2	0	1	7
Juli/ <i>July</i>	1	0	0	5
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0	6
September/ <i>September</i>	0	0	0	9
Oktober/ <i>October</i>	0	0	0	13
November/ <i>November</i>	1	0	0	3
Desember/ <i>December</i>	0	0	0	4
Jumlah /<i>Total</i>	9	0	1	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Bulan <i>Month</i>	PKKPR BERUSAHA	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	NIB/ SPPL	Sertifikat Standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	2	4	873	19
Februari/ <i>February</i>	3	0	650	19
Maret/ <i>March</i>	1	5	351	20
April/ <i>April</i>	0	1	534	39
Mei/ <i>May</i>	0	4	477	29
Juni/ <i>June</i>	4	3	419	25
Juli/ <i>July</i>	1	4	541	45
Agustus/ <i>August</i>	0	4	497	22
September/ <i>September</i>	0	9	501	33
Oktober/ <i>October</i>	0	8	288	25
November/ <i>November</i>	0	2	283	18
Desember/ <i>December</i>	8	2	337	2
Jumlah / <i>Total</i>	19	46	5.751	296

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Bulan <i>Month</i>	Izin	TDG (Tanda Daftar Gudang)	Surat Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	PKPLH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0	0	0	11
Februari/ <i>February</i>	4	0	0	6
Maret/ <i>March</i>	2	0	0	3
April/ <i>April</i>	2	0	0	14
Mei/ <i>May</i>	1	0	0	7
Juni/ <i>June</i>	2	0	0	5
Juli/ <i>July</i>	1	0	0	12
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0	8
September/ <i>September</i>	0	0	0	22
Oktober/ <i>October</i>	0	0	0	5
November/ <i>November</i>	0	0	0	1
Desember/ <i>December</i>	0	0	0	0
Jumlah /<i>Total</i>	12	0	0	94

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya/ *Investment and One Stop Integrated Service Office of Dharmasraya Regency*

BAB
12

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS





PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts BPS-Statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*



maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 sektor menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*



Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*



transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods*



dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen)

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*



ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100

10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*



persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

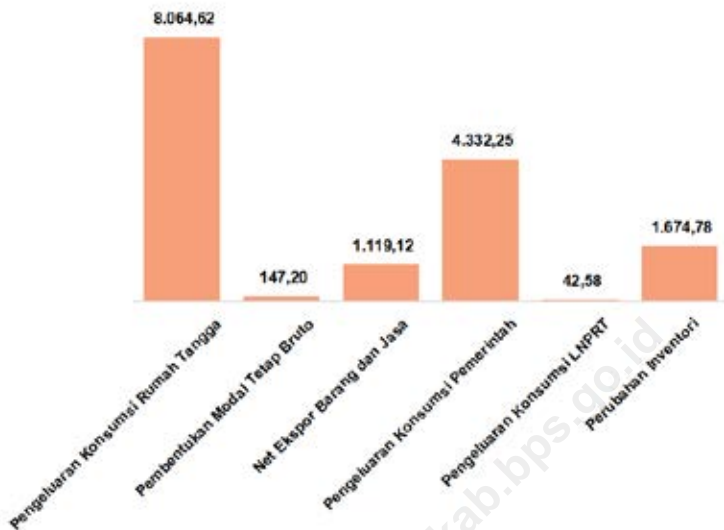
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 adalah sebesar 4,33 persen. Pertumbuhan riil sektoral tertinggi dicapai oleh sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 15,64 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 1,33 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2023 adalah Industri Pengolahan yaitu sebesar 0,66 persen. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2023 memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Kota Padang yaitu sebesar 17,42 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 7,00 persen. Sektor transportasi dan pergudangan penyumbang terbesar kedua terhadap perekonomian Kota Padang yaitu sebesar 15,66 persen.

Pada PDRB menurut komponen pengeluaran, sumbangan yang terbesar adalah Konsumsi Rumah Tangga. Menurut harga konstan, tahun 2023 konsumsi rumah tangga mempunyai kontribusi 50,23 persen dari total PDRB Kota Padang atau senilai 21.839.613,18 juta rupiah. Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga konstan, tahun 2023 mencapai 12.942.749,72 juta rupiah

DESCRIPTION

Dharmasraya Regency's economic growth in 2023 was 4,33 percent. The highest real sector growth was achieved by accommodation and food service activities sector at 15,64 percent, but its role in GDP was only 1,33 percent. The sector that experienced the lowest growth in 2023 was the Manufacturing Sector, which experienced a dispersion of 0,66 percent. The Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repairs sector in 2023 provided the highest contribution to the economy of Padang Municipality, which was 17,42 percent, with a growth rate of 7,00 percent. The transportation and storage sector was the second largest contributor to the economy of Padang Municipality, which was 15,66 percent.

In GRDP according to expenditure components, the largest contribution was Household Consumption. According to constant prices, in 2023 household consumption has a contribution around 50,23 percent of the total GRDP of Padang Municipality or worth 21.839.613,18 million rupiah. Another significant used of Gross Regional Domestic Product was for gross fixed capital formation (PMTB). According to constant prices, in 2023 reached 12.942.749,72 million rupiah.



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2025
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2025



Tabel
Table 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Dharmasraya Regency (billion rupiahs),
2021–2025**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.955,55	3.254,82	3.466,88	3.946,97	4.512,51
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	666,87	794,29	864,19	799,22	768,51
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	576,76	642,01	684,20	719,77	800,99
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,30	2,40	2,56	2,70	2,76
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,36	1,39	1,42	1,42	1,45
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.591,65	1.789,50	1.996,14	2.115,79	2.143,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.560,83	1.842,92	2.052,00	2.204,41	2.330,02
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	656,82	745,52	840,23	871,46	895,64
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	103,85	124,33	136,49	146,66	155,74
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	740,76	845,95	936,13	992,05	1.063,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	254,99	282,86	299,32	320,32	345,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	245,53	266,86	296,83	318,43	339,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,11	2,32	2,61	2,72	2,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	743,74	908,32	981,25	1.095,43	1.137,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	346,05	385,68	406,72	422,21	446,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	219,60	239,54	267,54	287,06	305,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	88,70	104,77	117,69	128,51	141,29
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		10.757,47	12.233,47	13.352,18	14.375,13	15.394,40

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (billion rupiahs), 2021–2025

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.253,43	2.297,52	2.367,21	2.418,00	2.564,70
B	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	464,58	471,52	482,55	463,34	447,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	436,47	443,53	451,35	458,11	490,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,24	1,28	1,34	1,40	1,40
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,96	0,94	0,93	0,93	0,93
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.021,07	1.041,88	1.105,43	1.157,17	1.160,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.103,41	1.167,87	1.229,91	1.298,35	1.359,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	469,08	489,64	516,41	543,42	549,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	59,07	68,23	72,72	77,15	79,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	695,21	738,92	797,14	841,98	891,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	163,24	172,54	179,27	191,73	206,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	162,80	169,36	179,86	189,46	198,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,41	1,50	1,60	1,67	1,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	463,70	537,43	546,62	593,23	593,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	210,99	220,60	225,10	232,04	239,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	144,91	151,26	161,54	170,17	178,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	57,20	63,76	68,17	73,01	78,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7.708,75	8.037,79	8.387,15	8.711,16	9.041,47

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



Tabel 12.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2021–2025
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,47	26,61	25,96	27,46	29,31
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,20	6,49	6,47	5,56	4,99
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,36	5,25	5,12	5,01	5,20
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,80	14,63	14,95	14,72	13,93
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,51	15,06	15,37	15,33	15,14
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,11	6,09	6,29	6,06	5,82
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,97	1,02	1,02	1,02	1,01
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,89	6,92	7,01	6,90	6,91
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,37	2,31	2,24	2,23	2,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,28	2,18	2,22	2,22	2,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,91	7,42	7,35	7,62	7,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,22	3,15	3,05	2,94	2,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,04	1,96	2,00	2,00	1,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,82	0,86	0,88	0,89	0,92
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2021–2025
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2021–2025

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,30	1,96	3,03	2,15	6,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-17,77	1,50	2,34	-3,98	-3,44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,30	1,62	1,76	1,50	7,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,94	3,30	4,25	4,59	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-2,04	-2,27	-0,88	-0,03	-0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,17	2,04	6,10	4,68	0,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,61	5,84	5,31	5,56	4,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,26	4,38	5,47	5,23	1,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,26	15,50	6,58	6,10	3,07
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,16	6,29	7,88	5,63	5,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,90	5,70	3,90	6,95	7,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,12	4,03	6,20	5,34	4,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	6,63	6,45	4,30	4,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,67	15,90	1,71	8,53	0,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,79	4,56	2,04	3,08	3,22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,50	4,39	6,80	5,34	4,71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,33	11,46	6,92	7,10	6,93
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,40	4,27	4,35	3,86	3,79

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Dharmasraya Regency (billion
rupiahs), 2021–2025**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	6.101,42	6.810,79	7.287,53	7.723,98	8.064,62
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	111,96	118,03	132,12	140,53	147,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	965,91	1.017,32	1.037,22	1.102,38	1.119,12
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	3.209,40	3.480,91	3.890,93	4.116,18	4.332,25
Perubahan Inventori Changes in Inventories	20,73	43,30	-72,80	-20,66	42,58
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	348,04	763,11	1.070,78	1.265,22	1.674,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	10.757,47	12.233,47	13.345,77	14.327,63	15.380,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Dharmasraya (miliar rupiah), 2021–2025**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Type of Expenditure in Dharmasraya Regency
(billion rupiahs), 2021–2025**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	3.891,95	4.053,08	4.180,18	4.329,54	4.403,81
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	78,20	78,26	83,91	87,68	90,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	577,67	597,21	607,04	625,94	619,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	2.097,76	2.154,79	2.341,57	2.414,77	2.417,42
Perubahan Inventori Changes in Inventories	13,84	27,66	-45,21	-12,73	25,98
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	1.049,34	1.126,79	1.219,67	1.265,96	1.485,12
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7.708,75	8.037,79	8.387,15	8.711,16	9.041,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Urutan 3 Tertinggi Indeks

Pembangunan Manusia di Sumatera Barat

The Top 3 of Human Development Index in Sumatera Barat



Kota Padang

Padang Municipality

84.38%

Kota Bukittinggi

Bukittinggi Municipality

82.61%

Kota Payakumbuh

Payakumbuh Municipality

80.76%

Urutan 3 tertinggi

Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat

The Top 3 of Economic Growth Rate In Sumatera Barat

4.65%

Kota Padang

Padang Panjang Municipality

4.57%

Kota Padang Pariaman

Bukittinggi Municipality

4.55%

Kota Solok

Solok Municipality





PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik, baik dari sensus maupun survei yang telah dilaksanakan BPS.
2. Jumlah penduduk mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
3. Sumber data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. Penghitungan PDRB pada tahun ini menggunakan tahun dasar baru yaitu, tahun 2010. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:
Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil; Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, terutama di bidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the BPS-Statistics, either from census or survey has been conducted by BPS.*
2. *The total population refers to the results of the 2010 Population Census. Data presented is the result of SP2010 (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015. The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to midyear population (June).*
3. *Employment data source is the National Labor Force Survey (Sakernas). The survey was specifically designed to collect information / data employment.*
4. *Calculation of GRDP this year using 2010 base year. The year 2010 is chosen as the new base year replaced the 2000 base year for the following reasons:*

The Indonesian economy in 2010 are relatively stable; There has been change of structural in the economy during the 10 (ten) years, especially information also technology and transportation that affect the distribution patterns and



terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru; Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun; Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008; Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (Producers Price Index /PPI); Tersedianya kerangka kerja SUT (Supply and Use Tables) yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

the emergence of new products; United Nations Recommendations on the turn base year conducted every 5 (five) or 10 (ten) years; The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008; The availability of new data sources for GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI) ; Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.

5. Pada tahun 2015 ini dilakukan penyempurnaan metodologi penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penyempurnaan metodologi tersebut adalah Mengganti tahun dasar PNB (Pendapatan Nasional Bruto) per kapita dari tahun 2005 menjadi 2011; Merubah metode agregasi indeks pendidikan dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

5. *In 2015 this was done calculation methodology refinement of the Human Development Index (HDI). Completion of the methodology is Changing the base year GNI (Gross National Income) per capita from 2005 to 2011; Changing the method of aggregation of the education index arithmetic mean to average geometric.*

6. Alasan yang dijadikan dasar perubahan metodologi penghitungan IPM yaitu:

- Beberapa indikator sudah

6. *Reasons that form the basis of HDI calculation methodology changes are:*

- *Some of the indicators is not*



tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka Melek Huruf (AMH) sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena AMH di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik.

- Penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dimensi lain.

7. Indikator IPM metode baru adalah:

Harapan hidup saat lahir

Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH dihitung dari hasil Proyeksi SP2010.

Harapan lama sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu

appropriate for use in the calculation of the HDI. Literacy Rate (AMH) is not relevant in assessing education as a whole because it can not describe the quality of education. Moreover, because of AMH in most areas has been high, so it can not distinguish between regions with a good level of education.

- *The use of the arithmetic mean formula in calculating the HDI illustrates that low achievement in one dimension can be covered by a high performance another dimension.*

7. *HDI indicators of the new method are :*

The life expectancy at birth.

Life expectancy at birth (LE) is defined as the average of the estimates of many years that can be taken by someone since birth. LE reflects the health of a society. LE calculated from the projection SP2010.

Expected Years of Schooling

Expected Years of Schooling (EYS) is defined as the length of the school (in years) are expected to be felt by children at a certain age in the future. EYS can be used to determine



di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan siswa yang bersekolah di pesantren. Sumber data pesantren yaitu dari Direktorat Pendidikan Islam.

Rata-rata lama sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standard internasional yang digunakan oleh UNDP.

Pengeluaran per kapita

Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi

the condition of the development of the education system at all levels. EYS is calculated at age 7 years and above because it follows the government's policy of compulsory education. To accommodate residents who are not covered by the Susenas, HLS corrected with students who attend boarding schools. The data source from the Directorate of Education Islamic schools.

Mean Years of Schooling

Mean Years of Schooling (MYS) is defined as the number of years used by the population in undergoing formal education. Coverage is calculated MYS population is the population aged 25 years and above. MYS is calculated for ages 25 years and above with the assumption that at age 25 the education process has ended. Calculation of MYS at the age of 25 years and above also follow the international standards used by the UNDP.

Expenditure per capita

Adjusted per capita expenditure is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity. Average expenditure per capita a year obtained from Susenas Module, calculated from the provincial level



hingga level kabupaten/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100. Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas non makanan. Metode penghitungannya menggunakan Metode Rao.

to the level of district/city. Average expenditure per capita is made constant / real with base year 2012 = 100. Calculation of purchasing power parity in the new method uses 96 commodities which 66 commodities are food and rest is non-food commodities. Method of estimation using the method of Rao.

<https://dharmasrayakab.bps.go.id>



ULASAN

Jumlah penduduk di Sumatera Barat tahun 2022 sampai 2026 semakin bertambah. Pada tahun 2026 jumlah penduduk Sumatera Barat tercatat sebanyak 5.914,3 ribu jiwa atau naik sebesar 1,34 persen dari tahun 2025. Kabupaten/kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang dengan penduduk sebanyak 965,05 ribu jiwa diikuti Kabupaten Agam sebanyak 566,76 ribu jiwa dan Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 540,38 ribu jiwa. Kabupaten/kota dengan penduduk paling sedikit adalah Kota Padang Panjang sebanyak 60,26 ribu jiwa.

Dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, Dharmasraya menduduki peringkat ke-9 sebagai daerah terbanyak penduduk miskinnya. Jumlah penduduk miskin di Dharmasraya lebih banyak daripada di Sijunjung yang notabene kabupaten induk sebelum pemekaran. Dari 345,73 ribu jiwa penduduk miskin yang ada di Provinsi Sumatera Barat, 15,25 ribu jiwa atau sebesar 5,32 persen diantaranya terdapat di Dharmasraya.

Penduduk Miskin di Dharmasraya menurun daripada tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 15,49 ribu jiwa. Angka ini masih mungkin untuk ditekan mengingat perekonomian di Dharmasraya selalu tumbuh positif sehingga memberikan banyak peluang

DESCRIPTION

The population in West Sumatera from 2022 to 2026 is increasing. In 2026 the population of West Sumatera was recorded at 5.914,3 thousand people or there were an increasing of 1,34 percent from 2025. The regency/ city with the largest population in West Sumatera Province is Padang Municipality with population of 965,05 thousand people, followed by Agam Regency as many as 566,76 thousand people, and Pesisir Regency as many as 540,38 thousand people. The regency/ city with the least population was Padang Panjang Municipality with 60,26 thousand inhabitants.

Of the 19 regencies / cities in West Sumatra, Dharmasraya was ranked 9th as the most populous of the poor. The number of poor people in Dharmasraya is more than in Sijunjung which in fact is the main regency before the expansion. Of the 345,73 thousand poor people in Sumatera Barat Province, 15,25 thousand people or 5,32 percent of them are in Dharmasraya.

Poor people in Dharmasraya is lower than the previous year which only 15,49 thousand people. This figure is still possible to be suppressed given the economy in Dharmasraya always grows positively so it provides many opportunities to the labor market to

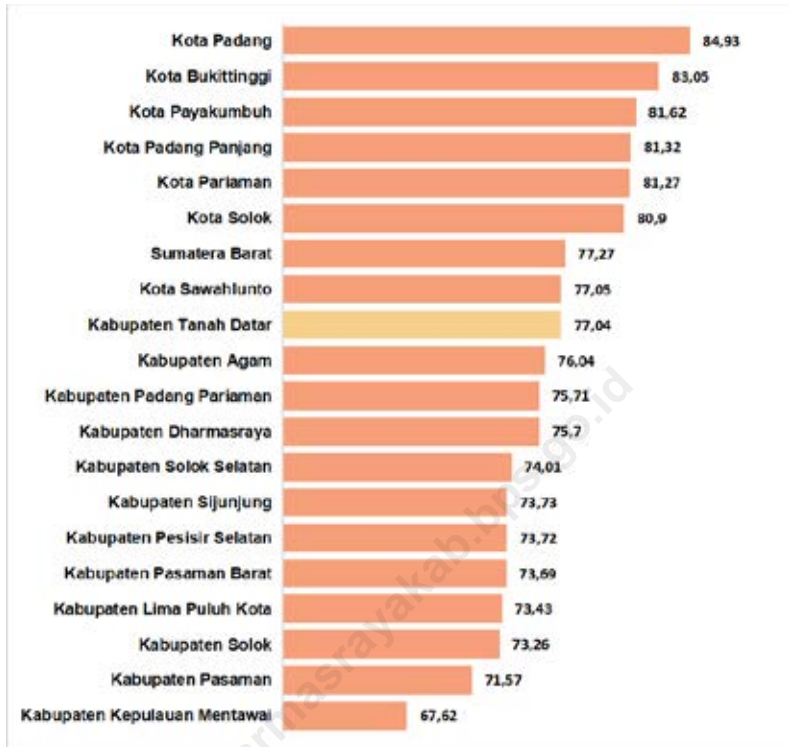


kepada pasar tenaga kerja untuk dapat membentuk NTB di perekonomian daerah.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2025 adalah sebesar 74,82. Kabupaten Dharmasraya adalah kabupaten dengan nilai IPM kesebelas tertinggi di Provinsi Sumatera Barat setelah Kabupaten Padang Pariaman. Nilai IPM Dharmasraya masih dibawah nilai Propinsi Sumatera Barat yang mencapai 76,43. Tentu menjadi tugas berat bagi pemerintahan dalam upayanya membangun manusia di Kabupaten Dharmasraya. Di Sumatera Barat, IPM tertinggi disandang oleh Kota Padang yang IPM-nya mencapai 84,38 sementara yang terendah adalah Kepulauan Mentawai yang hanya 66,67 disusul Kabupaten Pasaman (70,61) dan Kota Solok (72,29).

be able to form NTB in the regional economy.

The Human Development Index (HDI) of Dharmasraya Regency in 2025 is 74,82. Dharmasraya Regency is the eleventh highest HDI regency in Sumatera Barat Province after Padang Pariaman Regency. The value of IPM Dharmasraya is still below the value of West Sumatra Province which reached 76,43. Of course it becomes a tough task for the government in its effort to build human development in Dharmasya Regency. In Sumatera Barat Province, the highest HDI was attained by Padang City whose HDI reached 84,38 while the lowest was Mentawai Islands which was only 66,67 followed by Pasaman District (70,61) and Solok city (72,29).



Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Barat/ BPS-Statistics Sumatera Barat Province

Gambar
Figures 13.1

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2025**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
West Sumatera Province, 2025**

**Tabel**
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (ribu jiwa), 2022–2026**
Population by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat (thousand people), 2022–2026

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kabupaten Kepulauan Mentawai	90,09	91,43	92,76	94,05	95,32
2. Kabupaten Pesisir Selatan	517,72	525,36	532,91	540,38	547,76
3. Kabupaten Solok	400,29	405,38	410,43	415,44	420,41
4. Kabupaten Sijunjung	240,59	243,71	246,78	249,79	252,77
5. Kabupaten Tanah Datar	379,11	383,68	388,23	392,74	397,24
6. Kabupaten Padang Pariaman	443,70	451,39	459,17	467,04	474,99
7. Kabupaten Agam	544,52	551,89	559,30	566,76	574,23
8. Kabupaten Lima Puluh Kota	391,76	396,43	401,09	405,71	410,33
9. Kabupaten Pasaman	308,31	313,20	318,08	322,93	327,77
10. Kabupaten Solok Selatan	188,04	191,54	195,03	198,51	201,98
11. Kabupaten Dharmasraya	235,78	239,92	244,03	248,11	252,15
12. Kabupaten Pasaman Barat	443,51	450,05	456,47	462,79	468,99
13. Kota Padang	931,37	942,94	954,18	965,05	975,55
14. Kota Solok	76,23	77,84	79,46	81,06	82,65
15. Kota Sawahlunto	66,78	67,76	68,73	69,70	70,66
16. Kota Padang Panjang	57,78	58,63	59,45	60,26	61,07
17. Kota Bukittinggi	123,04	124,05	125,02	125,92	126,76
18. Kota Payakumbuh	142,90	144,83	146,73	148,60	150,45
19. Kota Pariaman	96,07	97,21	98,34	99,44	100,52
Sumatera Barat	5.677,55	5.757,21	5.836,16	5.914,30	5.991,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2021–2050 Hasil Sensus Penduduk 2021 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2021–2050 Indonesia population projection result of 2021 Population Census (mid year/ June)



Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2022–2025
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (percent), 2022–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1. Kep. Mentawai	2,87	4,94	4,04	3,97	...
2. Pesisir Selatan	3,35	4,01	4,19	3,84	...
3. Solok	3,28	4,28	4,36	3,91	...
4. Sijunjung	3,14	3,93	4,26	3,89	...
5. Tanah Datar	3,27	4,16	4,44	3,85	...
6. Padang Pariaman	2,15	6,83	5,46	4,57	...
7. Agam	3,70	4,21	4,52	4,12	...
8. Lima Puluh Kota	3,33	4,02	4,55	4,03	...
9. Pasaman	3,35	4,08	4,41	3,95	...
10. Solok Selatan	3,32	4,01	4,57	4,09	...
11. Dharmasraya	3,40	4,27	4,35	3,86	...
12. Pasaman Barat	3,71	4,13	4,33	4,08	...
Kota / Municipality					
13. Padang	3,65	4,31	4,54	4,65	...
14. Solok	3,55	4,60	4,81	4,55	...
15. Sawahlunto	2,48	3,96	4,46	4,02	...
16. Padang Panjang	3,46	4,39	4,84	4,52	...
17. Bukittinggi	3,61	4,67	4,79	4,52	...
18. Payakumbuh	3,58	4,51	4,70	4,53	...
19. Pariaman	3,51	4,53	4,79	4,51	...
Sumatera Barat	3,29	4,36	4,62	4,36	...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel**
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Barat (ribu orang), 2021–2025**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Provinsi Sumatera Barat (thousand people), 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kabupaten Kepulauan Mentawai	14,31	13,74	13,76	14,19	13,74
2. Kabupaten Pesisir Selatan	37,41	33,78	35,09	36,05	31,53
3. Kabupaten Solok	30,36	27,16	27,33	28,18	25,23
4. Kabupaten Sijunjung	16,81	15,07	15,02	14,99	13,55
5. Kabupaten Tanah Datar	15,89	14,91	14,57	15,00	12,57
6. Kabupaten Padang Pariaman	30,41	26,44	26,93	26,76	25,08
7. Kabupaten Agam	34,26	31,33	33,41	34,82	30,57
8. Kabupaten Lima Puluh Kota	28,51	26,00	27,02	27,72	24,61
9. Kabupaten Pasaman	21,57	19,94	19,99	20,01	18,00
10. Kabupaten Solok Selatan	13,41	11,81	11,91	12,33	11,44
11. Kabupaten Dharmasraya	17,60	15,08	15,49	15,25	13,52
12. Kabupaten Pasaman Barat	34,97	32,91	33,52	34,60	31,68
13. Kota Padang	48,44	42,37	41,97	41,40	37,38
14. Kota Solok	2,31	2,28	2,35	2,40	2,31
15. Kota Sawahlunto	1,52	1,47	1,47	1,52	1,79
16. Kota Padang Panjang	3,28	2,89	2,99	3,06	2,90
17. Kota Bukittinggi	6,98	6,16	5,78	5,82	5,46
18. Kota Payakumbuh	8,66	8,08	7,88	7,62	7,37
19. Kota Pariaman	3,99	3,80	3,91	4,01	3,63
Sumatera Barat	370,67	335,21	340,37	345,73	312,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey


Tabel 13.4
Table
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kabupaten Kepulauan Mentawai	14,84	13,97	13,72	13,89	13,22
2. Kabupaten Pesisir Selatan	7,92	7,11	7,34	7,49	6,52
3. Kabupaten Solok	8,01	7,12	7,13	7,31	6,52
4. Kabupaten Sijunjung	6,80	6,00	5,88	5,78	5,15
5. Kabupaten Tanah Datar	4,54	4,26	4,16	4,28	3,59
6. Kabupaten Padang Pariaman	7,22	6,25	6,34	6,27	5,86
7. Kabupaten Agam	6,85	6,22	6,60	6,83	5,97
8. Kabupaten Lima Puluh Kota	7,29	6,59	6,80	6,92	6,10
9. Kabupaten Pasaman	7,48	6,85	6,80	6,74	6,02
10. Kabupaten Solok Selatan	7,52	6,51	6,45	6,56	6,00
11. Kabupaten Dharmasraya	6,67	5,56	5,56	5,32	4,61
12. Kabupaten Pasaman Barat	7,51	6,93	6,92	7,00	6,30
13. Kota Padang	4,94	4,26	4,17	4,06	3,63
14. Kota Solok	3,12	3,02	3,05	3,07	2,91
15. Kota Sawahlunto	2,38	2,28	2,27	2,33	2,72
16. Kota Padang Panjang	5,92	5,14	5,24	5,31	4,97
17. Kota Bukittinggi	5,14	4,46	4,11	4,08	3,78
18. Kota Payakumbuh	6,16	5,66	5,44	5,19	4,95
19. Kota Pariaman	4,38	4,13	4,20	4,26	3,83
Sumatera Barat	6,63	5,92	5,95	5,97	5,35

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.5
Table**Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025**
Gini Ratio by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kabupaten Kepulauan Mentawai	0,321	0,233	0,259	0,267	0,291
2. Kabupaten Pesisir Selatan	0,253	0,246	0,259	0,224	0,238
3. Kabupaten Solok	0,246	0,243	0,235	0,241	0,219
4. Kabupaten Sijunjung	0,270	0,243	0,263	0,239	0,246
5. Kabupaten Tanah Datar	0,250	0,251	0,260	0,258	0,218
6. Kabupaten Padang Pariaman	0,269	0,245	0,257	0,253	0,258
7. Kabupaten Agam	0,272	0,298	0,255	0,249	0,232
8. Kabupaten Lima Puluh Kota	0,244	0,208	0,194	0,220	0,218
9. Kabupaten Pasaman	0,248	0,230	0,243	0,217	0,207
10. Kabupaten Solok Selatan	0,277	0,253	0,271	0,313	0,256
11. Kabupaten Dharmasraya	0,268	0,287	0,291	0,233	0,234
12. Kabupaten Pasaman Barat	0,261	0,277	0,238	0,240	0,257
13. Kota Padang	0,343	0,354	0,312	0,324	0,348
14. Kota Solok	0,277	0,288	0,256	0,251	0,302
15. Kota Sawahlunto	0,295	0,314	0,308	0,299	0,249
16. Kota Padang Panjang	0,306	0,296	0,273	0,266	0,275
17. Kota Bukittinggi	0,286	0,317	0,255	0,272	0,267
18. Kota Payakumbuh	0,316	0,311	0,316	0,313	0,271
19. Kota Pariaman	0,301	0,272	0,289	0,281	0,302
Sumatera Barat	0,306	0,300	0,280	0,283	...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey


Tabel
Table 13.6
**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
 di Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
 Provinsi Sumatera Barat, 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kabupaten Kepulauan Mentawai	63,98	64,83	65,79	66,67	67,62
2. Kabupaten Pesisir Selatan	71,01	71,72	72,24	72,87	73,72
3. Kabupaten Solok	70,60	71,39	71,92	72,29	73,26
4. Kabupaten Sijunjung	70,48	71,32	72,30	72,88	73,73
5. Kabupaten Tanah Datar	74,14	74,87	75,57	76,49	77,04
6. Kabupaten Padang Pariaman	72,92	73,67	74,54	74,90	75,71
7. Kabupaten Agam	73,20	73,84	74,44	75,08	76,04
8. Kabupaten Lima Puluh Kota	71,03	71,64	72,05	72,51	73,43
9. Kabupaten Pasaman	68,48	69,12	69,85	70,61	71,57
10. Kabupaten Solok Selatan	70,88	71,36	72,24	73,17	74,01
11. Kabupaten Dharmasraya	72,65	73,19	73,87	74,82	75,70
12. Kabupaten Pasaman Barat	70,57	71,39	72,03	72,78	73,69
13. Kota Padang	83,30	83,69	83,98	84,38	84,93
14. Kota Solok	78,53	79,35	79,66	80,06	80,90
15. Kota Sawahlunto	74,35	75,21	75,91	76,68	77,05
16. Kota Padang Panjang	78,52	79,28	79,76	80,60	81,32
17. Kota Bukittinggi	80,79	81,52	81,88	82,61	83,05
18. Kota Payakumbuh	79,24	79,70	80,14	80,76	81,62
19. Kota Pariaman	78,72	79,31	79,76	80,49	81,27
Sumatera Barat	74,56	75,16	75,64	76,43	77,27

Catatan/Note: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dihitung menggunakan Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) hasil Long Form SP2021 (LF SP2021)/ *Human Development Index (HDI) was calculated using the Life Expectancy at Birth based on the Long Form 2021 Population Census.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.7**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2021–2025**
**Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in West
Sumatera Province (percent), 2021–2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	2,79	1,39	1,33	1,44	1,53
2. Pesisir Selatan	5,97	4,61	4,75	5,06	5,10
3. Solok	4,67	5,89	4,99	4,91	4,70
4. Sijunjung	3,57	4,87	4,71	4,73	4,59
5. Tanah Datar	4,63	5,91	5,35	5,30	5,26
6. Padang Pariaman	8,41	6,60	6,69	6,59	6,48
7. Agam	5,06	4,93	4,96	4,73	4,71
8. Lima Puluh Kota	2,25	3,72	3,95	3,68	3,78
9. Pasaman	4,92	5,38	5,09	5,25	5,29
10. Solok Selatan	4,84	3,71	2,57	2,30	2,13
11. Dharmasraya	5,00	6,23	6,22	6,02	5,51
12. Pasaman Barat	5,02	6,33	6,01	6,34	5,95
Kota/Municipality					
13. Padang	13,37	11,69	10,86	9,88	9,70
14. Solok	5,15	3,90	3,72	3,62	3,87
15. Sawahlunto	6,38	5,00	4,98	5,55	4,64
16. Padang Panjang	4,90	4,84	5,49	4,94	5,07
17. Bukittinggi	6,09	4,90	4,99	4,72	4,41
18. Payakumbuh	6,47	5,16	4,84	4,87	4,96
19. Pariaman	6,09	5,19	5,68	5,32	5,16
Sumatera Barat	6,52	6,28	5,94	5,75	5,62

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



Tabel
Table 13.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (miliar rupiah), 2021–2025
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (billion rupiah) , 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	4.843,91	5.445,70	5.915,00	6.245,80	...
02. Pesisir Selatan	14.926,57	16.606,49	18.025,68	19.182,15	...
03. Solok	14.178,06	15.781,14	17.316,41	18.391,99	...
04. Sijunjung	9.567,67	10.668,55	11.676,77	12.488,94	...
05. Tanah Datar	13.590,94	15.059,26	16.459,56	17.496,03	...
06. Padang Pariaman	18.455,09	22.193,35	25.070,85	26.808,95	...
07. Agam	21.440,41	23.924,34	26.162,66	27.975,68	...
08. Lima Puluh Kota	16.182,39	17.900,61	19.604,20	20.850,62	...
09. Pasaman	9.432,45	10.390,58	11.360,36	12.165,24	...
10. Solok Selatan	5.777,98	6.430,74	7.044,41	7.587,87	...
11. Dharmasraya	10.757,47	12.233,47	13.345,77	14.327,63	...
12. Pasaman Barat	15.933,88	17.875,83	19.544,80	21.115,66	...
Kota/Municipality					
71. Padang	65.178,86	72.978,95	79.704,67	84.182,56	...
72. Solok	4.251,89	4.793,15	5.262,10	5.561,16	...
73. Sawahlunto	3.851,69	4.389,76	4.825,30	5.058,00	...
74. Padang Panjang	3.651,12	4.086,55	4.474,08	4.756,96	...
75. Bukittinggi	9.026,56	10.194,02	11.131,58	11.747,42	...
76. Payakumbuh	7.302,51	8.250,30	8.982,35	9.421,00	...
77. Pariaman	5.258,66	5.881,85	6.435,12	6.801,89	...
Sumatera Barat	253.100,20	285.375,36	312.769,38	332.936,44	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province

Tabel
Table 13.9

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (juta rupiah), 2021-2025.
Gross Regional Domestic Product at 2010.Constant Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (million rupiah) , 2021-2025

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kep. Mentawai	2.956.007,49	3.040.969,23	3.191.296,23	3.320.145,50	...
02. Pesisir Selatan	9.470.782,68	9.788.459,53	10.181.465,97	10.608.286,30	...
03. Solok	9.792.917,67	10.114.578,81	10.547.973,87	11.008.006,51	...
04. Sijunjung	6.683.021,42	6.892.613,07	7.163.428,33	7.468.597,19	...
05. Tanah Datar	9.575.899,83	9.889.458,57	10.300.925,10	10.757.913,18	...
06. Padang Pariaman	11.939.479,19	12.195.748,45	13.029.174,04	13.740.822,71	...
07. Agam	14.409.165,77	14.942.560,65	15.572.206,86	16.275.984,84	...
08. Lima Puluh Kota	11.062.316,76	11.430.808,39	11.890.131,59	12.430.827,97	...
09. Pasaman	6.122.756,21	6.327.967,38	6.586.255,10	6.876.872,23	...
10. Solok Selatan	3.928.031,72	4.058.514,72	4.221.146,88	4.414.119,46	...
11. Dharmasraya	7.454.967,68	7.708.750,99	8.037.789,84	8.387.146,76	...
12. Pasaman Barat	11.258.351,10	11.675.976,99	12.158.616,61	12.684.894,15	...
Kota/Municipality					
71. Padang	43.631.942,85	45.226.641,56	47.175.947,97	49.316.187,06	...
72. Solok	2.835.750,30	2.936.547,72	3.071.575,07	3.219.310,26	...
73. Sawahlunto	2.760.924,18	2.829.350,03	2.941.269,30	3.072.346,39	...
74. Padang Panjang	2.543.403,93	2.631.378,09	2.746.835,17	2.879.853,65	...
75. Bukittinggi	6.045.085,08	6.263.039,76	6.555.327,93	6.869.402,25	...
76. Payakumbuh	4.414.294,06	4.572.191,51	4.778.348,64	5.002.696,14	...
77. Pariaman	3.544.659,84	3.668.979,09	3.835.249,80	4.018.868,33	...
Sumatera Barat	169.426.614,10	174.999.891,95	182.629.142,51	191.071.350,94	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



Tabel
Table 13.10

**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sumatera Barat (Ribu Rupiah), 2021-2025**
**Gross Regional Domestic Product Per Kapita at Current
Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera
Province (Thousands Rupiahs), 2021-2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Mentawai	54.602,69	60.449,32	64.696,41	67.335	...
02. Pesisir Selatan	29.268,25	32.076,51	34.311,43	35.995	...
03. Solok	35.878,57	39.424,46	42.717,02	44.812	...
04. Sijunjung	40.298,52	44.343,29	47.912,76	50.609	...
05. Tanah Datar	36.286,14	39.722,35	42.899,63	45.066	...
06. Padang Pariaman	42.314,50	50.018,81	55.541,68	58.386	...
07. Agam	39.910,90	43.936,80	47.405,31	50.019	...
08. Lima Puluh Kota	41.809,89	45.693,37	49.452,22	51.985	...
09. Pasaman	31.089,87	33.702,16	36.272,01	38.246	...
10. Solok Selatan	31.309,49	34.198,77	36.777,77	38.905	...
11. Dharmasraya	46.449,67	51.885,54	55.626,38	58.714	...
12. Pasaman Barat	36.472,06	40.305,71	43.428,06	46.259	...
Kota/Municipality					
71. Padang	70.884,26	78.356,31	84.528,01	88.225	...
72. Solok	57.010,40	62.881,64	67.599,73	69.988	...
73. Sawahlunto	58.530,13	65.736,69	71.213,67	73.598	...
74. Padang Panjang	64.124,46	70.732,08	76.314,40	80.012	...
75. Bukittinggi	74.000,97	82.853,97	89.736,81	93.968	...
76. Payakumbuh	51.809,22	57.733,99	62.019,97	64.206	...
77. Pariaman	55.412,03	61.227,85	66.200,85	69.170	...
Sumatera Barat	45.218,16	50.264,02	54.326,76	...	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province

**Tabel**
Table 13.11

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Juta Rupiah/Jiwa), 2021-2025
Gross Regional Domestic Product Per Capita at 2010. Constant Market Prices by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Million Rupiah/Person) , 2021-2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Mentawai	33.832,43	34.279,12	35.424,60	36.314,72	...
02. Pesisir Selatan	18.839,76	19.193,36	19.666,16	20.192,61	...
03. Solok	25.071,22	25.595,64	26.350,96	27.155,12	...
04. Sijunjung	28.523,60	29.031,31	29.774,42	30.645,55	...
05. Tanah Datar	25.806,67	26.403,64	27.171,12	28.039,06	...
06. Padang Pariaman	27.775,66	27.962,86	29.364,83	30.441,27	...
07. Agam	27.317,46	27.815,28	28.598,20	29.491,20	...
08. Lima Puluh Kota	28.895,03	29.533,39	30.350,94	31.357,17	...
09. Pasaman	20.492,80	20.857,33	21.362,72	21.956,88	...
10. Solok Selatan	21.691,77	21.992,13	22.448,13	23.045,42	...
11. Dharmasraya	32.737,14	33.285,62	34.090,50	34.958,39	...
12. Pasaman Barat	26.173,81	26.725,88	27.414,77	28.185,52	...
Kota/Municipality					
71. Padang	48.072,50	49.185,54	50.652,05	52.300,56	...
72. Solok	38.795,41	39.373,94	40.296,16	41.356,98	...
73. Sawahlunto	42.503,87	42.994,67	44.045,48	45.342,93	...
74. Padang Panjang	45.343,43	46.214,80	47.543,66	49.121,63	...
75. Bukittinggi	50.021,80	51.345,23	53.279,75	55.377,42	...
76. Payakumbuh	31.747,46	32.438,39	33.437,94	34.541,85	...
77. Pariaman	37.761,77	38.661,12	39.923,49	41.343,83	...
Sumatera Barat	30.696,21	31.264,98	32.166,90	33.188,21	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



Tabel
Table 13.12

**Distribusi Persentase Terhadap Total PDRB Seluruh
Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi
Sumatera Barat, 2021-2025**
*Percentage Distribution of Total Gross Regional Domestic
Regency/Municipality At 2010 Constant Market Prices of
West Sumatera Province, 2021-2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Mentawai	1,92	1,91	1,91	1,89	...
02. Pesisir Selatan	5,82	5,89	5,83	5,77	...
03. Solok	5,61	5,59	5,54	5,54	...
04. Sijunjung	3,77	3,77	3,74	3,74	...
05. Tanah Datar	5,38	5,36	5,28	5,27	...
06. Padang Pariaman	7,41	7,28	7,78	8,03	...
07. Agam	8,42	8,45	8,39	8,38	...
08. Lima Puluh Kota	6,42	6,38	6,28	6,28	...
09. Pasaman	3,70	3,72	3,64	3,64	...
10. Solok Selatan	2,28	2,28	2,26	2,26	...
11. Dharmasraya	4,23	4,24	4,29	4,27	...
12. Pasaman Barat	6,30	6,28	6,27	6,26	...
Kota/Municipality					
71. Padang	25,68	25,70	25,60	25,52	...
72. Solok	1,67	1,68	1,68	1,68	...
73. Sawahlunto	1,51	1,52	1,54	1,54	...
74. Padang Panjang	1,43	1,44	1,43	1,43	...
75. Bukittinggi	3,56	3,56	3,58	3,56	...
76. Payakumbuh	2,82	2,88	2,89	2,88	...
77. Pariaman	2,06	2,07	2,06	2,06	...
Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province

**Tabel**
Table 13.13

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahakan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2024-2025
Total and Percentage Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality in West Sumatera Province, 2024-2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Number of Poor People (Thousand People)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kepulauan Mentawai	14,19	13,74	13,89	13,22
02. Pesisir Selatan	36,05	31,53	7,49	6,52
03. Solok	28,18	25,23	7,31	6,52
04. Sijunjung	14,99	13,55	5,78	5,15
05. Tanah Datar	15,00	12,57	4,28	3,59
06. Padang Pariaman	26,76	25,08	6,27	5,86
07. Agam	34,82	30,57	6,83	5,97
08. Lima Puluh Kota	27,72	24,61	6,92	6,10
09. Pasaman	20,01	18,00	6,74	6,02
10. Solok Selatan	12,33	11,44	6,56	6,00
11. Dharmasraya	15,25	13,52	5,32	4,61
12. Pasaman Barat	34,60	31,68	7,00	6,30
Kota/Municipality				
71. Padang	41,40	37,38	4,06	3,63
72. Solok	2,40	2,31	3,07	2,91
73. Sawahlunto	1,52	1,79	2,33	2,72
74. Padang Panjang	3,06	2,90	5,31	4,97
75. Bukittinggi	5,82	5,46	4,08	3,78
76. Payakumbuh	7,62	7,37	5,19	4,95
77. Pariaman	4,01	3,63	4,26	3,83
Sumatera Barat	345,73	312,35	5,97	5,35



Lanjutan Tabel/Continued Table 13.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah/Kapita/Bulan)		Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Poverty Gap Index		Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Poverty Severity Index	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kepulauan Mentawai	461.088	474.879	1,60	1,88	0,35	0,46
02. Pesisir Selatan	589.787	600.161	0,74	0,97	0,11	0,22
03. Solok	569.605	579.500	1,09	0,63	0,30	0,10
04. Sijunjung	565.067	574.991	0,71	0,66	0,13	0,14
05. Tanah Datar	554.665	564.372	0,44	0,21	0,07	0,02
06. Padang Pariaman	580.392	590.495	0,78	0,80	0,19	0,18
07. Agam	558.963	570.317	0,50	0,67	0,07	0,10
08. Lima Puluh Kota	582.794	593.402	0,77	0,63	0,16	0,10
09. Pasaman	515.608	524.533	0,79	0,66	0,13	0,12
10. Solok Selatan	551.340	558.817	0,94	0,93	0,22	0,22
11. Dharmasraya	622.190	633.451	0,64	0,55	0,15	0,12
12. Pasaman Barat	657.354	669.360	0,76	0,85	0,17	0,14
Kota/Municipality						
71. Padang	736.786	767.616	0,25	0,60	0,03	0,16
72. Solok	569.869	593.520	0,34	0,35	0,07	0,07
73. Sawahlunto	524.196	545.725	0,30	0,33	0,08	0,12
74. Padang Panjang	634.303	660.705	0,46	0,43	0,07	0,05
75. Bukittinggi	658.640	685.824	0,43	0,44	0,08	0,11
76. Payakumbuh	648.230	674.813	0,74	0,54	0,15	0,09
77. Pariaman	609.286	634.304	0,46	0,44	0,08	0,07
Sumatera Barat	708.416	729.806	0,74	0,74	0,15	0,16

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province

**Tabel**
Table 13.14**Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Barat, 2021-2025**
**Life Expectancy at Birth by Regency/Municipality in
Sumatera Barat Province, 2021-2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	64,73	64,73	64,93	65,10	...
2. Pesisir Selatan	70,86	70,96	71,25	71,52	...
3. Solok	68,58	68,79	69,19	69,56	...
4. Sijunjung	66,21	66,36	66,70	67,02	...
5. Tanah Datar	69,94	70,12	70,49	70,84	...
6. Padang Pariaman	68,79	68,97	69,34	69,70	...
7. Agam	72,37	72,53	72,89	73,23	...
8. Lima Puluh Kota	69,79	69,84	70,08	70,30	...
9. Pasaman	67,40	67,59	67,96	68,29	...
10. Solok Selatan	67,81	68,01	68,38	68,71	...
11. Dharmasraya	71,33	71,53	71,90	72,24	...
12. Pasaman Barat	67,82	67,94	68,25	68,53	...
Kota/Municipality					
13. Padang	73,65	73,69	73,93	74,16	...
14. Solok	73,61	73,73	74,06	74,39	...
15. Sawahlunto	70,00	70,10	70,40	70,69	...
16. Padang Panjang	72,82	72,82	73,02	73,23	...
17. Bukittinggi	74,38	74,50	74,82	75,13	...
18. Payakumbuh	73,74	73,84	74,14	74,43	...
19. Pariaman	70,28	70,38	70,67	70,95	...
Sumatera Barat	69,47	69,59	69,90	70,19	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



Tabel
Table 13.15

Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen), 2021-2025
Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Percent), 2021-2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	12,89	12,89	12,90	12,91	13,17
2. Pesisir Selatan	13,33	13,35	13,36	13,37	13,38
3. Solok	13,05	13,30	13,55	13,56	13,66
4. Sijunjung	12,38	12,64	12,72	12,76	12,99
5. Tanah Datar	14,34	14,59	14,78	15,05	15,06
6. Padang Pariaman	13,68	13,93	14,19	14,20	14,21
7. Agam	13,88	13,88	13,89	14,16	14,26
8. Lima Puluh Kota	13,3	13,40	13,41	13,42	13,53
9. Pasaman	12,81	13,05	13,25	13,52	13,6
10. Solok Selatan	12,72	12,73	12,80	13,07	13,08
11. Dhamasraya	12,44	12,51	12,68	12,89	13,02
12. Pasaman Barat	13,68	13,69	13,70	13,72	13,73
Kota/Municipality					
13. Padang	16,53	16,54	16,56	16,57	16,58
14. Solok	14,33	14,34	14,36	14,37	14,59
15. Sawahlunto	13,18	13,42	13,69	13,86	13,89
16. Padang Panjang	15,07	15,07	15,29	15,47	15,74
17. Bukittinggi	14,98	14,99	15,01	15,28	15,29
18. Payakumbuh	14,27	14,29	14,30	14,57	14,79
19. Pariaman	14,55	14,61	14,79	14,80	14,81
Sumatera Barat	14,09	14,10	14,11	14,30	14,31

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province

**Tabel**
Table 13.16**Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Barat (Tahun), 2021-2025**
**Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in West
Sumatera Province (Year), 2021-2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1. Kep. Mentawai	7,20	7,48	7,76	8,03	8,21
2. Pesisir Selatan	8,27	8,43	8,58	8,81	9,06
3. Solok	7,87	7,89	7,90	7,91	8,25
4. Sijunjung	8,12	8,30	8,57	8,62	8,66
5. Tanah Datar	8,62	8,90	9,02	9,29	9,46
6. Padang Pariaman	7,88	8,16	8,41	8,42	8,78
7. Agam	8,97	8,98	9,22	9,23	9,57
8. Lima Puluh Kota	8,07	8,08	8,12	8,13	8,49
9. Pasaman	8,10	8,11	8,13	8,14	8,41
10. Solok Selatan	8,32	8,41	8,69	8,85	9,20
11. Dharmasraya	8,55	8,56	8,71	8,98	9,31
12. Pasaman Barat	8,27	8,55	8,81	8,99	9,28
Kota / Municipality					
13. Padang	11,59	11,60	11,62	11,63	11,64
14. Solok	11,04	11,35	11,36	11,37	11,38
15. Sawahlunto	10,32	10,43	10,44	10,53	10,54
16. Padang Panjang	11,63	11,92	11,94	12,00	12,01
17. Bukittinggi	11,34	11,63	11,64	11,65	11,66
18. Payakumbuh	10,81	10,82	10,88	10,89	11,08
19. Pariaman	10,67	10,78	10,79	11,06	11,32
Sumatera Barat	9,07	9,18	9,28	9,44	9,77

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



Tabel
Table 13.17

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Persen), 2025
Pure Participation Rate (PPR) and Gross Participation Rate (GPR) by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Percent), 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	APM (Persen)			APK (Persen)		
	SD/ Primary School	SMP/Junior High School	SMA/Senior High School	SD/ Primary School	SMP/ Junior High School	SMA/Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kepulauan Mentawai	98,59	66,94	45,16	118,51	85,93	81,50
02. Pesisir Selatan	95,02	76,05	74,51	104,29	87,20	98,62
03. Solok	98,85	81,66	64,63	113,36	92,09	91,89
04. Sijunjung	98,67	82,66	64,59	107,00	90,27	93,65
05. Tanah Datar	94,15	87,34	63,73	105,31	103,38	82,99
06. Padang Pariaman	96,89	86,80	72,19	105,69	95,71	92,41
07. Agam	97,34	85,20	73,40	105,18	99,60	111,15
08. Lima Puluh Kota	96,97	78,07	72,75	109,06	89,65	108,16
09. Pasaman	97,24	86,49	72,71	109,72	105,31	99,53
10. Solok Selatan	97,18	73,91	59,88	108,08	85,58	98,27
11. Dharmasraya	98,15	78,00	78,32	103,85	88,95	96,70
12. Pasaman Barat	98,31	80,48	64,27	110,28	91,39	79,80
Kota/Municipality						
71. Padang	97,17	88,44	76,66	102,89	97,11	92,05
72. Solok	94,78	80,85	81,17	100,73	96,83	114,76
73. Sawahlunto	98,12	85,34	79,27	110,81	92,91	104,46
74. Padang Panjang	94,48	89,69	88,08	100,57	102,73	101,41
75. Bukittinggi	98,43	86,27	73,50	103,17	105,80	97,96
76. Payakumbuh	93,91	83,14	72,69	101,26	107,35	94,14
77. Pariaman	97,62	79,69	83,83	102,70	91,21	109,71
Sumatera Barat	97,06	82,70	71,57	106,47	94,87	95,34

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province

**Tabel**
Table 13.18**Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Persen), 2025**
School Participation Rate (SPR) by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Percent), 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	APS (Persen)		
	Umur 7-12.th Age 7-12.year	Umur 13-15.th Age 13-15.year	Umur 16-18.th Age 16-18.year
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kepulauan Mentawai	...	...	...
02. Pesisir Selatan	...	...	...
03. Solok	...	...	...
04. Sijunjung	...	...	...
05. Tanah Datar	...	...	...
06. Padang Pariaman	...	...	...
07. Agam	...	...	...
08. Lima Puluh Kota	...	...	...
09. Pasaman	...	...	...
10. Solok Selatan	...	...	...
11. Dharmasraya	...	...	...
12. Pasaman Barat	...	...	...
Kota/Municipality			
71. Padang	...	...	...
72. Solok	...	...	...
73. Sawahlunto	...	...	...
74. Padang Panjang	...	...	...
75. Bukittinggi	...	...	...
76. Payakumbuh	...	...	...
77. Pariaman	...	...	...
Sumatera Barat	...	...	...

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



Tabel 13.19
Table

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (rupiah), 2024–2025
Monthly Average of Food and Non Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Provinsi Sumatera Barat (rupiahs), 2024–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Non Makanan/Non Food		Jumlah/Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kabupaten Kepulauan Mentawai	774.905	702.075	420.045	440.989	1.194.950	1.143.064
2. Kabupaten Pesisir Selatan	709.070	748.174	486.073	522.126	1.195.143	1.270.299
3. Kabupaten Solok	772.240	819.673	520.617	529.863	1.292.857	1.349.536
4. Kabupaten Sijunjung	744.214	837.976	599.301	646.760	1.343.515	1.484.736
5. Kabupaten Tanah Datar	753.297	783.087	609.450	607.396	1.362.746	1.390.483
6. Kabupaten Padang Pariaman	715.317	752.831	602.430	626.934	1.317.747	1.379.765
7. Kabupaten Agam	694.440	726.782	544.785	589.112	1.239.225	1.315.893
8. Kabupaten Lima Puluh Kota	823.601	837.861	563.613	582.377	1.387.214	1.420.238
9. Kabupaten Pasaman	678.910	687.492	439.859	449.326	1.118.769	1.136.818
10. Kabupaten Solok Selatan	815.590	842.158	748.882	662.451	1.564.472	1.504.609
11. Kabupaten Dharmasraya	878.166	898.573	779.409	869.431	1.657.575	1.768.004
12. Kabupaten Pasaman Barat	761.925	819.558	545.405	595.158	1.307.330	1.414.716
13. Kota Padang	922.708	927.402	1.051.703	1.158.555	1.974.411	2.085.958
14. Kota Solok	838.046	924.460	800.853	977.664	1.638.899	1.902.124
15. Kota Sawahlunto	882.264	795.483	876.169	712.789	1.758.433	1.508.272
16. Kota Padang Panjang	1.239.790	765.199	942.374	874.917	2.182.164	1.640.117
17. Kota Bukittinggi	906.627	923.851	962.721	879.856	1.869.348	1.803.706
18. Kota Payakumbuh	853.219	886.182	888.347	823.983	1.741.566	1.710.165
19. Kota Pariaman	829.902	896.165	710.287	868.201	1.540.188	1.764.367
Sumatera Barat	797.728	821.552	683.125	720.558	1.480.853	1.542.109

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**
Table 13.20**Pengeluaran Perkapita di Sesuaikan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Tahun), 2021-2025*****Expenditure Per Capita by Regency/Municipality in West Sumatera Province (Year), 2021-2025***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1. Kep. Mentawai	6.321	6.567	6.891	7.192	7.451
2. Pesisir Selatan	9.270	9.686	9.953	10.211	10.633
3. Solok	10.215	10.539	10.717	10.988	11.318
4. Sijunjung	10.389	10.582	11.018	11.395	11.829
5. Tanah Datar	10.616	10.695	10.905	11.223	11.552
6. Padang Pariaman	11.050	11.159	11.432	11.756	12.089
7. Agam	9.662	10.171	10.402	10.686	11.034
8. Lima Puluh Kota	9.668	10.035	10.285	10.648	10.917
9. Pasaman	8.440	8.619	8.908	9.194	9.518
10. Solok Selatan	10.367	10.560	10.884	11.240	11.542
11. Dharmasraya	11.324	11.650	11.901	12.254	12.604
12. Pasaman Barat	9.089	9.381	9.538	9.888	10.231
Kota / Municipality					
13. Padang	14.540	14.889	15.089	15.458	15.957
14. Solok	12.168	12.515	12.709	12.995	13.504
15. Sawahlunto	10.195	10.537	10.829	11.187	11.501
16. Padang Panjang	10.754	11.153	11.310	11.840	12.148
17. Bukittinggi	13.331	13.633	13.859	14.297	14.579
18. Payakumbuh	13.317	13.687	13.978	14.260	14.536
19. Pariaman	12.818	13.150	13.355	13.784	14.261
Sumatera Barat	10.790	11.130	11.380	11.718	12.041

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics Sumatera Barat Province



DAFTAR PUSTAKA BIBLIOGRAPHY

- Badan Pusat Statistik. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan KSA 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *BRS Indeks Pembangunan Manusia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Pencacahan Sakernas Agustus 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pedoman Pencacahan Susenas Maret 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Profil Industri Mikro dan Kecil 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.



**SENSUS
EKONOMI
2026**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA
BPS-STATISTICS DHARMASRAYA REGENCY**

Jl. Lintas Sumatera KM.5, Kec. Pulau Punjung,
Telp: (0754) 45148,
Whatsapp: 081261719810
Homepage: <http://dharmasrayakab.bps.go.id>
E-mail: bps1311@bps.go.id

ISSN 2655-6294



9 770215 377242